



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

JALAN PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA
KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA 96252
TELEPON (0442) – 310512, FAXMILE (0442) – 310512
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : ppnkwandang@kkp.go.id

Yth. Sekretaris Direktorat Jendeeral Perikanan Tangkap
di
Jakarta

14 April 2024

SURAT PENGANTAR

Nomor : B.937/PPN.KWD/TU.210/IV/2024

No	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Triwulan I 2024	1 Laporan	Disampaikan untuk diketahui

Diterima tanggal

Penerima

.....

Pengirim

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwardang

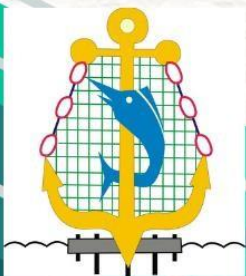


Yanwar Amri Yasman

Nomor Telepon



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG



PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
JL. PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA KECAMATAN KWANDANG
KABUPATEN GORONTALO UTARA PROPINSI GORONTALO 96252
TELP./FAX: (0442) 310512 SUREL : PPNKWANDANG@KKP.GO.ID



LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

TRIWULAN I TAHUN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Kwandang, 5 April 2024

Disetujui oleh:

Penanggung Jawab
Kepala PPN Kwandang

This block contains a handwritten signature in black ink and a circular official stamp. The stamp is blue and contains the text 'KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN', 'DIREKTORAT JENDERAL', 'PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA', 'KWANDANG', and 'PERIKANAN TANGKAP'. Below the signature and stamp is the name 'Yanwar A Yasman, S.St.Pi'.

Disusun oleh:

Ketua Tim

This block contains a handwritten signature in black ink. Below the signature is the name 'Adil Sinohaji, S.Pi'.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan I Tahun 2024. Laporan Kinerja PPN Kwandang disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Proses penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pemakaian sumberdaya untuk menjalankan misi organisasi.

Landasan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Dirjen Perikanan Tangkap dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dengan menyajikan analisa realisasi dengan target atas indikator Triwulan I Tahun 2024. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja selama bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2024 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan dengan data dukung yang representatif.

Kami menyadari bahwa masih terdapat hal yang perlu kami tingkatkan, kami berharap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan untuk menyempurnakan Laporan Kinerja ke depan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kwandang, April 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Visi dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2020-2024 dalam mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dikuatkan dengan Misi PPN Kwandang yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Untuk mendukung visi dan misi PPN Kwandang tahun 2020-2024, pelabuhan perikanan mendapatkan alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp11.632.688.000,- (Sebelas miliar enam ratus tiga puluh dua juta enam ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Alokasi anggaran PPN Kwandang tersebut terbagi dalam 2 program, yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan

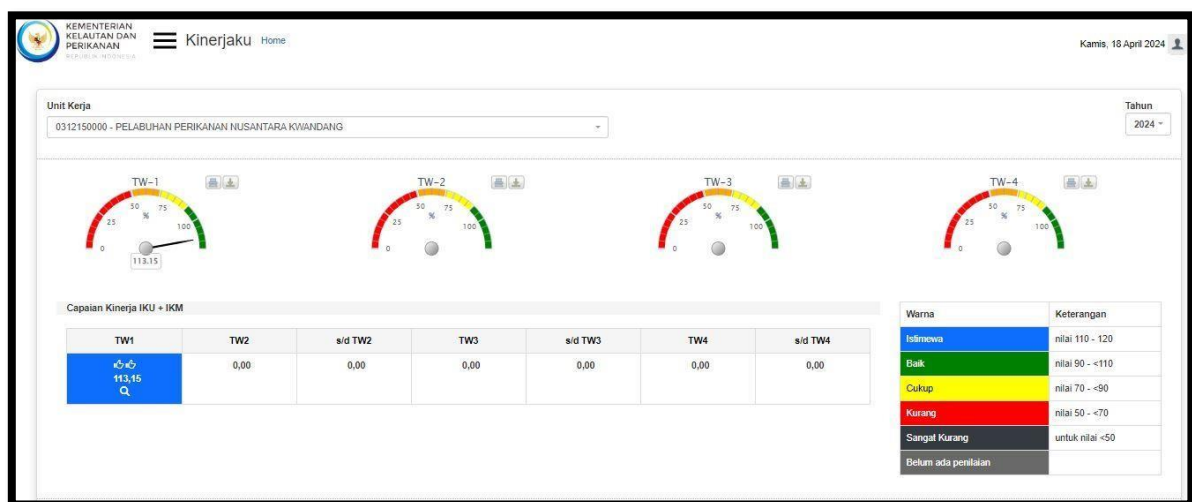
- Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan
- Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
- Pengelolaan Sumber Daya Ikan

2. Program Dukungan Manajemen

- Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Realisasi anggaran PPN Kwandang dari 01 Januari 2024 s.d. tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp2.716.050.836,- (Dua Miliar tujuh ratus enam belas juta lima puluh ribu delapan ratus tiga puluh enam rupiah) atau sebesar 23,35 %. Seperti halnya dengan tahun sebelumnya, pengelolaan kinerja PPN Kwandang masih menerapkan model pengelolaan kinerja organisasi menggunakan *balanced scorecard*. Berdasarkan data capaian kinerja PPN Kwandang yang dikelola menggunakan aplikasi secara online dengan alamat di <http://kinerjaku.kkp.go.id/> sampai dengan 10 Januari 2024, Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Kwandang pada Triwulan I Tahun 2024 yaitu sebesar 113,15%.



Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Gambar 1. Dashboard NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) pada aplikasi Kinerja PPN Kwandang Periode s.d. Maret 2024

Jumlah seluruh indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024 sebanyak 18 indikator kinerja. Jumlah indikator kinerja pada Triwulan I Tahun 2024 seluruh indikator kinerja tercapai sesuai target yang ditetapkan. Secara rinci realisasi capaian kinerja PPN Kwandang pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BULAN MARET											
TAHUN ANGGARAN		2024									
KEMENTERIAN/LEMBAGA		KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN									
UNIT KERJA		PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG									
NKO		113.15%									
Kode		Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target MARET	Capaian MARET	%		
S.01		Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							109,13		
	IKS.1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	200,74	219,00	109,13		
S.02		Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat							115		
	IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	1.127,00	1.296,00	115		
S.03		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing							102,42		
	IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0	0			
	IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	86,00	102,42		
	IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0	0			
S.04		Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal							120		
	IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0	0			
	IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,2	30,2	89,80	120		
S.05		Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							120		
	IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	219	260	120		
S.06		Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang									
	IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0	0			
S.07		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							112,34		
	IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0	0			
	IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	112,34		
	IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0	0			
	IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	0	0			
	IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0	0			
	IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0	0			
	IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,74	0	0			
	IKS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0	0			
	IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,2	88,2	92,42	104,6		

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 7 (tujuh) indikator kinerja PPN Kwandang tercapai lebih dari 100%,yaitu:

1. Penerimaan PNPB NonSDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
4. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
5. Kapal Perikanan izin Daerah yang memenuhi ketentuan
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
7. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan	4
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	4
D. Budaya Kerja Organisasi.....	8
E. SDM PPN Kwandang	11
F. Sistematika Penyajian	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Visi dan Misi Pembangunan PPN Kwandang.....	16
B. Tujuan dan Sasaran Kegiatan.....	17
B. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	23
B. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Indikator Kinerja.....	26
C. Akuntabilitas Keuangan.....	70
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran/Rekomendasi.....	74

C. Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	75

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024.....	iv
2. Tabel 1.1 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Golongan	12
3. Tabel 1.2 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
4. Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024.....	20
5. Tabel 2.2 Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024.....	21
6. Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan I Tahun 2024	27
7. Tabel 3.2 Realisasi PNBP NonSDA PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024.....	28
8. Tabel 3.3 Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBP NonSDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024	30
9. Tabel 3.4 Capaian PNBP Non SDA PPN Kwandang Triwulan 1 Tahun 2024.....	30
10. Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024	35
11. Tabel 3.6 Capaian Produksi tahun 2022 dan 2024	36
12. Tabel 3.7 Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024.....	37
13. 3.8 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) Triwulan I Tahun 2024.....	40
14. Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024.....	41
15. Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	43
16. Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024.....	47

17.	Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024	49
18.	Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024.....	56
19.	Tabel 3.14 Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi / ZI WBK PPN Kwandang oleh Tim Pendampingan Sesditjen Perikanan Tangkap	57
20.	Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan I Tahun 2024	58
21.	Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Tahun 2024	60
22.	Tabel 3.17 Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024.....	68
23.	Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024	69
24.	Tabel 3.19 Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2024	71
25.	Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan I Tahun 2024	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Dashboard NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) pada aplikasi Kinerja PPN Kwandang Periode s.d Maret 2024	v
2. Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2024	7
3. Gambar 3.1 Dashboard Aplikasi Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024.....	23
4. Gambar 3.2 Repor Kinerja pada Aplikasi Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024	24

BAB I PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Berlandaskan misi tersebut maka Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki visi yang selaras dengan visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu Eselon I dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan, mempunyai peran utama dalam mewujudkan kesejahteraan nelayan yaitu sebagai stakeholder bidang perikanan tangkap yang merupakan salah satu target sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui upaya mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan dan keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui pelaksanaan pembangunan yang tepat, terukur dan akuntabel serta penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi tolok ukur penilaian kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai

wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dengan pemberi Amanah untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas dan fungsi antara lain melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan
2. Pengelolaan pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan perizinan dan kenelayanan
4. Pengelolaan sumberdaya ikan
5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan merupakan tempat yang sangat strategis dan berperan sebagai rumah atau basis utama dalam melaksanakan berbagai program kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun tempat untuk mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang didasari 3 pilar Misi KKP

yaitu Kedaulatan (*Sovereignty*), Keberlanjutan (*Sustainability*) dan Kesejahteraan (*Prosperity*). Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian Kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni:

1. Memberikan informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai,
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja dalam instansi pemerintahan dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mencakup hal tersebut diatas, maka PPN Kwandang melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan pencapaian kinerja PPN Kwandang setiap triwulan selama tahun 2024. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja

sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

B. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

1. Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas UndangUndang RI Tahun 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan tangkap, tugas PPN Kwandang adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Hal tersebut diperkuat dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang Kelautan dan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 184 Peraturan Pemerintah tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Fungsi Pemerintahan

Untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di Pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian Mutu pada kegiatan penangkapan Ikan;
- c. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;
- f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- g. Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
- j. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- k. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina Ikan;

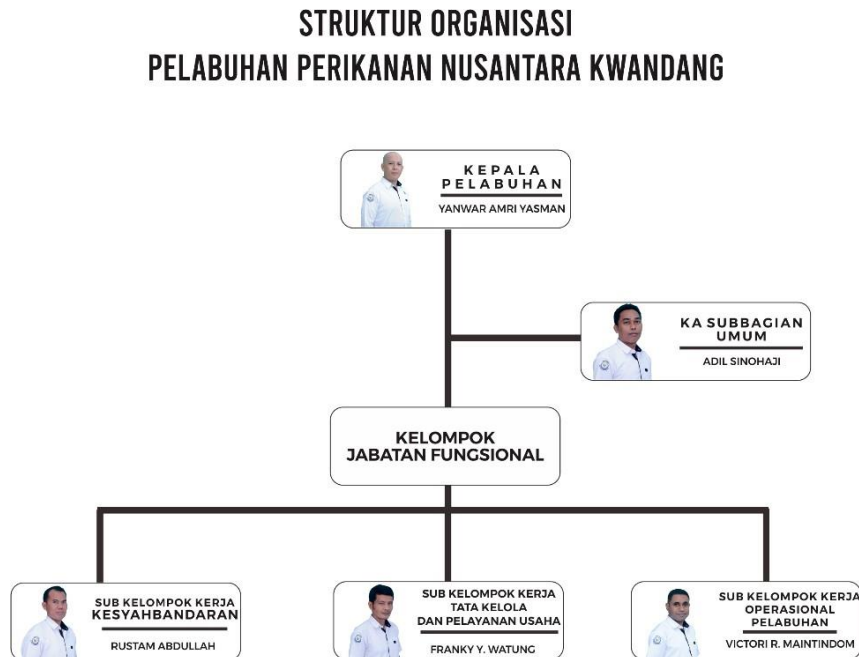
- l. Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- n. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan;
- o. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian.

2. Fungsi Pengusahaan,

Melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan bongkar muat ikan;
- b. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan *docking* dan galangan kapal perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
- g. Penyelenggaraan wisata bahari; dan/atau
- h. Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan;
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi
Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2024

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.66/MEN/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, terkait struktur organisasi sebagaimana terdapat pada lampiran III sebagai berikut :

- a. **Kepala Pelabuhan** Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Jabatan Administrator atau jabatan struktur eselon III.b mempunyai tugas mengkoordinir seluruh kegiatan yang terdapat pada Pelabuhan Perikanan
- b. **Sub bagian Umum/ Tim Kerja Dukungan Manajerial** yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.

- c. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.
- d. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan, pemeriksaan *Logbook*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.
- f. **Kelompok Jabatan Fungsional**, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. BUDAYA KERJA ORGANISASI

Sebagai sebuah Instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang merupakan adaptasi dan pengembangan dari budaya kerja yang dimiliki oleh

ASN yaitu BerAKHLAK hingga budaya kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

1. Ber AKHLAK

BerAKHLAK merupakan *core values* yang harus dimiliki oleh semua pegawai di lingkungan pemerintah.

a. Berorientasi pelayanan

Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Melakukan perbaikan tiada henti

b. Akuntabel

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi

c. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

d. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

e. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara

f. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan dan mengembangkan kreativitas.

g. Kolaboratif

Membangun Kerjasama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

2. SAIL IN KKP

Sesuai dengan Permen KP No. 43 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka KKP mempunyai budaya kerja sebagai berikut

a. Smart

Selalu berpikir positif, optimis dan berwawasan luas, mampu menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, serta mampu mengambil keputusan dengancepat dan akurat.

- b. Akuntabel
Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- c. Integritas
Patuh pada peraturan perundang-undangan dan moral yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- d. Loyalitas
Setia dan taat pada unit kerja, kementerian dan negara RI
- e. Inovatif
Mampu berpikir kreatif dan berdaya guna demi kemajuan bangsa dan negara
- f. Kerjasama
Mampu bekerjasama dengan baik dan mempunyai solidaritas dan berorientasi pada kemanfaatan
- g. Kedisiplinan
Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, tepat waktu dan sigap
- h. Profesional
Menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- i. Pelayanan Prima
Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pihak terkait.

3. BerSINERGI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga memiliki budaya kerja BerSINERGI yaitu:

- a. **Berani** memberikan yang terbaik
- b. **Solid**, bersatu dan kokoh
- c. **IN**isiatif tinggi dan proaktif
- d. **EneR**jik dan penuh semangat
- e. Kaya **G**agasan dan berfokus pada pembangunan yang telah ditetapkan
- f. Integritas tinggi untuk mentransformasikan perikanan tangkap nasional yang lebih terukur, maju dan berkelanjutan.

4. MILENIAL

PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang menjadi pedoman bagi pegawai di lingkup internal PPN Kwandang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

a. Muda

Semangat yang kuat dalam melaksakan setiap kebijakan dan kegiatan untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara

b. Integritas

Konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari terutama dalam menjalankan tugas dan kewajiban

c. Layani

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat

d. Energik

Penuh energi dalam bekerja

e. Nyaman

Memberikan kenyamanan dan menumbuhkan situasi yang kondusif dalam pekerjaan dan kepada masyarakat

f. Inovatif

Mampu menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja

g. Akselerasi

Mempercepat, peningkatan kecepatan atau percepatan kebijakan dan kegiatan pembangunan untuk kepentingan masyarakat.

h. Lestari

Menjaga keberlanjutan pembangunan dengan menjaga sumber daya berkelanjutan.

E. SDM PPN KWANDANG

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang

memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas.

PPN Kwandang didukung oleh 64 orang pegawai yang terdiri dari ASN sebanyak 30 orang terdiri dari 16 orang PNS dan 14 orang PPPK dan Pramubakti sebanyak 15 orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian, serta tenaga kerja *outsourcing* sebanyak 19 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan asset untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PPN Kwandang yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Golongan

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Pelabuhan			1		1
2.	SubBagian Umuam			1		1
	Tim Kerja Dukungan Manajerial		3	4		7
3.	Ketua Tim kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1		1
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		6	2		8
4.	Ketua Tim kerja Operasional Pelabuhan			1		1
	Tim Kerja Operasional Pelabuhan		2	3		5
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran			1		1
	Tim Kerja Kesyahbandaran		2	3		5
6.	Pegawai Pramubakti					15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing					20
Jumlah			13	17		65

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S 3	S2	S1/ DI V	DIII	SLTA	SLTP	SD	
1.	Kepala Pelabuhan			1					1
2.	Subbagian Umum			1					1
	Kelompok Tata Usaha			4	3				7

3.	SubKelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		1					1
	Kelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			2	2	4		8
4.	SubKelompok Kerja Operasional Pelabuhan			1				1
	Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan			3	1	1		5
5.	SubKelompok Kerja Kesyahbandaran		1					1
	Kelompok Kerja Seksi Kesyahbandaran			3	2			5
6.	Pegawai Pramubakti			9		6		15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing			3	1	16		20
Jumlah			2	27	9	27		65

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini bertujuan menginformasikan capaian kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja (*Performance Plan*) PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja PPN Kwandang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan informasi umum tentang laporan kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan,

pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab III Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tertentu..

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Pada bagian lampiran ini berisi tentang berkas dokumen yaitu Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwardang, Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwardang, Pohon Kinerja dan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan tentang Tim Pengelola Kinerja Tahun 2024.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang diturunkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Pada Perpres tersebut disebutkan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Hal tersebut berimplikasi terhadap kebijakan pembangunan Kelautan dan Perikanan 2020-2024 dan diterjemahkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia selanjutnya menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang kemudian diturunkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 2020-2024.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, Visi dan Misi pembangunan PPN Kwandang ditetapkan adalah:

1. VISI

Visi PPN Kwandang adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

2. MISI

Misi PPN Kwandang mengacu pada misi Ditjen Perikanan Tangkap yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia** melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;

- b. **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing** melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, tujuan PPN Kwandang juga mendukung tujuan yang ditetapkan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan:
 - a. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan
 - b. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, dengan tujuan:
 - a. optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
 - b. meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
 - c. meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - d. meningkatnya sistem perkarantina ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
 - e. optimalnya pengelolaan ruang laut.
3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP, dengan tujuan meningkatnya kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

Selanjutnya dalam melaksanakan fungsinya, PPN Kwandang mempunyai sasaran kegiatan pembangunan yang merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Kwandang diuraikan sebagai berikut :

- SK 1 **Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Peningkat**” dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- SK 2 **Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**”, dengan Indikator Kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 3 **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing**, dengan Indikator Kinerja:
 - a. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 4 **Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal**, dengan Indikator Kinerja:
 - a. Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
 - b. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 5 **Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**,

dengan Indikator Kinerja: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.

SK 6 **Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

SK 7 **Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja:

- a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- d. IP ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2024

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Kwandang menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap Sasaran kegiatan maupun indikator kinerja yang sudah tersusun. Adapun Perjanjian Kinerja PPN Kwandang tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1.	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)	1.267,58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing	3.	Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100,00
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6.	Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70,00
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9.	Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10.	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	75,00
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	94,00
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)	84,00
		14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		15.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	86,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30

Dukungan anggaran untuk pembangunan PPN Kwandang pada Tahun 2024 berjumlah Rp11.632.668.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan
Tahun 2024**

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.765.726.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	45.071.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.779.871.000
Total		11.632.668.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



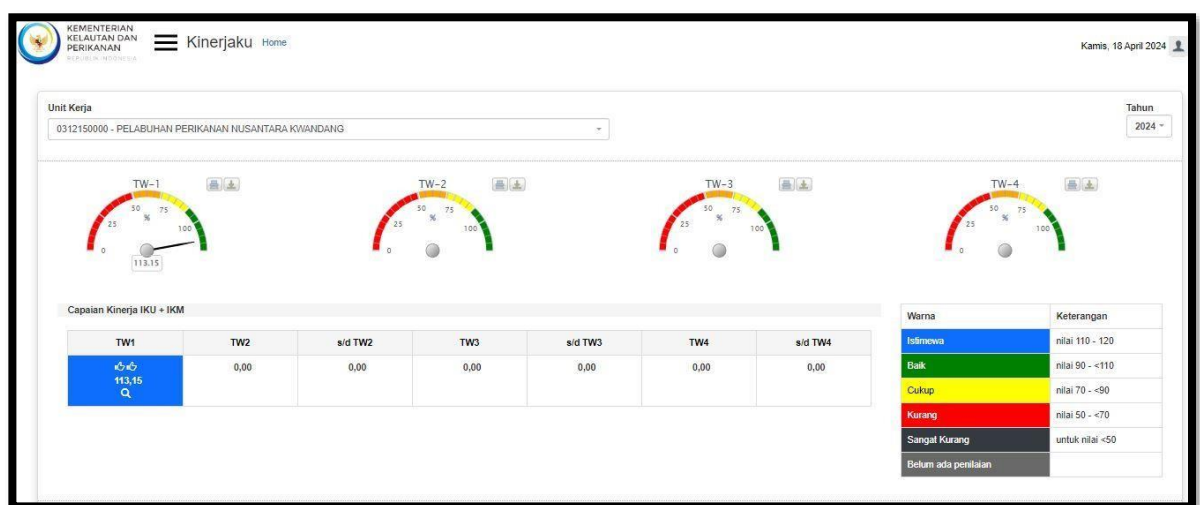
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (good governance). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja PPN Kwandang yang diukur menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya berdasarkan target yang telah disusun pada indikator kinerja tahun 2024, pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024. Terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja (IK) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan (SK):



Gambar 3.1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024

Daftar Capaian Unit Kerja

Tahun
2024Level-1
Belum di pilih...Level-2
Belum di pilihLevel-3
Belum di pilih

Download

Tutup

TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
0312150000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG			
113,15% + 📊 📈	+ 📊 📈	+ 📊 📈	+ 📊 📈

NKO Maret - 2024

Download

Unit Kerja : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Skor Kinerja : 113,15

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret	%	Tgl Input
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
IKS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung 1	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	200,74	219,07	109,13	200,74	219,07	109,13	16-Apr-2024 12:19
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat											
IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung 1	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	1.127,00	1.296,00	115,00	1.127,00	1.296,00	115,00	16-Apr-2024 12:19
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing											
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		16-Apr-2024 12:19
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung 1	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	86,03	102,42	84,00	86,03	102,42	16-Apr-2024 12:19
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0,00			0,00	0,00		16-Apr-2024 12:19
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal											
IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00			0,00	0,00		16-Apr-2024 12:19
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung 1	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	89,87	120,00	30,10	89,87	120,00	16-Apr-2024 12:19

S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Data Dukung 1	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244,00	219,00	266,00	120,00	219,00	266,00	120,00	16-Apr-2024 12:19
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60,00	0,00			0,00	0,00		16-Apr-2024 12:19
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		16-Apr-2024 12:19
IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung 1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	16-Apr-2024 12:19
IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	0,00			0,00	0,00		16-Apr-2024 12:19

 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  e-Kinerja Home Sabtu, 20 April 2024											
Tambah Data Dukung+ IKS 07.4 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Indeks Maximize Nilai Posisi Akhir 84,00 0,00 0,00 0,00 16-Apr-2024 12:19											
Tambah Data Dukung+ IKS 07.5 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Persen Maximize Nilai Posisi Akhir 80,00 0,00 0,00 0,00 16-Apr-2024 12:19											
Tambah Data Dukung+ IKS 07.6 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Persen Maximize Nilai Posisi Akhir 80,00 0,00 0,00 0,00 16-Apr-2024 12:19											
Tambah Data Dukung+ IKS 07.7 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Nilai Maximize Nilai Posisi Akhir 93,76 0,00 0,00 0,00 16-Apr-2024 12:19											
Tambah Data Dukung+ IKS 07.8 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Nilai Maximize Nilai Posisi Akhir 86,00 0,00 0,00 0,00 16-Apr-2024 12:19											
Tambah Data Dukung+ IKS 07.9 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Indeks Maximize Nilai Posisi Akhir 88,30 88,30 92,42 104,67 88,30 92,42 104,67 16-Apr-2024 12:19											
Tambah Data Dukung+ IKS 07.9 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Indeks Maximize Nilai Posisi Akhir 88,30 88,30 92,42 104,67 88,30 92,42 104,67 16-Apr-2024 12:19											

Gambar 3.2. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan I Tahun 2024 bernilai Istimewa, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,15%. Capaian Indikator Kinerja merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan I Tahun 2024 di atas, pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 68/PERMEN-KP/2017,yaitu:

1. Membandingkan realisasi indikator Triwulan I Tahun 2024 terhadap target capaian Triwulan I Tahun 2024
2. Membandingkan realisasi indikator Triwulan I tahun 2023 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2024
3. Membandingkan realisasi indikator Triwulan I tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas)
4. Membandingkan realisasi indikator Triwulan I Tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Kwandang terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;

5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target Triwulan I Tahun 2024 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator Triwulan I Tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning And Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator Triwulan I Tahun 2024.

B. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)

Indikator Nilai PNBP PPN Kwandang adalah seluruh penerimaan yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang didasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang terdiri atas penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas, sewa balai pertemuan, dan sewa tanah

dan bangunan. Sedangkan penerimaan fungsional merupakan pendapatan yang diperoleh Pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang ada di PPN Kwandang. Kegiatan pelayanan jasa di PPN Kwandang adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Jasa Tambat Labuh;
- b. Pelayanan Jasa Air;
- c. Pelayanan Jasa *Cold Room* dan *Freezer*;
- d. Pelayanan Jasa Kendaraan (Forklift);
- e. Pelayanan Jasa Penggunaan Tanah dan/atau bangunan;
- f. Pelayanan Jasa Penumpukan Barang;
- g. Pelayanan Jasa Pas Masuk;
- h. Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan;
- i. Pelayanan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana;
- j. Pelayanan Jasa Listrik.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)Triwulan I Tahun 2024

SK 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2023	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
317,307	328,121	200,74	219,07	109,13	1.053,35	20,79

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator ini merupakan Penerimaan Negara yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator Nilai PNBP merupakan indikator pendapatan negara bukan pajak pada UPT PPN Kwandang yang dicapai tahun berjalan dalam sektor Perikanan Tangkap. PNBP yang dikelola oleh PPN Kwandang

berupa PNBPN yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pencapaian PNBPN non SDA pada triwulan I adalah sebesar Rp219.072.717,- atau 109,13% dari target triwulan I yang ditetapkan yaitu Rp200.740.000. Sedangkan jika dibandingkan dengan target tahunan, capaian triwulan I menyumbang 17,28% dari target tahun 2024 sebesar Rp1.267.582.000,-. Realisasi penerimaan PNBPN berdasarkan jenis pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Realisasi PNBPN Non SDA di PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024

Jenis Pendapatan	Target Tahun 2024	Realisasi s.d. TW I Tahun 2024	Persentase (%)
Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1.068.225.000	161.742.617	15,14
Penggunaan Tanah dan Bangunan	13.900.000	4.378.125	31,50
Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	5.000.000	3.953.125	79,06
Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	8.900.000	425.000	4,78
Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	1.049.325.000	156.864.492	14,95
Jasa Pengadaan Es	782.000.000	48.760.000	6,24
Jasa Penggunaan <i>Cold room</i> dan <i>Freezer</i>	258.325.000	108.065.492	41,83
Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	9.000.000	39.000	0,43
Pelayanan Penggunaan Transpportasi	5.000.000	500.000	10,00
Jasa Pelabuhan Perikanan	199.357.000	57.330.100	28,76
Jasa Tambat dan Labuh	10.500.000	388.790	3,70
Pelayanan Pengadaan Air	6.570.000	1.836.446	27,95
Pelayanan Bengkel	1.900.000	386.000	20,32
Pelayanan Pas Masuk	166.125.000	52.489.700	31,60
Pelayanan Kebersihan	7.810.000	936.850	12,00
Pemakaian Listrik	6.452.000	1.292.314	20,03
PNBPN UMUM	-	-	0,00
JUMLAH TOTAL	1.267.582.000	219.072.717	17,28

Penerimaan PNBPN tertinggi pada pelayanan jasa penggunaan *Cold room* dan *Freezer* sebesar Rp108.065.492, atau sebesar 41,83 % dari total penerimaan PNBPN hingga Triwulan I Tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan taget triwulan I 2024 yang telah

disusun yaitu Rp260,662 juta capaian pada triwulan I hanya sebesar 84,23%. Target pada triwulan I disusun rendah karena terdapat kerusakan pada mesin pabrik es yang memberikan kontribusi besar pada PNBP non SDA.

b. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian penerimaan PNBP tahun 2023 (berdasarkan Tabel 3.1), penerimaan PNBP pada triwulan I tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp109.048.333,- atau 67% dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Target capaian PNBP pada triwulan I 2024 adalah sebesar memberikan kontribusi sebesar Rp219,07 (juta) atau 20,8% dari target Renstra tahun 2024 sebesar Rp1.053,35 (juta).

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Kwandang” triwulan I tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target (Juta)	Realisasi (Juta)	Presentase	Target (Juta)	Realisasi (Juta)	Presentase
200,74	219,07	109,13	180	192,66	107,03%

Capaian Penerimaan PNBP PPN Kwandang jika dibandingkan dengan PPN Pemangkat mempunyai nilai lebih tinggi sebesar 26,41 juta rupiah atau sebesar 2,1%

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan I Tahun 2024, Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang” telah mencapai 109,13% dari target tahunan yang telah ditetapkan. Faktor penentu keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung oleh komitmen para petugas pelayanan PNBP.

Tabel 3.4. Capaian PNBPN Non SDA PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024

NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET 2024	TRIWULAN I		%
			TARGET	CAPAIAN	
I.	Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1.068.225.000	217.945.000	161.742.617	74,21
A.	Penggunaan Tanah dan Bangunan	13.900.000	4.000.000	4.378.125	109
1	Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	5.000.000	2.000.000	3.953.125	198
2	Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	8.900.000	2.000.000	425.000	21,25
B.	Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	1.049.325.000	212.895.000	156.864.492	73,68
1.	Jasa Pengadaan Es	782.000.000	150.000.000	48.760.000	32,51
2.	Jasa Penggunaan Cold room dan Freezer	258.325.000	60.900.000	108.065.492	177,45
3.	Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	9.000.000	1.995.000	39.000	1,95
C.	Pelayanan Penggunaan Transportasi	5.000.000	1.050.000	500.000	47,62
II.	Jasa Pelabuhan Perikanan	199.357.000	44.717.500	57.330.100	128,21
A.	Jasa Tambat dan Labuh	10.500.000	2.400.000	388.790	16,20
B.	Pelayanan Pengadaan Air	6.570.000	1.500.000	1.836.446	122,43
C.	Pelayanan Bengkel	1.900.000	423.000	386.000	91,25
D.	Pelayanan Pas Masuk	166.125.000	36.990.000	52.489.700	141,90
E.	Pelayanan Kebersihan	7.810.000	1.852.500	936.850	50,57
F.	Pemakaian Listrik	6.452.000	1.552.000	1.292.314	83,27
Jumlah		1.267.582.000	262.662.500	219.072.717	83,40

Pelayanan yang ada di PPN Kwandang pada umumnya telah terlaksana dengan baik akan tetapi terdapat beberapa pelayanan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan diantara lain ialah pemakaian Listrik, pelayanan kebersihan, pelayanan bengkel, jasa

tambat labuh, pelayanan penggunaan transportasi, jasa pengadaan es, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Penerimaan PNBP di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp.116.712.514,- atau 23,86 % dari total anggaran untuk PNBP tahun 2024 sebesar Rp.489.162.000,-

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBP Non SDA di PPN Kwandang, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP ada 8 (delapan) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Pas masuk belum dapat dilaksanakan selama 24 jam dikarenakan kekurangan sumber daya manusia. Untuk petugas pelayanan jasa air dan listrik, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan, petugas pelayanan penyimpanan ikan di *coldstorage* , petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat, Petugas bengkel, petugas pelayanan jasa tambat labuh. Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh. Perlunya penambahan sekitar 4 SDM dalam pelayanan perusahaan pelabuhan terutama

dalam kegiatan produksi yang berpotensi meningkat pada triwulan II.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan Perbaikan dan perawatan Mesin pabrik es untuk memaksimalkan produksi es sehingga Pelayanan Jasa Pengadaan Es dapat berjalan sesuai target, meningkatkan kualitas pelayanan jasa pada semua jenis pelayanan, dan perawatan rutin mesin dan peralatan yang ada agar tidak melebihi batas pemakaian normal sehingga menimbulkan kerusakan parah. selain itu perlu digencarkannya melakukan sosialisasi fasilitas dan layanan yang ada, agar dapat memaksimalkan PNPB nonSDA di PPN Kwandang.

2. Sasaran Kegiatan 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilaksanakan dengan pencatatan lengkap oleh petugas enumerator terhadap produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Capaian volume produksi perikanan tangkap pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 1.296 Ton

Tabel 3.5. Capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2024

SK 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
IK 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)

Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2023	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	% Realisasi terhadap TW I Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
969,00	787,82	1.127,00	1.296,00	115,00	7.000	18,51

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Produksi pada triwulan I mencapai 115,00% dari target, dengan rincian capaian perbulan Januari 732, 46 ton, Februari 296, 89 ton dan Maret 276,18 tong. Hasil tangkapan di dominasi oleh jenis ikan Teri (*Stolephorus commersonii*) dan ikan Layang Benggol (*Decapterus russelli*).

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Tabel 3.6 Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024

Tahun		2023	2024	Persentase Peningkatan Produksi (%)
NO	Bulan	Volume Produksi (Ton)	Volume Produksi (Ton)	
1	Januari	298,14	723,46	58,79
2	Februari	282,14	296,89	4,97
3	Maret	207,54	276,18	24,85
Jumlah		787,82	1.296,53	39,24

Capaian Volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan I mengalami peningkatan sebesar 481,71 Ton atau meningkat 39,24% dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap triwulan I tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Volume Produksi perikanan tangkap sesuai dengan target Rencana Strategis 2020-2024 yang sudah ditetapkan adalah sebesar 7.000 ton. Jika dibandingkan dengan target renstra 2020-2024 maka capaian volume produksi perikanan tangkap pada triwulan I 2024 berkontribusi sebesar 18,5%

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kelautan dan Perikanan pasal 192

mengenai kriteria operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara, volume produksi harian adalah 15 ton, sehingga dalam 1 triwulan volume produksi perikanan tangkap yang harus dicapai adalah 15 ton x 90 Hari = 1.350 ton. Jika dibandingkan dengan standar nasional, capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang berkontribusi sebesar 1.296,53 ton atau secara presentase hanya sebesar 96,04% dari standar nasional (dibawah standar nasional)

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang triwulan I tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase	Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase
1.127,00	1.296,00	115,00	1.500,00	1.652,00	110,00

Jika dibandingkan dengan presentase capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Pemangkat, presentasi capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Kwandang adalah sebesar 115%, lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Pemangkat.

Jika dilihat dari target dan realisasi, volume produksi PPN Pemangkat lebih besar dibandingkan volume produksi PPN Kwandang.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Kwandang pada triwulan I adalah sebesar 1.296 Ton dengan presentase sebesar 115% dari target 1.127 Ton yang telah ditentukan. Tercapainya target volume produksi pada triwulan I tahun 2024 didukung didukung oleh tim Petugas pencatatan data atau enumerator yang secara aktif mendata setiap produksi perikanan yang dibongkar di PPN Kwandang yang meminimalisir *lost* data produksi perikanan.

Capaian tersebut didukung oleh jumlah frekuensi kapal sebesar 1581 kali dengan mendaratkan produksi per hari paling sedikitnya 8 ton di PPN Kwandang. Faktor pendukung capaian selanjutnya adalah Meningkatnya produksi bulan Januari di dominasi oleh alat tangkap bagan perahu dan payang. Alat tangkap Bagan Perahu menyumbang sebanyak 65% dari total hasil tangkapan atau 472,52 ton. Alat tangkap payang menyumbang 17.20 % dari total hasil tangkapan atau 124,44 ton. Tingkat Produktivitas Bagan Perahu sebesar 3,87 Ton/GT dan Payang dengan produktivitas 5.93 Ton/GT

Volume produksi mengalami sedikit penurunan pada Bulan Februari dan Maret dibandingkan dengan capaian di Bulan Januari. Persentase penurunan dari Bulan Januari ke bulan Februari sebesar 143.68 % dan dari Bulan Februari ke Maret juga terjadi penurunan sebesar 7,50%. Pada bulan Februari terjadi penurunan frekuensi kunjungan kapal diakibatkan kondisi cuaca permukaan laut naik dan mengakibatkan gelombang air laut yang tinggi.

Pada Bulan Maret terjadi penurunan produksi dan frekuensi kunjungan dikarenakan banyak kapal Bagan Perahu dan Payang yang tidak melakukan penangkapan ikan dikarenakan Siklon Tropis Neville terpantau di Laut Sulawesi sebelah utara, dengan kecepatan angin maksimum 65 knot dan tekanan udara 990 hPa serta bergerak ke arah Timur. Kemudian terjadinya penurunan tingkat produktivitas Bagan Perahu dan Payang pada bulan Februari dan Maret. Tingkat produktivitas pada Bulan Februari adalah 1.45 Ton/GT (Bagan Perahu) dan 3.02 (Payang) pada Bulan Maret 1,47 Ton/GT (Bagan Perahu) dan 2.48 Ton/GT (Payang).

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp.12.875.547 atau 4,98% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp258.571.000 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan, Pelaksanaan Operasional dalam menunjang PNBP Pasca Produksi di Pelabuhan Perikanan, Inventarisasi Data di Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2– Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, didukung oleh 9 (sembilan) orang SDM didukung 2 petugas pendataan. Pegawai tersebut melaksanakan pekerjaan sebagai validator, petugas pengolah data dan enumerator, sehingga untuk mendukung efisiensi dan efektifitas dalam pengumpulan data volume produksi perikanan tangkap, maka dilakukan sistem piket 16 jam yang dibagi menjadi 2 shift.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Petugas melakukan pendataan secara digital melalui aplikasi app sheet, sehingga data yang dihasilkan real time dan dapat langsung dilakukan penginputan di PIPP. Pelaksanaan input data dilakukan secara konsisten, entry data dilakukan setiap hari oleh petugas dan diverifikasi oleh Ketua Tim Kerja Operasional. Dilaksanakannya proses penimbangan agar data yang didapatkan lebih kredibel. Penyampaian informasi kondisi cuaca kepada nelayan. Penyampaian informasi daerah penangkapan ikan pada aplikasi Laut Nusantara.

3. Sasaran Kegiatan 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 3 (tiga) IKU/IK yaitu:

IKU 3: Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Sesuai dengan Permen KP No. 8 tahun 2012 tentang kepelabuhanan perikanan bahwa pelabuhan perikanan memiliki fungsi pemerintahan dan perusahaan. Terkait dengan fungsi perusahaan yaitu melaksanakan perusahaan berupa penyediaan dan atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Dalam hal ini dilakukan perhitungan dengan memperhatikan usulan perusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan perusahaan yang masuk di PPN Kwandang.

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing					
IK 3. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang					
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024		Renstra PPN Kwandang	
Target TW I 2023	Realisasi TW I3	Target Tahun 2024	Realisasi TW I 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	100	-	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator mengukur perbandingan antara usulan perusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan perusahaan yang masuk di PPN Kwandang. Pada triwulan I tahun 2024 capaian kinerja belum dilakukan perhitungan karena pola perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru setelah dilakukan revisi pada triwulan IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya

c. Perbandingan dengan Target Indikator Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya

belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian IK Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target (persen)	Realisasi (persen)	Presentase	Target (persen)	Realisasi (persen)	Presentase
100	-	-	100	-	-

Pada Triwulan I capaian IKU belum bisa dibandingkan dengan pelabuhan/unit kerja lain yang setara dikarenakan pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Petugas pelayanan telah melakukan analisa atau evaluasi permohonan perusahaan di PPN Kwandang sesuai dengan permohonan yang pengguna jasa ajukan. Analisis tidak hanya dilakukan dari dokumen ang diajukan namun juga melakukan observasi langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pengusul

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien sumber daya manusia. Dalam mendukung pencapaian IK3: presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di pelabuhan perikanan nusantara kwandang, didukung oleh 2 (dua) orang SDM. Dengan melakukan observasi langsung dan referensi beberapa literasi sehingga analisis yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan, lebih kritis dalam melakukan analisa dan melakukan pemantauan terkait pelaksanaan di lapangan sesuai dengan kontrak yang telah di setuju. Dalam mendukung pencapaian presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan

Nusantara Kwardang, didukung oleh 2 (dua) orang SDM. Dengan melakukan observasi langsung dan referensi beberapa literasi sehingga analisis yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Realisasi penyerapan anggaran dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Kwardang sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 116.712.514 atau 23,86% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 489.162.000.

IKU 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Kwardang ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional PPN Kwardang melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Nilai) Triwulan I Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang yang berdaya saing						
IK 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwardang	
Target TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2023	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW IV Tahun 2024	% Realisasi terhadap TW I Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
83,00	84,16	84,00	86,03	102,42	80,00	107,54

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Tingkat kinerja pelabuhan perikanan Triwulan I Tahun 2024 yaitu 86,03 atau 102,42% dari target Triwulan I Tahun 2024 sebesar 84. Capaian tersebut merupakan rata-rata Nilai Evaluasi Kinerja PPN Kwardang dari bulan Januari-Maret 2024

yang terdiri dari Nilai Januari 86,75, Februari 85,75 dan Maret 85,75.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Kegiatan triwulan I tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan capaian Triwulan I tahun 2023, yaitu 86,03. meningkat dari triwulan I tahun 2023 sebesar 84,16. Terdapat peningkatan 1,87%.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2024, Tingkat capaian Triwulan I Tahun 2024 memiliki capaian yang lebih tinggi dibanding target renstra yaitu 80 yaitu sebesar 107,54 persen.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
84,00	86,03	102,42	84,00	89,6	106,00

Jika dibandingkan dengan capaian nilai PPN Pemangkat, capaian nilai operasional PPN Kwandang lebih rendah dibandingkan PPN Pemangkat.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan dalam mencapai target tersebut disebabkan setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK. Hal tersebut didukung oleh optimalisasi operator dalam melakukan penginputan atau pelaporan data evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Ketepatan waktu dalam melakukan input data dukung serta kecermatan dan ketelitian penginputan.

Pada Triwulan I Tahun 2024, indikator kinerja tingkat operasional pelabuhan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja bisa disajikan dan dinilai sangat tergantung dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan serta keaktifan operator PIPP dalam memasukkan data operasional, baik secara harian maupun bulanan melalui aplikasi PIPP. Keberhasilan atau kegagalan penilaian evaluasi kinerja terdiri atas 27 (dua puluh tujuh) kriteria yang merupakan kegiatan operasional Pelabuhan di PPN Kwandang. Indikator yang telah berhasil dicapai antara lain:

- 1) Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)
- 2) E-Logbook
- 3) Aplikasi SPB Online
- 4) SHTI
- 5) Realisasi Penyerapan Anggaran
- 6) Pendapatan Pelabuhan
- 7) Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan
- 8) Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan
- 9) Panjang Dermaga
- 10) Kedalaman Kolam
- 11) Sarana Perbaikan (Docking, Bengkel)
- 12) Kelengkapan Fasilitas Pemasaran dan Distribusi Ikan
- 13) Pelayanan Tambat Labuh
- 14) Frekuensi Kunjungan Kapal
- 15) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
- 16) Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi
- 17) Pelaksanaan K5
- 18) Penyerapan Tenaga Kerja

Sedangkan Indikator yang belum mencapai hasil optimal antara lain:

- 1) Ketersediaan Lahan Pelabuhan
- 2) Produksi Perikanan
- 3) STBLKK
- 4) Penyaluran Air Bersih (Kapal dan Industri Pengolahan)

- 5) Penyaluran Es (kapal)
- 6) Penyaluran BBM (kapal)
- 7) Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP
- 8) Pemanfaatan Lahan Pelabuhan
- 9) Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan

Tercapainya target juga didukung oleh adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok yang melakukan tugasnya, terpeliharanya manfaat fasilitas fungsional dan pokok Pelabuhan perikanan, tersedianya kualifikasi SDM pegawai yang sesuai fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan pada Pelabuhan perikanan, dan semakin tumbuh dan berkembangnya stakeholder dalam tata niaga perikanan, serta keaktifan operator PIPP.

Upaya peningkatan Tingkat Kinerja PPN Kwandang dilaksanakan secara terus menerus, diantaranya dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan. Berikut ini merupakan Capaian Evkin PPN Kwandang Triwulan 1 Tahun 2024:

**Tabel 3.10. Capaian Evaluasi Kinerja PPN Kwandang (Nilai)
Triwulan I Tahun 2024**

No.	Jenis Kriteria	Unit Satuan	Januari		Februari		Maret		Keterangan
			Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	
1	Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)	Kali	30,00	5,00	26,00	5,00	30,00	5,00	
2	E-Logbook	Ya/Tidak	Ya	2,00	Ya	2,00	Ya	2,00	
3	Aplikasi SPB-online	Ya/Tidak	Ya	2,00	Ya	2,00	Ya	2,00	
4	SHTI	Ya/Tidak	Ya	2,00	Ya	2,00	Ya	2,00	
5	Realisasi Penyerapan Anggaran	%	120,11	4,00	97,41	4,00	100,10	4,00	
6	Pendapatan Pelabuhan	%	110,85	4,00	136,49	4,00	107,41	4,00	
7	Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan	Kelengkapan	Lengkap	4,00	Lengkap	4,00	Lengkap	4,00	
8	Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan	GT	2.477,00	4,00	1.673,00	3,00	1.655,00	3,00	
9	Panjang Dermaga	m	250,00	4,00	250,00	4,00	250,00	4,00	
10	Kedalaman Kolam	cm	600,00	4,00	600,00	4,00	600,00	4,00	
11	Sarana Perbaikan (Docking, bengkel)	Ada/Tidak Ada	Ada	2,00	Ada	2,00	Ada	2,00	
12	Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan	Kelengkapan	Lengkap	2,00	Lengkap	2,00	Lengkap	2,00	
13	Ketersediaan Lahan Pelabuhan	ha	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	2,00	
14	Pelayanan Tambat Labuh	GT	149,00	5,00	101,00	5,00	78,00	5,00	
15	Produksi Perikanan	Ton/Hari	14,94	3,75	6,52	3,75	6,04	3,75	
16	Frekuensi Kunjungan Kapal	Unit	1.655,00	5,00	1.179,00	5,00	1.151,00	5,00	
17	STBLKK	%	3,02	1,25	1,70	1,25	2,69	1,25	
18	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis	Jumlah Kegiatan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	
19	Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantina Ikan, Publikasi	Jumlah Kegiatan	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	
20	Pelaksanaan K5	Hasil	Baik	4,00	Baik	4,00	Baik	4,00	
21	Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan)	%	89,18	3,00	85,17	3,00	97,39	3,00	
22	Penyaluran Es (kapal)	%	90,97	3,00	93,91	3,00	97,94	3,00	
23	Penyaluran BBM (kapal)	%	87,86	3,75	84,21	3,75	97,66	3,75	
24	Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP	Unit	7,00	2,00	7,00	2,00	7,00	2,00	
25	Pemanfaatan Lahan Pelabuhan	%	3.330,58	3,00	3.330,58	3,00	3.330,58	3,00	
26	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang/Bulan	3.002,04	3,00	4.366,14	3,00	4.240,97	3,00	
27	Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan	Perusahaan/Bulan	0 (40)	1,00	0 (40)	1,00	0 (40)	1,00	
	Jumlah			86.75		85.75		85.75	

Dari kriteria diatas terdapat beberapa jenis kriteria yang belum maksimal dalam pencapaian nilai Evaluasi Kinerja diataranya adalah ketersediaan lahan, Jumlah produksi perikanan, jumlah STBLKK, Penyaluran air bersih, Penyaluran es, Penyaluran BBM, pemanfaatan lahan pelabuhan, penyerapan tenaga kerja dan perubahan jumlah property. Dari beberapa kriteria yang belum tercapai semua hal lainnya dapat dioptimalkan pada triwulan selanjutnya kecuali keterediaan lahan yang membutuhkan waktu lama dan anggaran yang cukup besar. Namun selebihnya dapat dioptimalkan dengan intensifikasi kegiatan terkait.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat kinerja PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat kinerja di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan I Setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK, realisasi anggaran sebesar Rp3.530.500 atau 23,86% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp97.804.000 untuk kegiatan Pelaksanaan tata Kelola dan operasional di Pelabuhan perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas/ penanggungjawab masing-masing kriteria pada masing-masing kelompok serta operator PIPP yang merangkap sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan P3T

sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu melaksanakan pengolahan data dan penginputan setiap kriteria yang ada dan terus melakukan evaluasi sebelumnya, tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai target, sehingga pada bulan berikutnya bisa memperoleh capaian yang lebih meningkat.

IKU 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Pelaksanaan pelayanan di kesyahbandaran dilakukan secara optimal, terbukti dengan status pelayanan prima terkait 3 layanan yang diberikan. Pada triwulan I realiasi pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yaitu Pelayanan STBLK Kedatangan, Persetujuan Berlayar, dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI). Ketiga pelayanan tersebut sudah berjalan dengan baik. Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Dari anggaran kegiatan senilai Rp.1.195.085.000 untuk indikator kinerja ini, capaian realisasi anggaran pada triwulan I ini adalah Rp.166.020.761 atau 13,89% dari alokasi pagu yang diberikan. SDM yang menunjang terlaksananya capaian Dokumen Awak Kapal yang Diterbitkan sebanyak 8 (delapan) orang kesyahbandaran yang merangkap sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan P3T, pada triwulan IV pegawai tidak hanya beraktifitas di kantor namun melaksanakan kegiatan detasering pendukung kebijakan penangkapan ikan terukur dalam rangka peningkatan PNBp pascaproduksi.

4. Sasaran Kegiatan 4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal

IKU 6 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi Pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Perhitungan capaian dari Indikator ini adalah persentase jumlah pengembangan fasilitas di PPN Kwandang berbanding dengan master plan PPN Kwandang yang telah disusun pada tahun 2021. Terdapat sebanyak 19 kegiatan yang telah direncanakan. Pada tahun 2023 telah tercapai 5 pembangunan dari rencana masterplan yang telah disusun antara lain Rehabilitasi Landing Stair, Pembangunan Lahan Parkir dan Canopy, Rehabilitasi Pabrik Es, Pembangunan *Guest House*, *Pengembangan Jalan Akses ICS (Termasuk Pedestrian dan Landscape)*.

Pada tahun 2024, telah direncanakan kegiatan pembangunan di PPN Kwandang, yaitu Kantor dan Pagar. Namun hanya pembangunan kantor yang termasuk ke dalam Master plan. PPN Kwandang juga telah menyelesaikan Pembangunan *Guest House*, dan Rehabilitasi Pabrik Es yang mana pekerjaan tersebut tercantum dalam dokumen Master Plan yang telah disusun. Kesesuaian rencana Pembangunan dengan master plan yang disusun mulai tercapai. Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp.92.078.640 atau 18,39% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.500.641.000. SDM yang menunjang terlaksananya capaian Jumlah Penyediaan Sarana dan Prasarana di PPN Kwandang untuk Menunjang PNBP Perikanan Tangkap adalah KPA, PPK, Pokja ULP dan Tim Teknis

PTP dari Dinas PUPR Kab. Gorontalo Utara yang tersertifikasi PBJ, sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien

IKU 7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang disusun pada triwulan IV 2023 yang terkait dengan pengendalian lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan. Penilaian pada indikator ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Serta kegiatan di indikator ini telah difasilitasi dengan aplikasi SELARASKAN. SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk score Pelabuhan

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I 2023	Realisasi TW I 2023	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I 2024	% Realisasi terhadap TW I Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	30,10	89,87	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2003

Capaian kinerja pada IKU ini diperoleh dari hasil pengendalian lingkungan di PPN Kwandang, dimulai dari kegiatan uji limbah di lingkungan pelabuhan perikanan, melakukan uji kualitas lingkungan baik air maupun udara, melakukan pengawasan secara berkala terhadap sampah dan limbah. Kegiatan-kegiatan tersebut didokumentasikan dan dilaporkan melalui aplikasi SELARASKAN. Dalam aplikasi tersebut terdapat 2 indikator sebagai bahan penilaian yaitu indikator program dan indikator hasil. Hasil penilaian di triwulan I adalah 89,87 dari target sebesar 30,10. Maksimal persentase di aplikasi kinerja adalah 120%, jadi untuk indikator ini capaiannya adalah 120%

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya aplikasi SELARASKAN belum menjadi salah satu unsur penilaian IKU, namun dokumentasi telah dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang telah ditetapkan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
30,10	89,87	120	30,10	95,68	317,87

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang maupun PPN Pemangkat adalah sama di 30. Untuk capaian Realisasi, PPN kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah 5,81 yaitu di 89,87 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 95,68. Hal ini dikarenakan PPN Pemangkat telah melaksanakan pengendalian lingkungan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah diberikan.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan tata Kelola Operasional telah dilakukan intensif di PPN Kwandang dengan melakukan berbagai macam program, mulai dari penghijauan lahan pelabuhan, pembelian tempat sampah, pengujian kualitas air, retribusi sampah kegiatan peningkatan K5, kegiatan bersih pelabuhan hingga pelaksanaan sertifikasi ISO 9001:14001 terkait lingkungan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp.14.451.800 atau 5,74% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 251.991.000.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya petugas kebersihan, petugas pelaksana pemelihara dan perawatan fasilitas, serta seluruh pegawai di lingkup PPN Kwandang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melaksanakan pengelolaan sampah dan limbah dengan pemilahan sampah organik dan anorganik. PPN Kwandang melaksanakan program voluntari lain terkait pengelolaan lingkungan dengan melibatkan Masyarakat, nelayan dan stakeholder lainnya.

5. Sasaran Kegiatan 5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 8 - Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Kwandang. Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan.

Tabel 3.13 Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) Tahun 2024

SK 5. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur						
IK 8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I 2023	Realisasi TW I 2023	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I 2024	% Realisasi terhadap TW I Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	219	266	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dimana berdasarkan Manual IKU, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Kegiatan penerbitan sertifikat kapal perikanan telah dilaksanakan mulai awal tahun 2023. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang telah melakukan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) sebanyak 266 kapal dari target triwulan I tahun 2024 sebanyak 219 kapal. Maksimal capaian di penilaian kinerja adalah 120% sesuai dengan capaian pada indikator kinerja ini. Terdapat 8 (delapan) petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan yang dimiliki oleh PPN Kwandang.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian

Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
219	266	120,00	460	475	103,26

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang lebih kecil dibandingkan PPN Pemangkat. Untuk capaian Realisasi, PPN Kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah sebanyak 209 yaitu di 266 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 475. Secara persentase baik PPN Kwandang berhasil mencapai 120% (capaian maksimal di kinerjaku)

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pemeriksaan Kelaikan kapal perikanan secara reguler dilaksanakan oleh Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan (PPKKP) di PPN Kwandang yang berjumlah 6 orang dan melayani area Provinsi Gorontalo serta Sulawesi Tengah, Sementara untuk pelayanan SKKP di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur, kegiatan pemeriksaan dilaksanakan oleh Petugas dari PP Sebatik yang berjumlah sebanyak 2 orang. Selain itu, telah dilaksanakan penerbitan pembaruan SKKP sesuai dengan SE Menteri Kelautan dan Perikanan, serta PPN Kwandang telah melakukan pelayanan Penerbitan SKKP *on the spot* di beberapa pelabuhan binaan. Selain itu petugas juga mengadakan gerai mandiri secara berkala di pelabuhan binaan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 2.445.050 atau 9,78% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.25.000.000.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK3: Dokumen Kapal yang diterbitkan di PPN Kwandang, didukung oleh 12 (dua belas) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNPB ada (delapan) orang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pelaksanaan gerai penerbitan SKKP secara reguler di Pelabuhan Perikanan diluar provinsi Gorontalo. Peningkatan kompetensi petugas kelaikan kapal perikanan serta meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk aktif berpartisipasi dalam memperbarui dokumen kapal perikanan. Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan juga selalu sigap dalam memenuhi permintaan nelayan, kelompok nelayan di beberapa daerah binaan untuk melakukan pemeriksaan kapal perikanan.

6. Sasaran Kegiatan 6. Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 6 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 9 - Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Penghitungan yang dihasilkan merupakan persentase dari jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Kwandang dibandingkan jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL.

Peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Kwandang akan tetap dilaksanakan dengan baik seperti tahun sebelumnya. Khusus perlindungan nelayan, Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang telah mendaftarkan nelayan ke BPJS Ketenagakerjaan.

Capaian indikator kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi dan Asistensi Buku Pelaut bagi Awak Kapal Perikanan dan E-PKL. Faktor penentu keberhasilan capaian yaitu kesadaran nelayan sebagai pelaku utama dan pemilik kapal sebagai pelaku usaha, ketersediaan petugas kesyahbandaran sebagai fasilitator Perjanjian Kerja Laut (PKL). Petugas telah melaksanakan PKL dengan beberapa nelayan yang difasilitasi oleh PPN Kwandang. Keberhasilan Sosialisasi terkait perlindungan awak kapal perikanan oleh Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang dan antusias nelayan untuk sadar terkait resiko kerja di kapal perikanan menyebabkan banyaknya nelayan mendaftarkan diri ke BPJS Ketenagakerjaan. Juga andil pemilik kapal mengajak diskusi seluruh ABK kapalnya agar mau menandatangani Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang kemudian disahkan oleh Syahbandar di PPN Kwandang.

7. Sasaran Kegiatan 7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 7 diukur melalui 9 (sembilan) IKU/IK yaitu:

- a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai);
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen);
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang (nilai);
- d. IP ASN di PPN Kwandang (indeks);
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang (persen);
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwandang (persen);
- g. Nilai IKPA PPN Kwandang (nilai);
- h. Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang (nilai);
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)

IKU 10 - Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . Pola perhitungan berpedoman pada Permen KP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP

sebagaimana telah diubah melalui Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator PM ZI WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Data yang akan digunakan sebagai data dukung bersumber dari penilaian mandiri yang dilaksanakan oleh Tim WBK PPN Kwandang. Sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022, pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Kwandang merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi PPN Kwandang terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 10. Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I 2023	Realisasi TW I 2023	Target Tahun TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Realisasi terhadap TW I Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	n/a	-	-	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Telah dilaksanakan asistensi pendampingan dari Ortala Seditjen Perikanan Tangkap pada bulan November dengan mengevaluasi kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di PPN Kwandang, capaian nilai yang didapat dari hasil kegiatan tersebut adalah 75,00. Telah dilaksanakan perubahan TIM Pembangunan ZI menuju WBK PPN Kwandang pada TW I, yang dilanjutkan dengan review capaian pemenuhan dokumen dari masing-masing tim secara berkala.

Masing-masing Tim telah menyusun Rencana Kerja yang akan dijadikan Pedoman dalam pelaksanaan ZI menuju WBK

**Tabel 3.14 Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi / ZI WBK PPN Kwandang
oleh Tim Pendampingan Sesditjen Perikanan Tangkap**

Area Perubahan			Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	Persentase	Pemenuhan Nilai Min
A.	PENGUNGKIT		60,00					
	1.	Manajemen Perubahan	8,00	1,88	1,50	3,38	42,28%	Tidak Lulus
	2.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,89	0,67	3,56	50,79%	Tidak Lulus
	3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10,00	4,54	4,25	8,79	87,88%	OK
	4.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,73	4,51	9,23	92,30%	OK
	5.	Penguatan Pengawasan	15,00	5,62	6,38	11,99	79,93%	OK
	6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	3,87	0,41	4,28	42,80%	Tidak Lulus
TOTAL PENGUNGKIT						41,23	68,71%	OK
B.	HASIL		40,00					
I	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22,50			18,51	82,28%	OK
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPA-K)	17,50			16,01	91,50%	OK
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			2,50	50,00%	OK
II	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50			16,06	91,75%	
	-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			16,06	91,75%	OK
TOTAL HASIL						34,57	86,42%	
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS						75,79		OK

Tercapainya target indikator kinerja ini didukung oleh adanya kontribusi dari setiap kelompok kerja (Pokja). Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap triwulan dirasa membantu pengontrolan dokumen yang harus dilengkapi oleh setiap kelompok kerja.

Kegiatan sosialisasi dan akselerasi penyusunan kelengkapan dokumen yang secara intensif dilakukan oleh tim WBK yang telah dibentuk dan dibagi sesuai komponen penilaian yang telah ditetapkan. PPN Kwandang telah mampu menyediakan dokumen-dokumen untuk memenuhi penilaian ZI menuju WBK. Telah masuknya Target Capaian IKU menjadi SKP masing-masing Pegawai Telah dilakukannya Monitoring dan Evaluasi terhadap dokumen atau data dukung secara berkala. Telah dilaksanakan Pendampingan dan Review oleh Itjen III dan Sesditjen PT dan terakhir oleh Itjen II. SDM yang melaksanakan tugas terlaksananya capaian indikator kinerja ini masuk dalam Tim WBK berdasarkan Surat Penugasan dari Kepala Pelabuhan. Jumlah SDM sebanyak

28 (dua puluh delapan) orang yang terdiri dari Kepala Pelabuhan (Penanggungjawab), Ketua, Sekretaris, serta Koordinator dan Anggota Pokja per masingmasing area. Penggunaan SDM sudah efisien karena semua pegawai yang melaksanakan tugas pemenuhan dokumen WBK melakukan rangkap pekerjaan diluar tupoksi. Selain itu, pengumpulan dokumen ZI WBK dilakukan melalui link *google drive* sehingga mendukung efisiensi dalam pengumpulan dokumen yang harus dipenuhi.

IKU 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan II Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Penghitungan capaian berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang adalah sebesar 76, yang merupakan tindak lanjut terhadap 3 Hasil /Evaluasi/Reviu Itjen KKP dengan rekomendasi/Saran sebanyak 25.

Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan I Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I 2023	Realisasi TW IV 2023	Target Tahun TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Realisasi terhadap Target TW IV 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	80	100	125	-	-

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan I Tahun 2024 yaitu 100% atau 120% dari target tahun 2024. Rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada triwulan III tahun 2023 merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada triwulan IV tahun 2022. Tercapainya target Triwulan I Tahun 2024 ini faktor pendukungnya adalah telah dilakukan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal atas laporan hasil pengawasan (evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan evaluasi pelayanan publik) pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang pada triwulan II adalah sebesar 100, yang merupakan tindak lanjut terhadap Hasil /Evaluasi/Reviu Itjen KKP dengan rekomendasi/Saran sebanyak 25.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul pada tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

3. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

4. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional

5. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker PPN Pemangkat terkait capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Tahun 2024

PPN Kwandang Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan	PPN Pemangkat Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan	Persentase Perbandingan (%)
120%	120%	125

Target dan Capaian Realisasi untuk indikator ini, PPN Kwandang dan PPN Pemangkat mempunyai nilai yang sama. persentase capaian pun telah maksimal pada nilai 120%.

6. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Digunakan untuk Perbaikan Kinerja didukung oleh penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Nomor tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tentang Evaluasi Pelayanan Publik. Semua data dukung sesuai rekomendasi pada LHP Inspektorat Tersebut tersebut diatas telah disampaikan ke Inspektorat Jenderal dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Secara umum, pada triwulan III tahun 2024 tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini. Sedangkan upaya yang akan dilaksanakan yaitu menindaklanjuti seluruh temuan dan saran hasil evaluasi/pengawasan Inspektorat Jenderal serta melakukan koordinasi secara intensif kepada Inspektorat Jenderal dan DJPT. PPN Kwandang telah menindaklanjuti sebanyak 25 hasil audit dengan diantaranya berstatus "Tuntas".

7. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 17.582.538 atau 87,91% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.20.000.000 dengan kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung, karena capaian bersifat tahunan.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada triwulan IV tahun 2024, didukung oleh tim pengelolaan kinerja dan tim pelayanan publik. Kegiatan koordinasi dan konsultasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara *online* dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien baik dari segi sumber daya manusia dan waktu penyelesaiannya

8. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan:

- 1) Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)
- 2) Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- 3) Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA (Laporan Hasil Evaluasi)

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada

Triwulan I Tahun 2024 yaitu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi baik temuan maupun saran berdasarkan laporan hasil evaluasi pengasawan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

IKU 12 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan turunan dari indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi lebih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Terdapat 4 (empat) aspek penilaian, diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (bobot 20%). Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Kwandang dengan menggunakan Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. PPN Kwandang telah menggunakan Aplikasi E-sakip Reviu dalam penyampaian dokumen pemenuhan SAKIP, serta telah dilakukan reviu secara berkala terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan. Keberhasilan dan kegagalan dokumen SAKIP ditentukan oleh kualitas

dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui E-SAKIP yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah belum adanya pengumpulan data secara rutin dan tepat waktu sehingga menghambat proses penyusunan Laporan Kinerja. Langkah yang akan dilakukan antara lain menyelenggarakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala dan melakukan sosialisasi dan dialog kinerja kepada seluruh pegawai. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 921.773.219 atau 25,25% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 3.650.934.000. Pada tahun 2024, SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini tergabung dalam Tim Pengelola Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang terdiri dari 8 (delapan) orang anggota dengan rincian Kepala Pelabuhan, ketua kelompok kerja, pengelola keuangan, arsiparis, analis kepegawaian, dan pengelola produksi perikanan tangkap.

IKU 13 - IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN sebagaimana diamanatkan dalam PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus.;
- 2) Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase

berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/ Sejenis;

- 3) Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS;
- 4) Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai IP ASN bersifat semesteran sehingga pada triwulan I ini belum ada capaian. Namun untuk kegiatan akan tetap diikuti oleh pegawai baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan guna menunjang peningkatan kompetensi pegawai. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 26.532.460 atau 35,35 % dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.75.000.000.

IKU 14 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana Umum Pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
- 3) Laporan Penyelenggara Pengadaan Barang/Jasa (20%);
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 646.096.137 atau 40,88% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.1.580.357.000. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang didukung oleh 1 (satu) orang pejabat fungsional P3T yang mempunyai sertifikat PBJ dan ditunjuk melalui Surat Penugasan sebagai Pengelola PBJ di PPN Kwandang.

IKU 15 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (bobot 10%);
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- 3) Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2019-2022 (bobot 20%);
- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);

- 5) Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%). Target indikator ini di nilai pada akhir tahun

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 783.164.263 atau 18,20 % dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4.302.490.000. SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 1 (satu) orang Pengelola BMN dan dibantu pegawai yang menangani sarana dan prasarana pelabuhan perikanan.

IKU 16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantrara Kwandang merupakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang diperoleh dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara / Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dengan berdasarkan 13 (tiga belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi Penyampaian SPM, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Retus SP2D, Pengembalian/Kesalahan SPM, dan Perencanaan Kas.

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA PPN Kwandang yaitu konsistensi pengelola keuangan dan perencanaan pada bagian tata usaha sehingga pengelolaan anggaran, revisi, pengelolaan UP, dan lain-lain sehingga nilai dikategorikan sangat baik. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar sebesar Rp. 62.414.886 atau 37,75% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp174.580.000. SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 5 (lima) orang Pengelola anggaran.

IKU 17 - Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yang sudah ditentukan yaitu tahunan. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 29.239.707 atau 63,56% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.46.000.000,00 berupa Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran di PPN Kwandang. SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 3 (tiga) orang Pengelola keuangan

IKU 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP Penyelenggara Pelayanan Publik.

**Tabel 3.17. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat
lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024**

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2023	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a		88,3	92,42	104,67	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SISUSAN berupa hasil survey yang telah dilakukan kepada Masyarakat dan pengguna jasa, dari target 88,3 tercapai nilai 92,42 atau sekitar 104,67%. PPN Kwandang melakukan survei terhadap pelayanan yang diberikan melalui aplikasi yang telah disediakan. Aplikasi ini merupakan sebuah metode yang baru dilakukan pada tahun 2024 yang sebelumnya menggunakan formulir manual yang diisi oleh pengguna jasa setiap selesai menerima pelayanan jasa.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada Triwulan IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana

strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
88,30	92,42	104,67	83,3	89,40	101,00

Jika dibandingkan dengan capaian di PPN Pemangkat, persentase capaian PPN Kwandang lebih besar dengan selisih 3,02 atau sekitar 3,67%

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan I Tahun 2024 SKM Menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama PPN Kwandang, pada periode ini target SKM PPN Kwandang ditetapkan sebesar 88,30 dengan capaian sebesar 92,42 dengan kata lain pada periode ini capaian IKU SKM PPN Kwandang telah melampaui target yang telah ditetapkan. Nilai ini diperoleh atas upaya PPN Kwandang dengan memperbaiki dan meningkatkan fasilitas, kompetensi SDM serta mendorong kepada setiap petugas layanan untuk selalu melakukan pengisian SKM pada setiap selesai melakukan pelayanan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 981.400 atau 24,52% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.4.000.000 untuk kegiatan survey di PPN Kwandang.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 2 (dua) orang beserta dengan seluruh petugas layanan di PPN Kwandang

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini:

1. Peningkatan Fasilitas;
2. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan SKM kepada petugas dan pengguna jasa
3. Melakukan intensifikasi pengisian survei kepada setiap pengguna jasa.
4. Menentukan jumlah minimal untuk setiap layanan yang akan dilakukan survei agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Kwandang Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp.11.632.688.000 sesuai dengan DIPA PPN Kwandang TA.2024 dengan nomor DIPA : SP DIPA-032.03.2.310719/2024 tanggal 24 November 2023. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
 2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
 3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
 4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
 5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap
- Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp.2.731.009.343,- (Dua Miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta

Sembilan ribu tiga ratus empat puluh tiga rupiah) atau sebesar 23,35 % dari total PAGU Anggaran Tahun 2024.

Tabel 3.19 Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	2.445.050	6,43
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.765.726.000	327.604.401	18,55
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	600.000	15,00
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	45.071.000	23.312.200	51,72
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.779.871.000	2.377.047.692	24,31
Jumlah		11.632.688.000	2.731.009.343	23,35

BAB IV PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar **113,15%** sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan I
Tahun 2024

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BULAN MARET										
TAHUN 2024										
KEMENTERIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN										
UNIT KERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG										
NKO 113.15%										
Kode	Sasaran/Indikator Kinerja			Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target MARET	Capaian MARET	%
S.01	Nilai PNB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang								109,13	
IKS.1	Penerimaan PNB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	200,74	219,07	109,13
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat								115	
IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	1.127,00	1.296,00	115
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing								102,42	
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0	0	
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	86,03	102,42
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0	0	
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal								120	
IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0	0	
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	89,87	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang								120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan			Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	219	264	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang									
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan			Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0	0	
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang								112,34	
IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0	0	
IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	112,34
IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0	0	
IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	0	0	
IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0	0	
IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0	0	
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	0	0	
IKS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0	0	
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	92,42	104,61

Dari hasil perhitungan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) yang ditetapkan, secara umum dapat terealisasi dengan tingkat capaian Sasaran Kegiatan PPN Kwandang sebesar **113,15%** % dari 7 (tujuh) IKU PPN Kwandang yang penilaiannya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

B. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan I Tahun 2024, rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut:

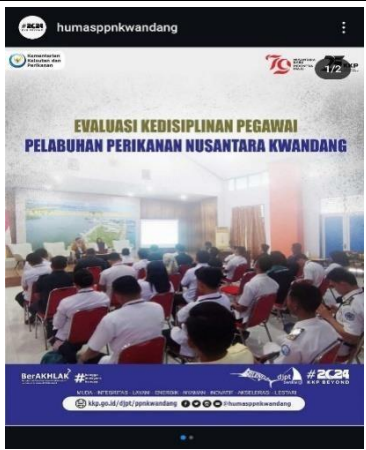
1. Melaksanakan pemeriksaan dan perawatan rutin mesin dan peralatan yang ada serta aktivitas melaksanakan sosialisasi fasilitas dan layanan. Apa yang tidak tercapai, yang bisa direkomendasi :
Perbaikan mesin Pabrik ES, melakukan percepatan kontrak, percepatan perbaikan CS.
2. Adanya penurunan produksi perikanan : memaksimalkan proses pendataan produksi pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang dan mengawal setiap pelaporan data produksi PPNKwandang.
Pada bulan ke 2 dan ke tiga terjadi penurunan. Diberikan Informasi kepada nelayan, wilayah2 yg berpotensi penangkapan dengan aplikasi yg digunakan (Laut Nusantara)
3. Melakukan akselerasi penerbitan SKKP dan mendorong Pemilik Kapal untuk aktif dalam monitoring dokumen Kapal Perikanan yang telah melewati masa berlaku.
Permasalahan : Pemenuhan data dukung dan perlengkapan penunjang Kapal Perikanan pada saat Pemeriksaan Kapal Perikanan, sehingga proses Penerbitan Menjadi lebih Lama
Rekomendasi : Melaksanakan Sosialisasi Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan Kpal terkait dgn Persyaratan yang akan diajukan dan diperiksa.
 - Leaflet Penerbitan SKKP
 - Diskusi Petugas dgn Pemilik Kapal
 - Uploadan di Medsos
4. Melaksanakan himbauan pengisian Survey kepada setiap pengguna jasa di PPN Kwandang.

C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (Triwulan IV Tahun 2023) yang telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan I Tahun 2024 yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan apel pagi berupa sosialisasi dan penyampaian materi kepada seluruh pegawai terkait Pembangunan ZI WBK maupun progress capaian organisasi
2. Memberikan pembinaan dan evaluasi terhadap pegawai terkait kedisiplinan maupun etika dalam berorganisasi dan berkomunikasi.
3. Melakukan revisi capaian target indikator kinerja sesuai dengan kondisi lapangan dan proyeksi capaian dengan mempertimbangkan tren pada tahun tahun sebelumnya.
4. Melakukan koordinasi intensif terkait pelaksanaan kegiatan dan capaian realisasi anggaran.

Rencana Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Keterangan
1. Melaksanakan kegiatan apel pagi berupa sosialisasi dan penyampaian materi kepada seluruh pegawai terkait Pembangunan ZI WBK maupun progress capaian organisasi	Apel dan/atau Sosialisasi	Telah dilaksanakan sosialisasi dan penyampain materi kepada pegawai terkait WBK dan progres pencapaian organisasi pada kegiatan apel pagi sebagaimana terlampir	  

Rencana Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Keterangan
2. Memberikan pembinaan dan evaluasi terhadap pegawai terkait kedisiplinan maupun etika dalam berorganisasi dan berkomunikasi	Apel dan/atau Sosialisasi	Telah dilaksanakan kegiatan evaluasi kehadiran dan disiplin kegiatan apel pagi setiap aal bulan, jadwal terlampir	 
3. Melakukan revisi capaian target indikator kinerja sesuai dengan kondisi lapangan dan proyeksi capaian dengan mempertimbangkan tren pada tahun tahun sebelumnya.	1. Melakukan evaluasi terhadap capaian produksi perikanan pada periode triwulan I dan III kemudian mengajukan penyesuaian target IKU kepada pimpinan.	Telah dilaksanakan evaluasi terhadap capaian produksi perikanan di triwulan I, II, III dan telah di peroleh nilai yang memungkinkan dapat di capai pada tahun 2023, yakni 4.600 ton	

Rencana Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Keterangan
	2. Berkoordinasi dengan timja program dan penganggaran sekretariat DJPT terkait perubahan target IKU produksi perikanan tangkap.	Melalui surat Nomor B2538/PPN.KWD/RC .610/2023 perihal perubahan target IKU capaian produksi perikanan tangkap dan telah disetujui, dari target awal 5.700 ton menjadi 4.600 ton	Surat Terlampir
4. Melakukan koordinasi intensif terkait pelaksanaan kegiatan dan capaian realisasi anggaran.	Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan dan anggaran setiap bulan secara rutin dan terjadwal pada apel pagi	Jadwal terlampir

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yanwar Amri Yasman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



Yanwar Amri Yasman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.267,58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	94
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Persen)	80
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Persen)	80
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Nilai)	93,76
	17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Nilai)	86
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Indeks)	88,30

Jakarta, 10 Januari 2024

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp1.852.797.000,-
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap Rp9.779.871.000,-
Jumlah Anggaran : Rp11.632.668.000,-

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap,


Tb. Haeru Rahayu

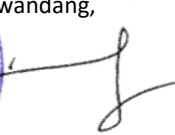
Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang,


Yanwar Amri Yasman

**JADWAL KEGIATAN UPACARA DAN APEL PAGI
LINGKUP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTRA KWANDANG**

BULAN : JANUARI 2024

NO	TANGGAL	PELAKSANA KEGIATAN	SUBSTANSI KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN
1	Selasa, 2 Januari 2024	Kepala Pelabuhan	Arahan Kepala Pelabuhan	Gedung Pertemuan Nelayan
2	Rabu, 3 Januari 2024	Sub Bagian Umum	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
3	Kamis, 4 Januari 2024	TIM I Manajemen Perubahan	Evaluasi dan Rencana Kerja Tim I WBK	Gedung Pertemuan Nelayan
4	Jumat, 5 Januari 2024	Sub Bagian Umum	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
5	Senin, 8 Januari 2023	Kepala Pelabuhan	Upacara Bendera	Lapangan Upacara
6	Selasa, 9 Januari 2024	Tim II Penataan Tata Laksana	Evaluasi dan Rencana Kerja Tim II WBK	Gedung Pertemuan Nelayan
7	Rabu, 10 Januari 2024	Sub Bagian Umum	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
8	Kamis, 11 Januari 2024	Tim III Penataan Sistem Manajemen SDM	Evaluasi dan Rencana Kerja Tim III WBK	Gedung Pertemuan Nelayan
9	Jumat, 12 Januari 2024	Sub Bagian Umum	Kegiatan Senam Olahraga	Lapangan Upacara
10	Senin 15 Januari 2024	Sub. Pokja Oprasional	Upacara Bendera	Lapangan Upacara
11	Selasa, 16 Januari 2024	Tim IV Penguatan Akuntabilitas	Evaluasi dan Rencana Kerja Tim IV WBK	Gedung Pertemuan Nelayan
12	Rabu, 17 Januari 2024	Sub Bagian Umum	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
13	Kamis, 18 Januari 2024	Tim V Penguatan Pengawasan	Evaluasi dan Rencana Kerja Tim V WBK	Gedung Pertemuan Nelayan
14	Jumat, 19 Januari 2024	Sub Bagian Umum	Diskusi antar kelompok dilanjutkan dengan Kegiatan Keagamaan	Kantor Dan Ruang Ibadah PPN Kwandang
15	Senin, 22 Januari 2024	Sub Bagian Umum	Upacara Bendera	Lapangan Upacara
16	Selasa, 23 Januari 2024	TIM VI Peningkatan Kualitas pelayanan Publik	Evaluasi dan Rencana Kerja Tim VI WBK	Gedung Pertemuan Nelayan
17	Rabu, 24 Januari 2024	Sub Bagian Umum	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
18	Kamis, 25 Januari 2024	Kepala Subbag Umum dan Ketua Sub. Pokja	Evaluasi dan Rencana Kerja PPN Kwandang	Gedung Pertemuan Nelayan
19	Jumat, 26 Januari 2024	Sub Bagian Umum	Kerja Bakti Pembersihan Lingkungan Pelabuhan	Lapangan Upacara
20	Senin, 29 Januari 2024	Sub. Pokja Tata Kelola Pelayanan Usaha	Upacara Bendera	Lapangan Upacara
21	Selasa, 30 Januari 2024	Tim V Penguatan Pengawasan	Rencana <i>Public Campaign</i> WBK	Gedung Pertemuan Nelayan
22	Rabu, 31 Januari 2024	Sub Bagian Umum	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang

Kwandang, 29 Desember 2023
Kepala PPN Kwandang,

Yawar A. Yasman



Evaluasi dan Rencana Kerja PPN Kwandang

Notulensi Kegiatan Penyampaian Evaluasi Capaian Kinerja Januari dan Rencana Kerja Februari serta Triwulan 1 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Waktu : Kamis, 25 Januari 2024 (07.30 – 9.00)
Lokasi : Gedung Pertemuan Nelayan PPN Kwandang
Pemateri : Kepala Pelabuhan & Seluruh Katimja Lingkup PPN Kwandang
Peserta : Seluruh Pegawai PPN Kwandang

Isi Kegiatan :

1. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Operasional Pelabuhan. Pada Triwulan 1, Tim Kerja Operasional menetapkan target untuk IKU volume produksi perikanan tangkap sebesar 1127 ton, serta tingkat kinerja pelabuhan perikanan sebesar 84.
2. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Dukungan Manajerial. Tim Kerja Dukman menetapkan target triwulan 1 untuk IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja adalah sebesar 80, serta nilai survey kepuasan masyarakat sebesar 88,3.
3. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Kesyahbandaran. Adapun target triwulan 1 untuk IKU kapal perizinan daerah yang memenuhi ketentuan adalah sebanyak 219. Tim Kerja Kesyahbandaran hanya memiliki 1 IKU yang dinilai per triwulan.
4. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha. Tim Kerja TKPU menetapkan target untuk triwulan 1 bagi beberap IKU yang dikelola olehnya. Seperti PNBP non SDA yang memiliki target sebesar Rp 200.746.369,-, dan IKU pengendalian lingkungan yang ditargetkan sebesar 30,10. Adapun perolehan PNBP non SDA pada bulan Januari adalah sebesar Rp 52.746.360,-. Sedangkan nilai pengendalian lingkungan adalah 81,00

**JADWAL KEGIATAN UPACARA DAN APEL PAGI
LINGKUP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTRA KWANDANG**

BULAN : FEBRUARI 2024

NO	TANGGAL	PELAKSANA KEGIATAN	SUBSTANSI KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN
1	Kamis, 1 Februari 2024	Kepegawaian	Internalisasi peran pegawai dalam pencapaian kinerja organisasi	Gedung Mohala PPN Kwandang
2	Jumat, 2 Februari 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
3	Senin, 5 Februari 2024	Kepala Pelabuhan	Upacara Bendera	Lapangan Upacara
4	Selasa, 6 Februari 2024	TIM VI DAN TIM VII Pemerintah yang bersih dan bebas KKN dan Peningkatan Pelayanan Publik pada Masyarakat	Rencana kerja	Gedung Mohala PPN Kwandang
5	Rabu, 7 Februari 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
6	Senin, 12 Februari 2024	Tim Kerja Kesyahbandaran	Upacara Bendera	Lapangan Upacara
7	Selasa, 13 Februari 2024	Ketua Tim Kerja Operasional	Sosialisasi dan evaluasi Kinerja PIPP dalam Mendukung Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan	Gedung Mohala PPN Kwandang
8	Rabu, 14 Februari 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
9	Kamis, 15 Februari 2024	Ketua Tim Kerja TKPU	Internalisasi Kegiatan Selaraskan sampah Darat dan Sampah Laut (Mandatory dan Voluntary) cara kerjanya	Gedung Mohala PPN Kwandang
10	Jumat, 16 Februari 2024	Tim Kerja Dukungan Manajerial	Kerja Bakti dan Penanaman pohon	Lapangan Upacara
11	Senin, 19 Februari 2024	Tim Kerja Dukungan Manajerial	Upacara Bendera	Lapangan Upacara
12	Selasa, 20 Februari 2024	Tim Kehumasan	Pengenalan Aplikasi Sisik Layang	Gedung Mohala PPN Kwandang
13	Rabu, 21 Februari 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
14	Kamis, 22 Februari 2024	Arsiparis dan Kepegawaian	Penggunaan Aplikasi Portal KKP (Laporan bulanan, SPPD dan Cuti Online)	Gedung Mohala PPN Kwandang
15	Jumat, 23 Februari 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Kerohanian/Keagamaan	Kantor Dan Ruang Ibadah PPN Kwandang
16	Senin, 26 Februari 2024	Tim Kerja Operasional	Upacara Bendera	Lapangan Upacara
17	Selasa, 27 Februari 2024	Tim V Penguatan Pengawasan	Sosialisasi Wbs dan Pengaduan Masyarakat	Gedung Mohala PPN Kwandang
18	Rabu, 28 Februari 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
19	Kamis, 29 Februari 2024	Kepala Pelabuhan Dan Ketua Tim Kerja	Rencana Kerja Bulan Maret 2024 dan Evaluasi Capaian Kinerja	Gedung Mohala PPN Kwandang

Kwandang, 31 Januari 2024

Kepala PPN Kwandang,



Yusman A. Yasman

Evaluasi dan Rencana Kerja PPN Kwandang

Notulensi Kegiatan Penyampaian Evaluasi Capaian Kinerja Februari dan Rencana Kerja Maret di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Waktu : Kamis, 29 Februari 2024 (07.30 – 9.00)
Lokasi : Gedung Pertemuan Nelayan PPN Kwandang
Pemateri : Kepala Pelabuhan & Seluruh Katimja Lingkup PPN Kwandang
Peserta : Seluruh Pegawai PPN Kwandang

Isi Kegiatan :

1. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Operasional Pelabuhan. Pada Triwulan 1, Tim Kerja Operasional menetapkan target untuk IKU volume produksi perikanan tangkap sebesar 1127 ton, serta tingkat kinerja pelabuhan perikanan sebesar 84. Belum terdapat hasil yang bisa ditampilkan untuk perolehan Februari, karena proses pengolahan data masih berlangsung dan langsung menampilkan hasil untuk periode triwulan 1.
2. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Dukungan Manajerial. Tim Kerja Dukman menetapkan target triwulan 1 untuk IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja adalah sebesar 80, serta nilai survey kepuasan masyarakat sebesar 88,3. Belum terdapat hasil yang bisa disampaikan, karena nilai capaian dari beberapa IKU tersebut didapat dari nilai aplikasi dan didapatkan di akhir triwulan 1.
3. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Kesyahbandaran. Adapun target triwulan 1 untuk IKU kapal perizinan daerah yang memenuhi ketentuan adalah sebanyak 219. Tim Kerja Kesyahbandaran hanya memiliki 1 IKU yang dinilai per triwulan.
4. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha. Tim Kerja TKPU menetapkan target untuk triwulan 1 bagi beberap IKU yang dikelola olehnya. Seperti PNBP non SDA yang memiliki target sebesar Rp 200.746.369,-, dan IKU pengendalian lingkungan yang ditargetkan sebesar 30,10. Adapun perolehan PNBP non SDA pada bulan Februari adalah sebesar Rp 91.137.918,-. Sedangkan nilai pengendalian lingkungan adalah 94,59.

**JADWAL KEGIATAN UPACARA DAN APEL PAGI
LINGKUP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTRA KWANDANG**

BULAN : MARET 2024

NO	TANGGAL	PELAKSANA KEGIATAN	SUBSTANSI KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN
1	Jumat, 1 Maret 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
2	Senin, 4 Maret 2024	Kepala Pelabuhan	Upacara Bendera	Lapangan Upacara
3	Selasa, 5 Maret 2024	Kepala Pelabuhan Dan Ketua Tim Kerja	Dialog Kinerja	Gedung Mohala PPN Kwandang
4	Rabu, 6 Maret 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
5	Kamis, 7 Maret 2024	Gusti Irsan Permana	Sosialisasi Budaya Kerja Disiplin K3 dan Tim Tanggap Darurat PPN Kwandang.	Gedung Mohala PPN Kwandang
6	Jumat, 8 Maret 2024	Tim Kerja Dukungan Manajerial	Kerja Bakti Pembersihan Lingkungan Pelabuhan	Lapangan Upacara
7	Rabu, 13 Maret 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
8	Kamis, 14 Maret 2024	Kepegawaian	Evaluasi Kehadiran Pegawai PPN Kwandang bulan Februari	Gedung Mohala PPN Kwandang
9	Jumat, 15 Maret 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Kerohanian/Keagamaan	Kantor Dan Ruang Ibadah PPN Kwandang
10	Senin, 18 Maret 2024	Tim Kerja Tata Kelola Pelayanan Usaha	Upacara Bendera	Lapangan Upacara
11	Selasa, 19 Maret 2024	Tim Kehumasan	Pengenalan media publikasi PPN Kwandang	Gedung Mohala PPN Kwandang
12	Rabu, 20 Maret 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
13	Kamis, 21 Maret 2024	Ketua Tim Kerja Operasional	Sosialisasi Standar Indikator Penilaian Kinerja Pelabuhan Perikanan.	Gedung Mohala PPN Kwandang
14	Jumat, 22 Maret 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
15	Senin, 25 Maret 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Upacara Bendera	Kantor PPN Kwandang
16	Selasa, 26 Maret 2024	Kepala Pelabuhan Dan Ketua Tim Kerja	Rencana Kerja Bulan April 2024	Gedung Mohala PPN Kwandang
17	Rabu, 27 Maret 2024	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Diskusi antar kelompok	Kantor PPN Kwandang
18	Kamis, 28 Maret 2024	Tim Pengelola Kinerja dan Penanggung Jawab IKU	Review Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 (EVKIN, SKM, SELARASKAN, Produksi, Capaian PNBK, SKKP, dan rekomendasi hasil pengawasan)	Gedung Mohala PPN Kwandang

Kwandang, 28 Februari 2024

Kepala PPN Kwandang,



Yasman A. Yasman

Evaluasi dan Rencana Kerja PPN Kwandang

Notulensi Kegiatan Penyampaian Evaluasi Capaian Kinerja Maret dan Triwulan 1 dan Rencana Kerja April serta Triwulan 2 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Waktu : Kamis, 28 Januari 2024 (07.30 – 9.00)
Lokasi : Gedung Pertemuan Nelayan PPN Kwandang
Pemateri : Kepala Pelabuhan & Seluruh Katimja Lingkup PPN Kwandang
Peserta : Seluruh Pegawai PPN Kwandang

Isi Kegiatan :

1. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Dukungan Manajerial. Adapun capaian dari IKU Nilai Survey Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 82,417. IKU Nilai rekomendasi hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja adalah sebesar 96%.
2. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Operasional Pelabuhan. Adapun IKU yang termasuk seperti, volume produksi perikanan tangkap dengan capaian sebesar 1296 Ton dan tingkat kinerja pelabuhan perikanan sebesar 86,03.
3. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Kesyahbandaran. Adapun IKU yang termasuk dalam lingkup ini adalah kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan sebesar 266.
4. Penyampaian Capaian dan Kendala dalam Mencapai IKU Lingkup Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha. Terdapat beberapa IKU yang masuk dalam Tim Kerja TKPU, seperti capaian PNBPN non SDA yang bernilai sebesar Rp 219.072.717,-. Serta IKU Nilai Pengendalian Lingkungan yang telah mencapai 89,87.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG**

JALAN PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA KECAMATAN
KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA. 96252
TELEPON (0442) – 310512, FAXIMILE (0442) – 3105
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : ppnkwandang@kkp.go.id

Nomor : B.2538/PPN.KWD/RC.610/XI/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 3 (tiga) Lembar
Hal : Perubahan Target Indikator Kinerja Utama

9 November 2023

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Jl. Merdeka Timur No.16 Jakarta Pusat

Menindaklanjuti memorandum Kasubpokja Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Nomor 116/PPN.KWD/RC.610/X/2023 tanggal 15 Oktober 2023 perihal sebagaimana pada isi pokok diatas, kami bermaksud mengajukan penyesuaian kembali target capaian pada IKU dimaksud dari yang semula 5.700 ton Menjadi 4.600 ton. Adapun data dukung yang menjadi dasar penyesuaian sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Yanwar Amri Yasman

Lampiran Surat
Nomor : B.2518/PPN.KWD/TU.330/XI/2023
Tanggal : 9 November 2023

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANANTANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG**

MEMORANDUM
NOMOR 116/PPN.KWD/RC.610/X/2023

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
Dari : Kasupokja Operasional Pelabuhan
Hal : Perubahan Target Indikator Kinerja Utama
Lampiran : 2 Lembar
Tanggal : 15 Oktober 2023

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian Indikator Kinerja Utama, Khususnya terkait Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan I, II, dan III Tahun 2023 yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan, kami bermaksud mengajukan penyesuaian kembali target capaian pada IKU dimaksud dari yang semula 5.700 ton Menjadi 4.600 ton. Adapun data dukung yang menjadi dasar penyesuaian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.


Victor R. Maintindom

Lampiran Memorandum
Nomor : 116/PPN.KWD/RC.610/X/2023
Tanggal : 12 Oktober 2023

Tabel Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Dipelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang s.d September Tahun 2023

NO	Bulan	2023
		Produksi (kg)
1	Januari	298.143
2	Februari	282.138
3	Maret	207.541
4	April	277.524
5	Mei	420.530
6	Juni	435.459
7	Juli	497.397
8	Agustus	481.305
9	September	451.691
10	Oktober	
11	Nopember	
12	Desember	
Jumlah		3.948.917

Tabel Target dan Capaian Produksi per triwulan

NO	Bulan	2023		
		Target (Ton)	Akumulasi Target (Ton)	Realisasi (Ton)
1	TW I	969	969	788
2	TW II	1.539	2.508	1.921
3	TW III	1.653	4.161	3.352
4	TW IV	1.539	5.700	
Total		5.700	5.700	

Perbandingan Volume produksi dari tahun 2021-2023

NO	Bulan	2021		2022		2023	
		Produksi (kg)	Frekuensi Kunjungan Kapal	Produksi (kg)	Frekuensi Kunjungan Kapal	Produksi (kg)	Frekuensi Kunjungan Kapal
1	Januari	434.991	2.159	327.118	1.606	298.143	1.391
2	Februari	363.751	1.832	244.845	1.323	282.138	1.243
3	Maret	393.525	2.122	347.727	1.650	207.541	1.226
4	April	301.856	1.832	469.333	1.765	277.524	1.209
5	Mei	204.517	1.571	533.072	1.882	420.530	1.509
6	Juni	1.056.001	2.262	578.752	2.216	435.459	1.453
7	Juli	874.239	1.848	401.219	1.758	497.397	1.641
8	Agustus	390.382	1.715	434.002	1.768	481.305	1.478
9	September	436.553	1.838	781.247	2.049	451.691	1.419
10	Oktober	577.126	2.037	689.293	1.930		
11	Nopember	373.449	1.682	570.127	1.625		
12	Desember	292.868	1.467	314.813	1.312		
Jumlah		5.699.258	22.365	5.691.548	20.884	3.351.728	12.569

Dari data diatas, capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap diPelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang dihitung per triwulan tidak dapat terpenuhi. Dari hasil evaluasi pelaksanaan pendataan dilapangan kami temukan beberapa faktor yang mempengaruhi capaian volume produksi tersebut yaitu:

1. Frekuensi kunjungan kapal yang menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan terdapat beberapa kapal yang kembali ke daerah asalnya, dan berpindah lokasi penangkapan ikan;
2. Musim penangkapan ikan yang tidak dimanfaatkan maksimal oleh nelayan;
3. Cuaca ekstrem yang menyebabkan nelayan tidak melakukan penangkapan ikan.

Menilik dari trend dan capaian produksi dua tahun sebelumnya (2021-2022), berdasarkan hasil perhitungan yang kami lakukan, bahwa hasil triwulan IV pada tahun 2021 adalah 1.243 (ton) dan tahun 2022 adalah 1.574 (ton). Oleh karena itu kami memproyeksikan capaian di triwulan IV adalah minimal 1.200 (ton).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dengan mempertimbangan capaian tahun sebelumnya serta melihat capaian hingga triwulan III adalah sebesar 3.352 (ton), maka kami mengusulkan perubahan target capaian volume produksi perikanan tangkap dari semula sebesar 5.700 (ton) menjadi 4.600 (ton).



Victori R. Maintindom



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG**

JALAN PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA
KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA 96252
TELEPON (0442) – 310512, FAXMILE (0442) – 310512
LAMAN www.kkp.go.id SUREL : ppnkwandang@kkp.go.id

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
di Jakarta

**SURAT PENGANTAR
NOMOR B.1489/PPN.KWD/TU.210/VII/2024**

No	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Triwulan II 2024	1 Berkas	Disampaikan untuk diketahui

Diterima tanggal
Penerima
Nama Jabatan

Kwandang, 9 Juli 2024
Pengirim
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Yanwar Amri Yasman

Diterima tanggal, Juli 2024
No. HP



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA

PPN KWANDANG

PERIODE TRIWULAN II TAHUN 2024



LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

TRIWULAN II TAHUN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Kwandang, 8 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penanggung Jawab
Kepala PPN Kwandang

This block contains a handwritten signature in black ink and a circular official stamp in blue ink. The stamp is from the Directorate General of Fisheries (DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN) and specifically for the Nusantara Fisheries Port of Kwandang (PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG).

Yanwar A Yasmah, S.St.Pi

Disusun oleh:

Ketua Tim

This block features a handwritten signature in black ink, followed by the printed name of the team leader.

Adil Sinohaji, S.Pi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan II Tahun 2024. Laporan Kinerja PPN Kwandang disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Proses penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pemakaian sumberdaya untuk menjalankan misi organisasi.

Landasan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Dirjen Perikanan Tangkap dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dengan menyajikan analisa realisasi dengan target atas indikator Triwulan II Tahun 2024. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan dengan data dukung yang representatif.

Kami menyadari bahwa masih terdapat hal yang perlu kami tingkatkan, kami berharap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan untuk menyempurnakan Laporan Kinerja ke depan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kwandang, 8 Juli 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang



Yanwar A. Yasman, S.St.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwardang sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Visi dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang tahun 2020-2024 dalam mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dikuatkan dengan Misi PPN Kwardang yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Untuk mendukung visi dan misi PPN Kwardang tahun 2020-2024, pelabuhan perikanan mendapatkan alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp11.632.688.000,- (Sebelas miliar enam ratus tiga puluh dua juta enam ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Alokasi anggaran PPN Kwardang tersebut terbagi dalam 2 program, yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan

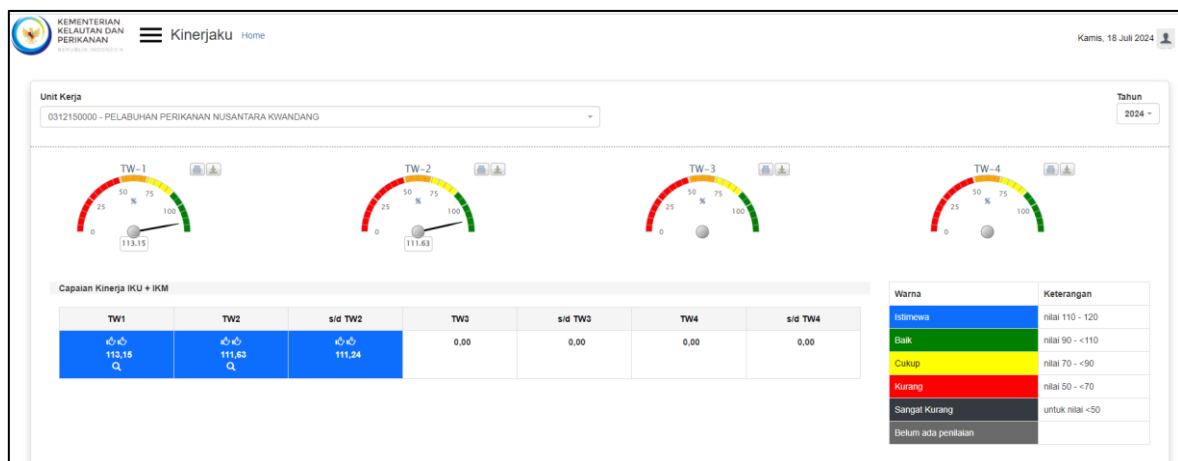
- Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan
- Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
- Pengelolaan Sumber Daya Ikan

2. Program Dukungan Manajemen

- Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Realisasi anggaran PPN Kwandang dari 01 Januari 2024 s.d. tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp5.442.454.237,- (lima miliar empat ratus empat puluh dua juta empat ratus lima puluh empat ribu dua ratus tiga puluh tujuh rupiah) atau sebesar 46,79 %. Seperti halnya dengan tahun sebelumnya, pengelolaan kinerja PPN Kwandang masih menerapkan model pengelolaan kinerja organisasi menggunakan *balanced scorecard*. Berdasarkan data capaian kinerja PPN Kwandang yang dikelola menggunakan aplikasi Kinerjaku secara online dengan alamat di <http://kinerjaku.kkp.go.id/> , Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Kwandang pada Triwulan II Tahun 2024 yaitu sebesar **111, 63%** dengan kategori **Istimewa**.



Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Gambar 1. Dashboard NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) pada aplikasi Kinerja PPN Kwandang Periode Triwulan II 2024

Jumlah seluruh indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024 sebanyak 18 indikator kinerja. Jumlah indikator kinerja pada Triwulan II Tahun 2024 seluruh indikator kinerja tercapai sesuai target yang ditetapkan. Secara rinci realisasi capaian kinerja PPN Kwandang pada Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
					2024	JUNI	JUNI		s/d JUNI	s/d JUNI		
S.01	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							106,8		106,8		
	IKS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	540,74	577,52	106,8	540,74	577,52	106,8
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat							103,73		103,73		
	IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	2.397,00	2.486,32	103,73	2.397,00	2.486,32	103,73
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing							104,78		107,14		
	IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0		0	0		
	IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	90	107,14	168	176,03	104,78
	IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Keseluruhan di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0		0	0		
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal							120		120		
	IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0		0	0		
	IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	96,06	120	60,2	185,93	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							120		120		
	IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	229	288	120	229	288	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0		0	0		
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							112,11		112,11		
	IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0		0	0		
	IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120
	IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0		0	0		
	IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	80	87,71	109,64	80	87,71	109,64
	IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0		0	0		
	IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0		0	0		
	IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	83	98,36	118,51	83	98,36	118,51
	IKS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0		0	0		
	IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	88,56	100,29	88,3	88,56	100,29

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 9 (sembilan) indikator kinerja PPN Kwandang tercapai lebih dari 100%,yaitu:

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
4. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
5. Kapal Perikanan izin Daerah yang memenuhi ketentuan;
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
7. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
8. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
9. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	II
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan.....	4
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	4
D. Budaya Kerja Organisasi.....	8
E. SDM PPN Kwandang	11
F. Sistematika Penyajian	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Visi dan Misi Pembangunan PPN Kwandang	16
B. Tujuan dan Sasaran Kegiatan	17
B. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024	19
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	23
B. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Indikator Kinerja	26
C. Akuntabilitas Keuangan.....	70
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran/Rekomendasi	78
C. Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	iv
2. Tabel 1.1 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Golongan	12
3. Tabel 1.2 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
4. Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024	20
5. Tabel 2.2 Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024	21
6. Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan II Tahun 2024	27
7. Tabel 3.2 Realisasi PNBP NonSDA PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	28
8. Tabel 3.3 Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBP NonSDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024	30
9. Tabel 3.4 Capaian PNBP Non SDA PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	30
10. Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	35
11. Tabel 3.6 Capaian Produksi tahun 2022 dan 2024	36
12. Tabel 3.7 Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024	37
13. 3.8 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) Triwulan II Tahun 2024	40
14. Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024	41
15. Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	43
16. Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024	47

17.	Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024	49
18.	Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024	56
19.	Tabel 3.14 Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi / ZI WBK PPN Kwandang oleh Tim Pendampingan Seditjen Perikanan Tangkap	57
20.	Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan II Tahun 2024	58
21.	Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Tahun 2024	60
22.	Tabel 3.17 Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024	68
23.	Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024	69
24.	Tabel 3.19 Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2024	71
25.	Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan II Tahun 2024	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2024.....	7
2. Gambar 3.1 Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	23
3. Gambar 3.2 Repor Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024	24

BAB I PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Berlandaskan misi tersebut maka Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki visi yang selaras dengan visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu Eselon I dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan, mempunyai peran utama dalam mewujudkan kesejahteraan nelayan yaitu sebagai stakeholder bidang perikanan tangkap yang merupakan salah satu target sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui upaya mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan dan keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui pelaksanaan pembangunan yang tepat, terukur dan akuntabel serta penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi tolok ukur penilaian kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai

wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dengan pemberi Amanah untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas dan fungsi antara lain melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan
2. Pengelolahan pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan perizinan dan kenelayanan
4. Pengelolaan sumberdaya ikan
5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan merupakan tempat yang sangat strategis dan berperan sebagai rumah atau basis utama dalam melaksanakan berbagai program kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun tempat untuk mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang didasari 3 pilar Misi KKP

yaitu Kedaulatan (*Sovereignty*), Keberlanjutan (*Sustainability*) dan Kesejahteraan (*Prosperity*). Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian Kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni:

1. Memberikan informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai,
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja dalam instansi pemerintahan dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mencakup hal tersebut diatas, maka PPN Kwandang melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan pencapaian kinerja PPN Kwandang setiap triwulan selama tahun 2024. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja

sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

B. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

1. Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas UndangUndang RI Tahun 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Perauran Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan tangkap, tugas PPN Kwandang adalah melaksanakan

pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 184 Peraturan Pemerintah tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Fungsi Pemerintahan

Untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di Pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan;
- c. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;
- f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- g. Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;

- j. Fasilitas tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- k. Fasilitas tempat pelaksanaan fungsi karantina Ikan;
- l. Fasilitas tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Fasilitas tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- n. Fasilitas tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan;
- o. Fasilitas tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian.

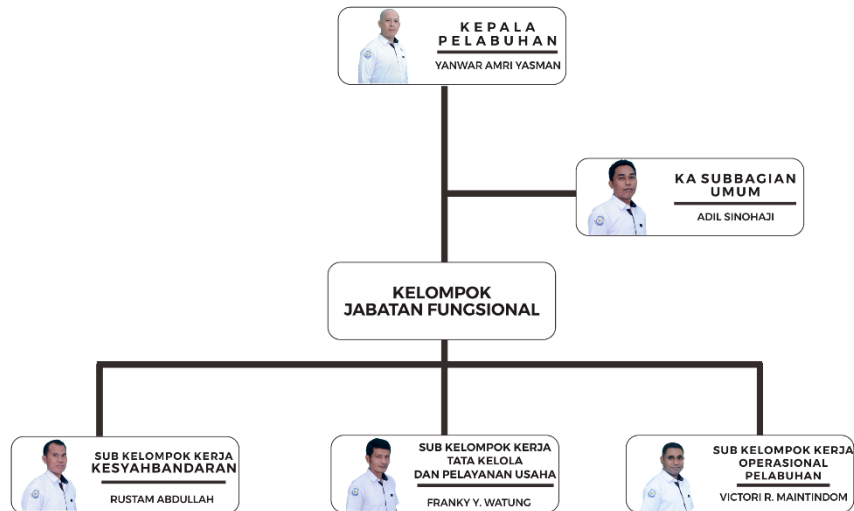
2. **Fungsi Pengusahaan,**

Melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan bongkar muat ikan;
- b. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan *docking* dan galangan kapal perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
- g. Penyelenggaraan wisata bahari; dan/atau
- h. Fasilitas tempat pelayanan lembaga keuangan;
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2024

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.66/MEN/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, terkait struktur organisasi sebagaimana terdapat pada lampiran II sebagai berikut :

- a. **Kepala Pelabuhan** Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Jabatan Administrator atau jabatan struktur eselon II.b mempunyai tugas mengkoordinir seluruh kegiatan yang terdapat pada Pelabuhan Perikanan
- b. **Sub bagian Umum/ Tim Kerja Dukungan Manajerial** yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.

- c. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.
- d. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan, pemeriksaan *Logbook*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.
- f. **Kelompok Jabatan Fungsional**, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. BUDAYA KERJA ORGANISASI

Sebagai sebuah Instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang

merupakan adaptasi dan pengembangan dari budaya kerja yang dimiliki oleh ASN yaitu BerAKHLAK hingga budaya kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

1. Ber AKHLAK

BerAKHLAK merupakan *core values* yang harus dimiliki oleh semua pegawai di lingkungan pemerintah.

a. Berorientasi pelayanan

Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Melakukan perbaikan tiada henti

b. Akuntabel

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi

c. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

d. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

e. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

f. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan dan mengembangkan kreativitas.

g. Kolaboratif

Membangun Kerjasama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

2. SAIL IN KKP

Sesuai dengan Permen KP No. 43 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka KKP mempunyai budaya kerja sebagai berikut

- a. Smart
Selalu berpikir positif, optimis dan berwawasan luas, mampu menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, serta mampu mengambil keputusan dengan cepat dan akurat.
- b. Akuntabel
Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- c. Integritas
Patuh pada peraturan perundang-undangan dan moral yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- d. Loyalitas
Setia dan taat pada unit kerja, kementerian dan negara RI
- e. Inovatif
Mampu berpikir kreatif dan berdaya guna demi kemajuan bangsa dan negara
- f. Kerjasama
Mampu bekerjasama dengan baik dan mempunyai solidaritas dan berorientasi pada kemanfaatan
- g. Kedisiplinan
Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, tepat waktu dan sigap
- h. Profesional
Menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- i. Pelayanan Prima
Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pihak terkait.

3. BerSINERGI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga memiliki budaya kerja BerSINERGI yaitu:

- a. **B**erani memberikan yang terbaik
- b. **S**olid, bersatu dan kokoh
- c. **I**Nisiatif tinggi dan proaktif
- d. **E**neRjik dan penuh semangat
- e. Kaya **G**agasan dan berfokus pada pembangunan yang telah ditetapkan

- f. Integritas tinggi untuk mentransformasikan perikanan tangkap nasional yang lebih terukur, maju dan berkelanjutan

4. MILENIAL

PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang menjadi pedoman bagi pegawai di lingkup internal PPN Kwandang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a. Muda
Semangat yang kuat dalam melaksanakan setiap kebijakan dan kegiatan untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara
- b. Integritas
Konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari terutama dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- c. Layani
Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
- d. Energik
Penuh energi dalam bekerja
- e. Nyaman
Memberikan kenyamanan dan menumbuhkan situasi yang kondusif dalam pekerjaan dan kepada masyarakat
- f. Inovatif
Mampu menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja
- g. Akselerasi
Mempercepat, peningkatan kecepatan atau percepatan kebijakan dan kegiatan pembangunan untuk kepentingan masyarakat.
- h. Lestari
Menjaga keberlanjutan pembangunan dengan menjaga sumber daya berkelanjutan.

E. SDM PPN KWANDANG

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat

pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas.

PPN Kwandang didukung oleh 64 orang pegawai yang terdiri dari ASN sebanyak 30 orang terdiri dari 16 orang PNS dan 14 orang PPPK dan Pramubakti sebanyak 15 orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian, serta tenaga kerja *outsourcing* sebanyak 19 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan asset untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PPN Kwandang yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Golongan

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Pelabuhan			1		1
2.	SubBagian Umum			1		1
	Tim Kerja Dukungan Manajerial		3	4		7
3.	Ketua Tim kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1		1
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		6	2		8
4.	Ketua Tim kerja Operasional Pelabuhan			1		1
	Tim Kerja Operasional Pelabuhan		2	3		5
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran			1		1
	Tim Kerja Kesyahbandaran		2	3		5
6.	Pegawai Pramubakti					15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing					20
Jumlah			13	17		65

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DII	SLTA	SLTP	SD	
1.	Kepala Pelabuhan			1					1
2.	Subbagian Umum			1					1
	Kelompok Tata Usaha			4	3				7
3.	SubKelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		1						1
	Kelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			2	2	4			8
4.	SubKelompok Kerja Operasional Pelabuhan			1					1
	Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan			3	1	1			5
5.	SubKelompok Kerja Kesyahbandaran		1						1
	Kelompok Kerja Seksi Kesyahbandaran			3	2				5
6.	Pegawai Pramubakti			9		6			15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing			3	1	16			20
Jumlah			2	27	9	27			65

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini bertujuan menginformasikan capaian kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja (*Performance Plan*) PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja PPN Kwandang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan informasi umum tentang laporan kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tertentu.

4. Bab II Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Pada bagian lampiran ini berisi tentang berkas dokumen yaitu Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Pohon Kinerja dan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan tentang Tim Pengelola Kinerja Tahun 2024.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang diturunkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Pada Perpres tersebut disebutkan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Hal tersebut berimplikasi terhadap kebijakan pembangunan Kelautan dan Perikanan 2020-2024 dan diterjemahkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia selanjutnya menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang kemudian diturunkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 2020-2024.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, Visi dan Misi pembangunan PPN Kwandang ditetapkan adalah:

1. VISI

Visi PPN Kwandang adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

2. MISI

Misi PPN Kwandang mengacu pada misi Ditjen Perikanan Tangkap yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia** melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;

- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing** melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, tujuan PPN Kwandang juga mendukung tujuan yang ditetapkan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan:
 - a. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan
 - b. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, dengan tujuan:
 - a. optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
 - b. meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
 - c. meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - d. meningkatnya sistem perkarantina ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
 - e. optimalnya pengelolaan ruang laut.
3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP, dengan tujuan meningkatnya kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

Selanjutnya dalam melaksanakan fungsinya, PPN Kwandang mempunyai sasaran kegiatan pembangunan yang merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Kwandang diuraikan sebagai berikut :

- SK 1 **Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Peningkat**” dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- SK 2 **Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**”, dengan Indikator Kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 3 **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing**, dengan Indikator Kinerja:
 - a. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 4 **Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal**, dengan Indikator Kinerja:
 - a. Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
 - b. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 5 **Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**,

dengan Indikator Kinerja: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.

SK 6 **Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

SK 7 **Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja:

- a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- d. IP ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2024

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Kwandang menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap Sasaran kegiatan maupun indikator kinerja yang sudah tersusun. Adapun Perjanjian Kinerja PPN Kwandang tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)	1.267,58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing	3.	Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100,00
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6.	Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70,00
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9.	Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10.	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	75,00
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	94,00
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)	84,00
		14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		15.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	86,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30

Dukungan anggaran untuk pembangunan PPN Kwandang pada Tahun 2024 berjumlah Rp11.632.668.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan
Tahun 2024**

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.765.726.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	45.071.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.779.871.000
Total		11.632.668.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



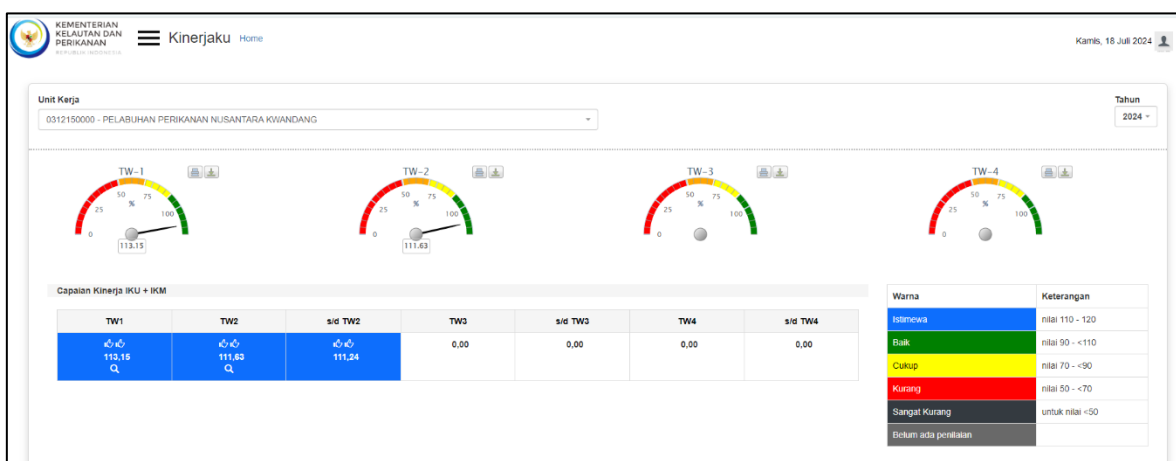
BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja PPN Kwandang yang diukur menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya berdasarkan target yang telah disusun pada indikator kinerja tahun 2024, pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024. Terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja (IK) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan (SK):



Gambar 3.1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

Kode		Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
						2024	JUNI	JUNI		s/d JUNI	s/d JUNI	
S.01		Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						106,8			106,8	
	IKS.1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	540,74	577,52	106,8	540,74	577,52	106,8
S.02		Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						103,73			103,73	
	IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	2.397,00	2.486,32	103,73	2.397,00	2.486,32	103,73
S.03		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						104,78			107,14	
	IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0			0	0	
	IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	90	107,14	168	176,03	104,78
	IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesantunan di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0			0	0	
S.04		Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Peerikanan Nusantara Kwandang yang optimal						120			120	
	IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0			0	0	
	IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	96,06	120	60,2	185,93	120
S.05		Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120			120	
	IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	229	288	120	229	288	120
S.06		Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang										
	IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0			0	0	
S.07		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						112,11			112,11	
	IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0			0	0	
	IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120
	IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0			0	0	
	IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	80	87,71	109,64	80	87,71	109,64
	IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
	IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
	IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	83	98,36	118,51	83	98,36	118,51
	IKS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0			0	0	
	IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	88,56	100,29	88,3	88,56	100,29

Gambar 3.2. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan II Tahun 2024 bernilai Istimewa, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **111,63%** dengan kategori **Istimewa**. Capaian Indikator Kinerja merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan II Tahun 2024 di atas, pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 68/PERMEN-KP/2017,yaitu:

1. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap target capaian Triwulan II Tahun 2024
2. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II tahun 2023 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2024

3. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas)
4. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Kwandang terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target Triwulan II Tahun 2024 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator Triwulan II Tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning And Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator Triwulan II Tahun 2024.

B. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)

Indikator Nilai PNBP PPN Kwandang adalah seluruh penerimaan yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang didasarkan Peraturan Pemerintah

Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang terdiri atas penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas, sewa balai pertemuan, dan sewa tanah dan bangunan. Sedangkan penerimaan fungsional merupakan pendapatan yang diperoleh Pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang ada di PPN Kwandang. Kegiatan pelayanan jasa di PPN Kwandang adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Jasa Tambat Labuh;
- b. Pelayanan Jasa Air;
- c. Pelayanan Jasa *Cold Room* dan *Freezer*;
- d. Pelayanan Jasa Kendaraan (*Forklift*);
- e. Pelayanan Jasa Penggunaan Tanah dan/atau bangunan;
- f. Pelayanan Jasa Penumpukan Barang;
- g. Pelayanan Jasa Pas Masuk;
- h. Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan;
- i. Pelayanan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana;
- j. Pelayanan Jasa Listrik.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)Triwulan II Tahun 2024

SK 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
1.225,41	698,780	540,74	577,52	106,80	1.053,35	54,82

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator ini merupakan Penerimaan Negara yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator Nilai PNBP merupakan indikator pendapatan negara bukan pajak pada UPT PPN Kwandang yang dicapai tahun berjalan dalam sektor Perikanan Tangkap. PNBP yang dikelola oleh PPN Kwandang berupa PNBP yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian PNBP non SDA pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar Rp 577.524.655.- atau 45,56% dari target capaian tahunan sebesar Rp1.267.582.000,-. Sedangkan jika dibandingkan dengan target triwulan II sebesar Rp 540.746.360,- atau telah mencapai 107% dari target. Realisasi penerimaan PNBP berdasarkan jenis pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Realisasi PNBP Non SDA di PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

Jenis Pendapatan	Target Tahun 2024	Realisasi s.d. TW II Tahun 2024	Persentase (%)
Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1.068.225.000	464,764,587	43,51
Penggunaan Tanah dan Bangunan	13.900.000	9,718,125	69,91
Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	5.000.000	3,953,125	79,06
Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	8.900.000	5,765,000	64,78
Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	1.049.325.000	454,108,962	43,28
Jasa Pengadaan Es	782.000.000	214,099,000	27,38
Jasa Penggunaan <i>Cold room</i> dan <i>Freezer</i>	258.325.000	239,960,962	92,98
Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	9.000.000	49,000	0,54
Pelayanan Penggunaan Transportasi	5.000.000	937,500	18,75

Jasa Pelabuhan Perikanan	199.357.000	112,295,632	28,76
Jasa Tambat dan Labuh	10.500.000	763,300	3,70
Pelayanan Pengadaan Air	6.570.000	3.343.166	50,89
Pelayanan Bengkel	1.900.000	835.000	43,95
Pelayanan Pas Masuk	166.125.000	104.174.600	62,71
Pelayanan Kebersihan	7.810.000	1.389.850	17,80
Pemakaian Listrik	6.452.000	1.789.716	27,74
PNBP UMUM	-	464.436	0,00
JUMLAH TOTAL	1.267.582.000	577.524.655	45,56

Pendapatan tertinggi pada sektor Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi adalah Jasa Penggunaan Cold Room dan Freezer sebesar Rp 239.960.962,- dan Jasa Pengadaan Es sebesar Rp 214.099.000,- serta terendah ada pada Jasa Penggunaan Keranjang Plastik yang hanya sebesar Rp 49.000,-. Sedangkan pada sektor Jasa Pelabuhan Perikanan, pendapatan tertinggi terdapat pada jasa pas masuk sekali masuk yaitu sebesar Rp 100.274.600,- serta terendah pada jasa kebersihan kolam yaitu sebesar Rp 66.200.

b. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian penerimaan PNBP tahun 2023 (berdasarkan Tabel 3.1), Jika dibandingkan dengan capaian penerimaan PNBP Non SDA periode triwulan II tahun 2023 sebesar Rp 698.780.999,-, capaian pada triwulan II tahun 2024 adalah Rp 577.524.655 sehingga jauh lebih kecil daripada capaian di tahun 2023. Capaian tersebut hanya sekitar 83% dari capaian di tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Capaian PNBP non SDA Periode Triwulan II Tahun 2024 adalah Rp 577.524.655, serta memberikan kontribusi sebesar 54,83% dari target Renstra tahun 2024 sebesar Rp 1.053.350.000.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama.

Perbandingan capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Kwandang” triwulan II tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangakat		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
Rp 540.746.360,-	Rp 577.524.655	107%	Rp 360.000.000,-	Rp 463.883.186,-	129%

Capaian Penerimaan PNBP PPN Kwandang jika dibandingkan dengan PPN Pemangkat adalah lebih tinggi sebesar 113,64 juta rupiah. Namun jika secara presentase, capaian PPN Kwandang lebih kecil dari capaian PPN Pemangkat yaitu 107% berbanding dengan 129%.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan II Tahun 2024, Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang” telah mencapai 109,13% dari target tahunan yang telah ditetapkan. Faktor penentu keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung oleh komitmen para petugas pelayanan PNBP.

Pelayanan yang ada di PPN Kwandang pada umumnya telah terlaksana dengan baik akan tetapi terdapat beberapa pelayanan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan di antara lain ialah pemakaian Listrik, pelayanan kebersihan, pelayanan bengkel, jasa tambat labuh, pelayanan penggunaan transportasi, jasa pengadaan es, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Penerimaan PNBP di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan II tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp232.890.067,- atau 47,61 % dari total anggaran untuk PNBP tahun 2024 sebesar Rp.489.162.000,-

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBP Non SDA di PPN Kwandang, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP ada 8 (delapan) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Pas masuk belum dapat dilaksanakan selama 24 jam dikarenakan kekurangan sumber daya manusia. Untuk petugas pelayanan jasa air dan listrik, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan, petugas pelayanan penyimpanan ikan di *coldstorage* , petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat, Petugas bengkel, petugas pelayanan jasa tambat labuh. Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh. Perlunya penambahan sekitar 4 (empat) SDM dalam pelayanan perusahaan pelabuhan terutama dalam kegiatan produksi yang berpotensi meningkat pada triwulan III.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan Perbaikan dan perawatan Mesin pabrik es untuk memaksimalkan produksi es sehingga Pelayanan Jasa Pengadaan Es dapat berjalan sesuai target, meningkatkan kualitas pelayanan jasa pada semua jenis pelayanan, dan perawatan rutin mesin dan peralatan yang ada agar tidak melebihi batas pemakaian normal sehingga menimbulkan kerusakan parah. selain itu perlu digencarkannya melakukan sosialisasi fasilitas dan layanan yang

ada, agar dapat memaksimalkan PNBP non SDA di PPN Kwandang.

2. Sasaran Kegiatan 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilaksanakan dengan pencatatan lengkap oleh petugas enumerator terhadap produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Capaian volume produksi perikanan tangkap pada Triwulan II Tahun 2024 sebesar 2.486 Ton

Tabel 3.5. Capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

SK 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target TW II Tahun 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
2.500	1.921,33	2.397	2.486	103,71	7.000	35,51

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Produksi pada triwulan II mencapai 103,71% dari target, dengan rincian capaian perbulan April 277,81 ton, Mei 400,397 ton dan Juni 511,505

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Tabel 3.6 Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024

Tahun		2023	2024	Persentase
NO	Bulan	Volume Produksi (Ton)	Volume Produksi (Ton)	Peningkatan Produksi (%)
1	Januari	298,143	723,460	243%
2	Februari	282,138	296,886	105%
3	Maret	207,541	276,181	133%
4	April	277,524	277,891	100%
5	Mei	420,530	400,397	95%
6	Juni	435,459	511,505	117%
TOTAL		1,921,335	2,486,320	129%

Capaian Volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 564,98 Ton atau meningkat 77% dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap triwulan II tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Sesuai dengan target jangka menengah tahun 2024 yang sudah ditetapkan adalah volume sebesar 7.000 ton diakumulasi nilai akhir tahun, sementara capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan II tahun 2024 sebesar 2.486 ton. Dibandingkan dengan target capaian jangka menengah Renstra 2024, maka persentase capaian triwulan II tahun 2024 adalah 35.51 % dari target capaian renstra 2024.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kelautan dan Perikanan pasal 192 mengenai kriteria operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara, volume produksi harian adalah 15 ton, sehingga dalam 1 triwulan volume produksi perikanan tangkap yang harus dicapai adalah 15 ton x 90 Hari = 1.350 ton. Jika dibandingkan dengan standar nasional, capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN

Kwandang berkontribusi sebesar 1.189,793 ton atau secara presentase sebesar 88,13% dari standar nasional (dibawah standar nasional)

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang triwulan II tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase	Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase
2.397,00	2.486,00	103,71			

Jika dibandingkan dengan presentase capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Pemangkat, presentasi capaian volume PPN Kwandang adalah sebesar 115%, lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Pemangkat yang mencapai 110 %

Jika dilihat dari target dan realisasi, volume produksi PPN Pemangkat lebih besar dibandingkan volume produksi PPN Kwandang.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan dalam mencapai target ini disebabkan karena kenaikan produksi pada alat tangkap Bagan, Payang dan Pancing Ulur Tuna khusus pada kategori 5-10 GT sehingga meningkatkan produktivitas kapal. Alat Tangkap tersebut mendaratkan hasil tangkapan diantaranya Layang, Teri, Madidihang dan Cakalang. Ikan Teri menyumbang sebesar 35.07 % dari total jumlah hasil tangkapan pada Triwulan II, disusul dengan Ikan Layang sebesar 19,62%, Ikan Madidihang 11,62% dan Cakalang 12,58%. Sumberdaya ikan Teri merupakan sumberdaya neritik, karena penyebarannya terutama adalah di perairan dekat pantai pada wilayah dimana terjadi proses penarikan massa air (*upwelling*). Upwelling merupakan proses terangkatnya massa air dalam yang kaya nutrien/fitoplankton ke lapisan permukaan. Di sekitaran

Perairan Kwandang dan sebelah utara Sulawesi sedang mengalami proses upwelling sehingga menimbulkan banyak fitoplankton. Fitoplankton merupakan makanan bagi ikan Teri sehingga banyak ikan teri yang berkumpul pada perairan tersebut. Ikan teri yang terkumpul juga mengundang ikan layang juga berkumpul di perairan tersebut. Bagan dan Payang yang sedang beroperasi akan menangkap ikan teri dan layang tersebut. Tidak hanya itu Ikan Teri yang terkumpul di perairan membuat ikan cakalang dan madidihang akan tertarik mendekati wilayah perairan tersebut. Ikan madidihang dan cakalang memasangsa ikan Teri sebagai bahan makanan mereka. Ikan cakalang dan Madidihang yang terkumpul kemudian akan ditangkap dengan Pancing Ulur Tuna khusus pada kategori 5-10 GT.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp19.679.200 atau 20,12% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp97.804.000 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, didukung oleh 9 (sembilan) orang SDM petugas pendataan. Pegawai tersebut melaksanakan pekerjaan petugas pengolah data dan enumerator, sehingga untuk mendukung efesiensi dan efektifitas dalam pengumpulan data volume produksi

perikanan tangkap, maka dilakukan sistem piket 16 jam yang dibagi menjadi 2 shift.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Petugas melakukan pendataan secara digital melalui aplikasi app sheet, sehingga data yang dihasilkan real time dan dapat langsung dilakukan penginputan di PIPP. Pelaksanaan input data dilakukan secara konsisten, entry data dilakukan setiap hari oleh petugas dan diverifikasi oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan. Dilaksanakannya proses penimbangan agar data yang didapatkan lebih kredibel. Penyampaian informasi kondisi cuaca kepada nelayan. Penyampaian informasi daerah penangkapan ikan pada aplikasi Laut Nusantara.

3. Sasaran Kegiatan 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 3 (tiga) IKU/IK yaitu:

IKU 3: Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Sesuai dengan Permen KP No. 8 tahun 2012 tentang kepelabuhanan perikanan bahwa pelabuhan perikanan memiliki fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Terkait dengan fungsi pengusahaan yaitu melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Dalam hal ini dilakukan perhitungan dengan memperhatikan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Kwandang.

Tabel 3.5. Capaian Indikator Kinerja Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing					
IK 3. Presentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang					
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024		Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target 2024	Realisasi TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra

n/a	-	100	-	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator mengukur perbandingan antara usulan perusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan perusahaan yang masuk di PPN Kwandang. Pada triwulan II tahun 2024 capaian kinerja belum dilakukan perhitungan karena pola perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru setelah dilakukan revisi pada triwulan IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya

c. Perbandingan dengan Target Indikator Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat di dalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian IK Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target (persen)	Realisasi (persen)	Presentase	Target (persen)	Realisasi (persen)	Presentase
100	-	-	100	-	-

Pada Triwulan I capaian IKU belum bisa dibandingkan dengan pelabuhan/unit kerja lain yang setara dikarenakan pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Petugas pelayanan telah melakukan analisa atau evaluasi permohonan perusahaan di PPN Kwandang sesuai dengan

permohonan yang pengguna jasa ajukan. Analisis tidak hanya dilakukan dari dokumen yang diajukan namun juga melakukan observasi langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pengusul.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien sumber daya manusia. Dalam mendukung pencapaian IK3 presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, didukung oleh 2 (dua) orang SDM. Dengan melakukan observasi langsung dan referensi beberapa literasi sehingga analisis yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan, lebih kritis dalam melakukan analisa dan melakukan pemantauan terkait pelaksanaan di lapangan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui. Dalam mendukung pencapaian presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, didukung oleh 2 (dua) orang SDM. Dengan melakukan observasi langsung dan referensi beberapa literasi sehingga analisis yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Realisasi penyerapan anggaran dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Kwandang sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. Rp232.890.067,- atau 47,61 % dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 489.162.000.

IKU 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja Tingkat

Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Kwandang ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional PPN Kwandang melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) Triwulan II Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target TW II Tahun 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
83,00	85,25	84,00	90	107,14	80,00	112,5

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Tingkat kinerja pelabuhan perikanan Triwulan II Tahun 2024 yaitu 90 atau 107,14% dari target Triwulan II Tahun 2024 sebesar 84. Capaian tersebut merupakan rata-rata Nilai Evaluasi Kinerja PPN Kwandang dari bulan April-Mei 2024 yang terdiri dari Nilai April 90, Mei 90, Juni 90.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian Kinerja triwulan II tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan capaian Triwulan II tahun 2023, dari nilai 85,25 meningkat menjadi 90 pada 2024.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2024, Tingkat capaian Triwulan II Tahun 2024 memiliki capaian yang lebih tinggi dibanding target renstra yaitu 80 atau sekitar 112,5 persen.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
84,00	90	107,14	84,00	89,6	106,00

Jika dibandingkan dengan capaian nilai PPN Pemangkat, capaian nilai operasional PPN Kwandang lebih tinggi dibandingkan PPN Pemangkat baik secara nilai maupun presentase.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan dalam mencapai target tersebut disebabkan setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK. Hal tersebut didukung oleh optimalisasi operator dalam melakukan penginputan atau pelaporan data evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Ketepatan waktu dalam melakukan input data dukung serta kecermatan dan ketelitian penginputan.

Pada Triwulan II Tahun 2024, indikator kinerja tingkat operasional pelabuhan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja bisa disajikan dan dinilai sangat tergantung dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan serta keaktifan operator PIPP dalam memasukkan data operasional, baik secara harian maupun bulanan melalui aplikasi PIPP. Keberhasilan atau kegagalan penilaian evaluasi kinerja terdiri atas 27 (dua puluh tujuh) kriteria yang merupakan kegiatan operasional Pelabuhan di PPN Kwandang. Indikator yang telah berhasil dicapai antara lain:

- 1) Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)
- 2) E-Logbook
- 3) Aplikasi SPB Online
- 4) SHTI
- 5) Realisasi Penyerapan Anggaran
- 6) Pendapatan Pelabuhan
- 7) Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan
- 8) Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan
- 9) Panjang Dermaga

- 10) Kedalaman Kolam
- 11) Sarana Perbaikan (Docking, Bengkel)
- 12) Kelengkapan Fasilitas Pemasaran dan Distribusi Ikan
- 13) Pelayanan Tambat Labuh
- 14) Frekuensi Kunjungan Kapal
- 15) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
- 16) Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi
- 17) Pelaksanaan K5
- 18) Penyerapan Tenaga Kerja

Sedangkan Indikator yang belum mencapai hasil optimal antara lain:

- 1) Ketersediaan Lahan Pelabuhan
- 2) Produksi Perikanan
- 3) STBLKK
- 4) Penyaluran Air Bersih (Kapal dan Industri Pengolahan)
- 5) Penyaluran Es (kapal)
- 6) Penyaluran BBM (kapal)
- 7) Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP
- 8) Pemanfaatan Lahan Pelabuhan
- 9) Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan

Tercapainya target juga didukung oleh adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok yang melakukan tugasnya, terpeliharanya manfaat fasilitas fungsional dan pokok Pelabuhan perikanan, tersedianya kualifikasi SDM pegawai yang sesuai fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan pada Pelabuhan perikanan, dan semakin tumbuh dan berkembangnya stakeholder dalam tata niaga perikanan, serta keaktifan operator PIPP.

Upaya peningkatan Tingkat Kinerja PPN Kwandang dilaksanakan secara terus menerus, diantaranya dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan. Berikut ini merupakan Capaian Evkin PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2024:

Tabel 3.10. Capaian Evaluasi Kinerja PPN Kwandang (Nilai) Triwulan II Tahun 2024

No.	Jenis Kriteria	Unit Satuan	April		Mei		June	
			Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai
1	Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)	Kali	28,00	5,00	Lebih dari 20 kali	30,00	5,00	Lebih dari 20 kali
2	E-Logbook	Ya/Tidak	Ya	2,00	---	Ya	2,00	---
3	Aplikasi SPB-online	Ya/Tidak	Ya	2,00	---	Ya	2,00	---
4	SHTI	Ya/Tidak	Ya	2,00	---	Ya	2,00	---
5	Realisasi Penyerapan Anggaran	%	102,53	4,00	Antara 75 - 100%	96,32	4,00	Antara 75 - 100%
6	Pendapatan Pelabuhan	%	90,27	4,00	Diatas 90% dari target	289,66	4,00	Diatas 90% dari target
7	Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan	Kelengkapan	Lengkap	4,00	---	Lengkap	4,00	---
8	Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan	GT	1.502,00	3,00	Antara 1500 - 2250 GT	1.587,00	3,00	Antara 1500 - 2250 GT
9	Panjang Dermaga	m	500,00	4,00	Diatas 150m	500,00	4,00	Diatas 150m
10	Kedalaman Kolam	cm	600,00	4,00	Diatas 3m	600,00	4,00	Diatas 3m
11	Sarana Perbaikan (Docking,	Ada/Tidak	Ada	2,00	---	Ada	2,00	---
12	Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan	Kelengkapan	Lengkap	2,00	---	Lengkap	2,00	---
13	Ketersediaan Lahan Pelabuhan	ha	3,00	2,00	Antara 3 - 6	3,00	2,00	Antara 3 - 6
14	Pelayanan Tambat Labuh	GT	89,00	5,00	Lebih dari 30 GT	71,00	5,00	Lebih dari 30 GT
15	Produksi Perikanan	Ton/Hari	5,97	3,75	Antara 5 - 30 ton	9,89	3,75	Antara 5 - 30 ton
16	Frekuensi Kunjungan Kapal	Unit	1.002,00	5,00	Lebih dari 12 unit	1.028,00	5,00	Lebih dari 12 unit
17	STBLKK	%	3,09	1,25	Kapal yang masuk kurang dari	5,83	1,25	Kapal yang masuk kurang dari
18	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis	Jumlah	4,00	4,00	Diatas 3 kali	4,00	4,00	Diatas 3 kali
19	Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan	Jumlah Kegiatan	5,00	4,00	Diatas 4 kali	5,00	4,00	Diatas 4 kali
20	Pelaksanaan K5	Hasil	Baik	4,00	---	Baik	4,00	---
21	Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan)	%	100,00	4,00	Sesuai kebutuhan (100%)	100,00	4,00	Sesuai kebutuhan (100%)
22	Penyaluran Es (kapal)	%	100,00	4,00	Sesuai kebutuhan (100%)	100,00	4,00	Sesuai kebutuhan (100%)
23	Penyaluran BBM (kapal)	%	100,00	5,00	Sesuai kebutuhan (100%)	100,00	5,00	Sesuai kebutuhan (100%)
24	Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP	Unit	7,00	2,00	Antara 5 - 10 unit	7,00	2,00	Antara 5 - 10 unit
25	Pemanfaatan Lahan Pelabuhan	%	59.672,56	3,00	Sangat Optimal (80 - 100%)	59.672,56	3,00	Sangat Optimal (80 - 100%)
26	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang/Bulan	4.164,55	3,00	Lebih dari 1500 orang	4.159,03	3,00	Lebih dari 1500 orang
27	Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan	Perusahaan/Bulan	1 (26)	2,00	---	1 (27)	2,00	---
Jumlah				90		90		90
Kesimpulan dan Rekomendasi			SANGAT BAIK					

Dari kriteria diatas terdapat beberapa jenis kriteria yang belum maksimal dalam pencapaian nilai Evaluasi Kinerja diantaranya adalah ketersediaan lahan, Jumlah produksi perikanan, jumlah STBLKK, pemanfaatan lahan pelabuhan dan perubahan jumlah property. Dari beberapa kriteria yang belum tercapai semua hal lainnya dapat dioptimalkan pada triwulan selanjutnya kecuali ketersediaan lahan yang membutuhkan waktu lama dan anggaran yang cukup besar. Namun selebihnya dapat dioptimalkan dengan intensifikasi kegiatan terkait.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat kinerja PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat kinerja di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan II Setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK, realisasi anggaran sebesar Rp19.679.200 atau 33,50% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp97.804.000 untuk kegiatan Pelaksanaan tata Kelola dan operasional di Pelabuhan perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas/ penanggungjawab masing-masing kriteria pada masing-masing kelompok serta operator PIPP yang merangkap sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan P3T sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu melaksanakan pengolahan data dan penginputan setiap kriteria yang ada dan terus melakukan evaluasi sebelumnya, tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai target, sehingga pada bulan berikutnya bisa memperoleh capaian yang lebih meningkat.

IKU 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Indikator kinerja ini merupakan pelaksanaan pelayanan di kesyahbandaran dilakukan secara optimal, terbukti dengan status pelayanan prima terkait 3 layanan yang diberikan. Pada triwulan II realiasi pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yaitu Pelayanan STBLK Kedatangan, Persetujuan Berlayar, dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI). Ketiga pelayanan tersebut sudah berjalan dengan baik. Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Penghitungan capaian indikator adalah dengan presentase jumlah persetujuan Berlayar berbanding dengan jumlah kapal yang beraktifitas di pelabuhan perikanan, penghitungan tersebut berlaku juga untuk STBLKK. Sedangkan untuk SHTI dilakukan dengan melakukan penghitungan dengan cara 100- dengan (jumlah permintaan verifikasi SHTI/ jumlah SHTI yang diterbitkan) dikali 100. Sehingga dari ketiga penghitungan tersebut akan diakumulasikan menjadi nilai layanan kesyahbandaran PPN Kwandang.

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan II Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 4. Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra

-	-	-	-	-	-	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Tingkat kinerja Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dihitung per tahun sehingga tidak dilaporkan secara berkala per triwulan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target renstra yang telah disusun.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan satker lainnya.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Dengan meningkatkan pelayanan Persetujuan Berlayar, STBLK dan SHTI terutama sosialisasi pemenuhan dokumen kapal yang beraktifitas di pelabuhan perikanan, sehingga kapal-kapal

yang belum mempunyai surat/dokumen akan segera memenuhi kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat kinerja PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan II realisasi anggaran sebesar Rp81.979.000 atau 30,49% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp269.889.000 untuk kegiatan Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas pelayanan publik di tim kerja Kesyahbandaran yang berjumlah 9 orang dengan pembagian jam kerja terdapat shift malam untuk mengantisipasi pembongkaran di malam hari.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Peningkatan kualitas petugas layanan terutama di tim kerja kesyahbandaran agar lebih aktif lagi untuk melakukan sosialisasi maupun membantu nelayan dan pemilik kapal yang belum memiliki dokumen kapal secara lengkap agar segera dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan

4. Sasaran Kegiatan 4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal

IKU 6 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di

sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi Pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Perhitungan capaian dari Indikator ini adalah persentase jumlah pengembangan fasilitas di PPN Kwandang berbanding dengan masterplan PPN Kwandang yang telah disusun pada tahun 2021. Terdapat sebanyak 19 kegiatan yang telah direncanakan. Pada tahun 2023 telah tercapai 5 pembangunan dari rencana masterplan yang telah disusun antara lain Rehabilitasi Landing Stair, Pembangunan Lahan Parkir dan Canopy, Rehabilitasi Pabrik Es, Pembangunan *Guest House*, *Pengembangan Jalan Akses ICS (Termasuk Pedestrian dan Landscape)*. Pada tahun 2024, telah direncanakan kegiatan pembangunan di PPN Kwandang, yaitu Rehab Kantor Administrasi dan Rehab Pagar Kawasan.

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	-	-	-	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja pada IKU ini diperoleh dari hasil perhitungan antara Pengembangan fasilitas existing dibandingkan dengan luas

pelabuhan perikanan sesuai masterplan dikali 100. Realisasi tahun 2024 dihitung nilai akhir tahun.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode triwulan II tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Nilai Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode triwulan II satker lainnya.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Kesesuaian pembangunan dengan rencana pembangunan yang sudah tersusun di masterplan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp834.457.000 atau 58,9% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp1.414.478.000.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya PPK, Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa serta tim teknis PPN Kwandang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pengawasan terhadap setiap tahapan pembangunan yang dilaksanakan di PPN Kwandang secara berkala.

IKU 7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang disusun pada triwulan IV 2023 yang terkait dengan pengendalian lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan. Penilaian pada indikator ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang

bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Serta kegiatan di indikator ini telah difasilitasi dengan aplikasi SELARASKAN. SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk score Pelabuhan

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	30,10	89,87	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja pada IKU ini diperoleh dari hasil pengendalian lingkungan di PPN Kwandang, dimulai dari kegiatan uji limbah di lingkungan pelabuhan perikanan, melakukan uji kualitas lingkungan baik air maupun udara, melakukan pengawasan secara berkala terhadap sampah dan limbah. Kegiatan-kegiatan tersebut didokumentasikan dan dilaporkan melalui aplikasi SELARASKAN. Dalam aplikasi tersebut terdapat 2 indikator sebagai bahan penilaian yaitu indikator program dan indikator hasil. Hasil penilaian di triwulan II adalah 89,87 dari target sebesar 30,10. Maksimal persentase di aplikasi kinerja adalah 120%, jadi untuk indikator ini capaiannya adalah 120%

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW II tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga

menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya aplikasi SELARASKAN belum menjadi salah satu unsur penilaian IKU, namun dokumentasi telah dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang telah ditetapkan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
30,10	89,87	120	30,10	95,68	120

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang maupun PPN Pemangkat adalah sama di 30. Untuk capaian Realisasi, PPN kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah 5,81 yaitu di 89,87 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 95,68. Hal ini dikarenakan PPN Pemangkat telah melaksanakan pengendalian lingkungan sesuai denga petunjuk teknis yang telah diberikan.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan tata Kelola Operasional telah dilakukan intensif di PPN Kwandang dengan melakukan berbagai macam program,

mulai dari penghijauan lahan pelabuhan, pembelian tempat sampah, pengujian kualitas air, retribusi sampah kegiatan peningkatan K5, kegiatan bersih pelabuhan hingga pelaksanaan sertifikasi ISO 9001:14001 terkait lingkungan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp101.108.000 atau 41,80% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 251.991.000.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya petugas kebersihan, petugas pelaksana pemelihara dan perawatan fasilitas, serta seluruh pegawai di lingkup PPN Kwandang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melaksanakan pengelolaan sampah dan limbah dengan pemilahan sampah organik dan anorganik. PPN Kwandang melaksanakan program voluntari lain terkait pengelolaan lingkungan dengan melibatkan Masyarakat, nelayan dan stakeholder lainnya.

5. Sasaran Kegiatan 5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 8 - Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh

PPN Kwandang. Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan.

Tabel 3.13 Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) Tahun 2024

SK 5. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur						
IK 8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	229	288	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dimana berdasarkan Manual IKU, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Kegiatan penerbitan sertifikat kapal perikanan telah dilaksanakan mulai awal tahun 2023. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang telah melakukan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) sebanyak 288 kapal dari target triwulan II tahun 2024 sebanyak 229 kapal. Maksimal capaian di penilaian kinerjaku adalah 120% sesuai dengan capaian pada indicator kinerja ini. Terdapat 8 (delapan) petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan yang dimiliki oleh PPN Kwandang.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW II tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga

menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
229	288	120,00	470	480	102,12

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang lebih kecil dibandingkan PPN Pemangkat. Untuk capaian Realisasi, PPN Kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah sebanyak 209 yaitu di 266 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 475. Secara persentase baik PPN Kwandang berhasil mencapai 120% (capaian maksimal di kinerjaku) lebih besar dari capaian PPN Pemangkat yaitu 102,12%

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pemeriksaan Kelaikan kapal perikanan secara reguler dilaksanakan oleh Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan (PPKKP) di PPN Kwandang yang berjumlah 6 orang dan melayani area Provinsi Gorontalo serta Sulawesi Tengah, Sementara untuk pelayanan SKKP di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur, kegiatan pemeriksaan dilaksanakan oleh Petugas dari PP Sebatik yang berjumlah sebanyak 2 orang. Selain itu, telah dilaksanakan penerbitan pembaruan SKKP sesuai dengan SE Menteri Kelautan dan Perikanan, serta PPN Kwandang telah melakukan pelayanan Penerbitan SKKP *on the spot* di beberapa pelabuhan binaan. Selain itu petugas juga mengadakan gerai mandiri secara berkala di pelabuhan binaan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp5.605.000 atau 22,42% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp25.000.000.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU tersebut di PPN Kwandang, didukung oleh 10 (sepuluh) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBPN ada 8 (delapan) orang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pelaksanaan gerai penerbitan SKKP secara reguler di Pelabuhan Perikanan diluar provinsi Gorontalo. Peningkatan

kompetensi petugas kelaikan kapal perikanan serta meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk aktif berpartisipasi dalam memperbarui dokumen kapal perikanan. Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan juga selalu sigap dalam memenuhi permintaan nelayan, kelompok nelayan di beberapa daerah binaan untuk melakukan pemeriksaan kapal perikanan.

6. Sasaran Kegiatan 6. Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang

Capaian Sasaran kegiatan 6 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 9 - Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan. Penghitungan yang dihasilkan merupakan persentase dari jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Kwardang dibandingkan jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL.

Peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Kwardang akan tetap dilaksanakan dengan baik seperti tahun sebelumnya. Khusus perlindungan nelayan, Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwardang telah mendaftarkan nelayan ke BPJS Ketenagakerjaan.

Capaian indikator kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi dan Asistensi Buku Pelaut bagi Awak Kapal Perikanan dan E-PKL. Faktor penentu keberhasilan capaian yaitu kesadaran nelayan sebagai pelaku utama dan pemilik kapal sebagai pelaku usaha, ketersediaan petugas kesyahbandaran sebagai fasilitator Perjanjian Kerja Laut (PKL). Petugas telah melaksanakan PKL dengan beberapa nelayan yang difasilitasi oleh PPN Kwardang.

Keberhasilan Sosialisasi terkait perlindungan awak kapal perikanan oleh Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang dan antusias nelayan untuk sadar terkait resiko kerja di kapal perikanan menyebabkan banyaknya nelayan mendaftarkan diri ke BPJS Ketenagakerjaan. Juga andil pemilik kapal mengajak diskusi seluruh ABK kapalnya agar mau menandatangani Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang kemudian disahkan oleh Syahbandar di PPN Kwandang.

Tabel 3.13 Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

SK 5. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur						
IK 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	229	288	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dimana berdasarkan Manual IKU, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Kegiatan penerbitan sertifikat kapal perikanan telah dilaksanakan mulai awal tahun 2023. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang telah melakukan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) sebanyak 288 kapal dari target triwulan II tahun 2024 sebanyak 229 kapal. Maksimal capaian di penilaian kinerja adalah 120% sesuai dengan capaian pada indikator kinerja ini. Terdapat 8 (delapan) petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan yang dimiliki oleh PPN Kwandang.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW II tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga

menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
229	288	120,00	470	480	102,12

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang lebih kecil dibandingkan PPN Pemangkat. Untuk capaian Realisasi, PPN Kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah sebanyak 209 yaitu di 266 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 475. Secara persentase baik PPN Kwandang berhasil mencapai 120% (capaian maksimal di kinerjaku) lebih besar dari capaian PPN Pemangkat yaitu 102,12%

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pemeriksaan Kelaikan kapal perikanan secara reguler dilaksanakan oleh Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan (PPKKP) di PPN Kwandang yang berjumlah 6 orang dan melayani area Provinsi Gorontalo serta Sulawesi Tengah, Sementara untuk pelayanan SKKP di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur, kegiatan pemeriksaan dilaksanakan oleh Petugas dari PP Sebatik yang berjumlah sebanyak 2 orang. Selain itu, telah dilaksanakan penerbitan pembaruan SKKP sesuai dengan SE Menteri Kelautan dan Perikanan, serta PPN Kwandang telah melakukan pelayanan Penerbitan SKKP *on the spot* di beberapa pelabuhan binaan. Selain itu petugas juga mengadakan gerai mandiri secara berkala di pelabuhan binaan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp5.605.000 atau 22,42% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp25.000.000.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU tersebut di PPN Kwandang, didukung oleh 10 (sepuluh) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP ada (delapan) orang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pelaksanaan gerai penerbitan SKKP secara reguler di Pelabuhan Perikanan diluar provinsi Gorontalo. Peningkatan

kompetensi petugas kelaikan kapal perikanan serta meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk aktif berpartisipasi dalam memperbarui dokumen kapal perikanan. Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan juga selalu sigap dalam memenuhi permintaan nelayan, kelompok nelayan di beberapa daerah binaan untuk melakukan pemeriksaan kapal perikanan.

7. Sasaran Kegiatan 7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 7 diukur melalui 9 (sembilan) IKU/IK yaitu:

- a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai);
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen);
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang (nilai);
- d. IP ASN di PPN Kwandang (indeks);
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang (persen);
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwandang (persen);
- g. Nilai IKPA PPN Kwandang (nilai);
- h. Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang (nilai);
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)

IKU 10 - Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK adalah sebutan

atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . Pola perhitungan berpedoman pada Permen KP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP sebagaimana telah diubah melalui Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator PM ZI WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Data yang akan digunakan sebagai data dukung bersumber dari penilaian mandiri yang dilaksanakan oleh Tim WBK PPN Kwandang. Sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022, pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Kwandang merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi PPN Kwandang terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 10. Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target Tahun TW II 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target TW II 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	n/a	-	-	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Telah dilaksanakan asistensi pendampingan dari Ortala Sesditjen Perikanan Tangkap pada bulan November dengan

mengevaluasi kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di PPN Kwandang, capaian nilai yang didapat dari hasil kegiatan tersebut adalah 75,00. Telah dilaksanakan perubahan TIM Pembangunan ZI menuju WBK PPN Kwandang pada TW II, yang dilanjutkan dengan review capaian pemenuhan dokumen dari masing-masing tim secara berkala. Masing-masing Tim telah menyusun Rencana Kerja yang akan dijadikan Pedoman dalam pelaksanaan ZI menuju WBK

Tabel 3.14 Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi / ZI WBK PPN Kwandang oleh Tim Pendampingan Seditjen Perikanan Tangkap

Area Perubahan				Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	Persentase	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT				60,00					
	1.	Manajemen Perubahan		8,00	1,88	1,50	3,38	42,28%	Tidak Lulus
	2.	Penataan Tatalaksana		7,00	2,89	0,67	3,56	50,79%	Tidak Lulus
	3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur		10,00	4,54	4,25	8,79	87,88%	OK
	4.	Penguatan Akuntabilitas		10,00	4,73	4,51	9,23	92,30%	OK
	5.	Penguatan Pengawasan		15,00	5,62	6,38	11,99	79,93%	OK
	6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		10,00	3,87	0,41	4,28	42,80%	Tidak Lulus
TOTAL PENGUNGKIT							41,23	68,71%	OK
B. HASIL				40,00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL				22,50			18,51	82,28%	OK
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)		17,50			16,01	91,50%	OK
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya		5,00			2,50	50,00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA				17,50			16,06	91,75%	
	-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)		17,50			16,06	91,75%	OK
TOTAL HASIL							34,57	86,42%	
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS							75,79		OK

Tercapainya target indikator kinerja ini didukung oleh adanya kontribusi dari setiap kelompok kerja (Pokja). Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap triwulan dirasa membantu pengontrolan dokumen yang harus dilengkapi oleh setiap kelompok kerja.

Kegiatan sosialisasi dan akselerasi penyusunan kelengkapan dokumen yang secara intensif dilakukan oleh tim WBK yang telah dibentuk dan dibagi sesuai komponen penilaian yang telah ditetapkan. PPN Kwandang telah mampu menyediakan dokumen-dokumen untuk memenuhi penilaian ZI menuju WBK.

Telah masuknya Target Capaian IKU menjadi SKP masing-masing Pegawai Telah dilakukannya Monitoring dan Evaluasi terhadap dokumen atau data dukung secara berkala. Telah dilaksanakan Pendampingan dan Review oleh Itjen II dan Sesditjen PT dan terakhir oleh Itjen II. SDM yang melaksanakan tugas terlaksananya capaian indikator kinerja ini masuk dalam Tim WBK berdasarkan Surat Penugasan dari Kepala Pelabuhan. Jumlah SDM sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang yang terdiri dari Kepala Pelabuhan (Penanggungjawab), Ketua, Sekretaris, serta Koordinator dan Anggota Pokja per masingmasing area. Penggunaan SDM sudah efisien karena semua pegawai yang melaksanakan tugas pemenuhan dokumen WBK melakukan rangkap pekerjaan diluar tupoksi. Selain itu, pengumpulan dokumen ZI WBK dilakukan melalui link *google drive* sehingga mendukung efisiensi dalam pengumpulan dokumen yang harus dipenuhi.

IKU 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan II Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Penghitungan capaian berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang adalah sebesar 76, yang merupakan tindak lanjut terhadap 3 Hasil /Evaluasi/Reviu Itjen KKP dengan rekomendasi/Saran sebanyak 25.

Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan I Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
IK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Target Tahun TW II 2024	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	80	100	125	-	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan II Tahun 2024 yaitu 100% atau 120% dari target tahun 2024. Rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada triwulan II tahun 2023 merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada triwulan IV tahun 2022. Tercapainya target Triwulan I Tahun 2024 ini faktor pendukungnya adalah telah dilakukan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal atas laporan hasil pengawasan (evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan evaluasi pelayanan publik) pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang pada triwulan II adalah sebesar 100, yang merupakan tindak lanjut terhadap Hasil /Evaluasi/Reviu Itjen KKP dengan rekomendasi/Saran sebanyak 25.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul pada tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam

rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker PPN Pemangkat terkait capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Tahun 2024

PPN Kwandang Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan	PPN Pemangkat Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan	Persentase Perbandingan (%)
120%	120%	125

Target dan Capaian Realisasi untuk indikator ini, PPN Kwandang dan PPN Pemangkat mempunyai nilai yang sama. persentase capaian pun telah maksimal pada nilai 120%.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Digunakan untuk Perbaikan Kinerja didukung oleh penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Nomor tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tentang Evaluasi Pelayanan Publik. Semua data dukung sesuai rekomendasi pada LHP Inspektorat Tersebut tersebut diatas telah disampaikan ke Inspektorat Jenderal dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Secara umum, pada triwulan II tahun 2024 tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini. Sedangkan upaya yang akan dilaksanakan yaitu menindaklanjuti seluruh temuan dan saran hasil evaluasi/pengawasan Inspektorat

Jenderal serta melakukan koordinasi secara intensif kepada Inspektorat Jenderal dan DJPT. PPN Kwandang telah menindaklanjuti sebanyak 25 hasil audit dengan diantaranya berstatus "Tuntas".

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 17.582.538 atau 87,91% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.20.000.000 dengan kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung, karena capaian bersifat tahunan.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada triwulan IV tahun 2024, didukung oleh tim pengelolaan kinerja dan tim pelayanan publik. Kegiatan koordinasi dan konsultasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara *online* dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien baik dari segi sumber daya manusia dan waktu penyelesaiannya

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan:

- 1) Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)

- 2) Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- 3) Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA (Laporan Hasil Evaluasi)

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada Triwulan II Tahun 2024 yaitu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi baik temuan maupun saran berdasarkan laporan hasil evaluasi pengasawan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

IKU 12 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan turunan dari indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi lebih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Terdapat 4 (empat) aspek penilaian, diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (bobot 20%). Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dihitung

dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Kwandang dengan menggunakan Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. PPN Kwandang telah menggunakan Aplikasi E-sakip Reviu dalam penyampaian dokumen pemenuhan SAKIP, serta telah dilakukan reviu secara berkala terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan. Keberhasilan dan kegagalan dokumen SAKIP ditentukan oleh kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui E-SAKIP yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah belum adanya pengumpulan data secara rutin dan tepat waktu sehingga menghambat proses penyusunan Laporan Kinerja. Langkah yang akan dilakukan antara lain menyelenggarakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala dan melakukan sosialisasi dan dialog kinerja kepada seluruh pegawai. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 921.773.219 atau 25,25% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 3.650.934.000. Pada tahun 2024, SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini tergabung dalam Tim Pengelola Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang terdiri dari 8 (delapan) orang anggota dengan rincian Kepala Pelabuhan, ketua kelompok kerja, pengelola keuangan, arsiparis, analis kepegawaian, dan pengelola produksi perikanan tangkap.

IKU 13 - IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN sebagaimana diamanatkan dalam PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus.;

- 2) Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/ Sejenis;
- 3) Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS;
- 4) Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai IP ASN bersifat semesteran sehingga pada triwulan I ini belum ada capaian. Namun untuk kegiatan akan tetap diikuti oleh pegawai baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan guna menunjang peningkatan kompetensi pegawai. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 26.532.460 atau 35,35 % dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.75.000.000.

IKU 14 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang

menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana Umum Pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
- 3) Laporan Penyelenggara Pengadaan Barang/Jasa (20%);
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 646.096.137 atau 40,88% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.1.580.357.000. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang didukung oleh 1 (satu) orang pejabat fungsional P3T yang mempunyai sertifikat PBJ dan ditunjuk melalui Surat Penugasan sebagai Pengelola PBJ di PPN Kwandang.

IKU 15 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (bobot 10%);
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- 3) Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2019-2022 (bobot 20%);

- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
- 5) Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%). Target indikator ini di nilai pada akhir tahun

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 783.164.263 atau 18,20 % dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4.302.490.000. SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 1 (satu) orang Pengelola BMN dan dibantu pegawai yang menangani sarana dan prasarana pelabuhan perikanan.

IKU 16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang diperoleh dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara / Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dengan berdasarkan 13 (tiga belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman II DIPA, Pagu Minus, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi Penyampaian SPM, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Retus SP2D, Pengembalian/Kesalahan SPM, dan Perencanaan Kas.

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA PPN Kwandang yaitu konsistensi pengelola keuangan dan perencanaan pada bagian tata usaha sehingga pengelolaan anggaran, revisi, pengelolaan UP, dan lain-lain sehingga nilai dikategorikan sangat baik. Sampai dengan triwulan II tahun 2024, realisasi anggaran sebesar sebesar Rp. 62.414.886 atau 37,75% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp174.580.000. SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 5 (lima) orang Pengelola anggaran.

IKU 17 - Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yang sudah ditentukan yaitu tahunan. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 29.239.707 atau 63,56% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.46.000.000,00 berupa Layanan Pemantauan dan Evaluasi degan kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran di PPN Kwandang. SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 3 (tiga) orang Pengelola keuangan

IKU 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai

tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 3.17. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2023	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a		88,3	92,42	104,67	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SISUSAN berupa hasil survey yang telah dilakukan kepada Masyarakat dan pengguna jasa, dari target 88,3 tercapai nilai 92,42 atau sekitar 104,67%. PPN Kwandang melakukan survei terhadap pelayanan yang diberikan melalui aplikasi yang telah disediakan. Aplikasi ini merupakan sebuah metode yang baru dilakukan pada tahun 2024 yang sebelumnya menggunakan formulir manual yang diisi oleh pengguna jasa setiap selesai menerima pelayanan jasa.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada Triwulan IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka

menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
88,30	92,42	104,67	83,3	89,40	101,00

Jika dibandingkan dengan capaian di PPN Pemangkat, persentase capaian PPN Kwandang lebih besar dengan selisih 3,02 atau sekitar 3,67%

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan II Tahun 2024 SKM Menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama PPN Kwandang, pada periode ini target SKM PPN Kwandang ditetapkan sebesar 88,30 dengan capaian sebesar 92,42 dengan kata lain pada periode ini capaian IKU SKM PPN Kwandang telah melampaui target yang telah ditetapkan. Nilai ini diperoleh atas upaya PPN Kwandang dengan memperbaiki dan meningkatkan fasilitas, kompetensi SDM serta mendorong kepada setiap petugas layanan untuk selalu melakukan pengisian SKM pada setiap selesai melakukan pelayanan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 981.400 atau 24,52% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp.4.000.000 untuk kegiatan survey di PPN Kwandang.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 2 (dua) orang beserta dengan seluruh petugas layanan di PPN Kwandang

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini:

1. Peningkatan Fasilitas;
2. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan SKM kepada petugas dan pengguna jasa
3. Melakukan intensifikasi pengisian survei kepada setiap pengguna jasa.
4. Menentukan jumlah minimal untuk setiap layanan yang akan dilakukan survei agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

G. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Kwandang Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp.11.632.688.000 sesuai dengan DIPA PPN Kwandang TA.2024 dengan nomor DIPA : SP DIPA-032.03.2.310719/2024 tanggal 24 November 2023. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp5.442.455.011,- (lima miliar empat ratus empat puluh dua juta empat ratus lima puluh lima ribu sebelas rupiah) atau sebesar 46,79 % dari total PAGU Anggaran Tahun 2024.

Tabel 3.19 Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	9.160.062	24,11
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.765.726.000	654.146.399	37,05
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	2.489.200	62,23
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	45.071.000	25.814.700	57,28
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.779.871.000	4.750.844.650	48,58
Jumlah		11.632.688.000	5.442.455.011	46,79

BAB IV PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar **111,63%** sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan II
Tahun 2024

TAHUN
ANGGARAN 2024

KEMENTERIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT KERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

NKO 111.63%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target JUNI	Capaian JUNI	%	Target s/d JUNI	Capaian s/d JUNI	%
S.01	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						106,8			106,8	
IKS.1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	540,74	577,52	106,8	540,74	577,52	106,8
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						103,73			103,73	
IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	2.397,00	2.486,32	103,73	2.397,00	2.486,32	103,73
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						104,78			107,14	
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0			0	0	
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	90	107,14	168	176,03	104,78
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0			0	0	
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						120			120	
IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0			0	0	
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	96,06	120	60,2	185,93	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120			120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	229	288	120	229	288	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang										
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0			0	0	
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						112,11			112,11	
IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0			0	0	

IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120
IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0			0	0	
IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	80	87,71	109,64	80	87,71	109,64
IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	83	98,36	118,51	83	98,36	118,51
IKS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0			0	0	
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	88,56	100,29	88,3	88,56	100,29

Dari hasil perhitungan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) yang ditetapkan, secara umum dapat terealisasi dengan tingkat capaian Sasaran Kegiatan PPN Kwandang sebesar **111,63%** % dari 9 (sembilan) IKU PPN Kwandang yang penilaiannya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

B. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan II Tahun 2024 rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut:

- IKU Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap PADA Triwulan II telah mencapai target, akan tetapi jika dipersentasekan dengan total target tahun 2024 capaian pada triwulan II baru sebesar 45,56%. Nilai tersebut masih dibawah 50% sedangkan tahun 2024 tinggal menyisakan 6 bulan lagi, artinya masih ada deviasi sebesar 4,5% yang harus dicukupi pada sisa waktu tahun 2024. Oleh karena itu hal-hal yang perlu dilakukan adalah :
 - Memastikan pelayanan yang berkontribusi besar pada perolehan PNBP (Pelayanan Es, unit pendingin) dapat berjalan dengan optimal dengan melakukan perawatan secara rutin pada mesin maupun sarana penunjang layanan tersebut;
 - Meningkatkan kualitas pelayanan, dengan memberikan pelatihan kepada petugas pelayanan terkait *Service Excelent*;
- Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, terdapat penurunan pada produksi perikanan. Jika dilihat pada periode yang sama di tahun

sebelumnya, penurunan ini memang selalu terjadi karena faktor cuaca, musim dan lain sebagainya. Agar tren penurunan ini tidak berlanjut pada periode selanjutnya maka perlu intensifikasi pendataan, dan mempertahankan kegiatan pendataan produksi perikanan yang ada pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang.

3. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN PPN Kwandang pada semester I Tahun 2024 telah melebihi target yakni sebesar 87,71 dari target sebesar 80. Akan tetapi masih ada pegawai atas nama Yakob S. Manobbi, Irpan Paputungan dan M. Yusran Arjuna yang perlu memaksimalkan IP ASN nya khususnya pada nilai kompetensi. Untuk itu kepada pegawai yang bersangkutan kami rekomendasikan untuk Mengikuti kegiatan seminar, bimtek, Workshop, loka karya atau sejenisnya guna meningkatkan nilai kompetensinya pada periode selanjutnya.
4. Terdapat penurunan nilai pada IKU Survei Kepuasan Masyarakat jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Guna meningkatkan nilai SKM tersebut hal-hal yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah :
 - a. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan di PPN Kwandang;
 - b. Mensosialisasikan pentingnya Survei Kepuasan Masyarakat pada kegiatan yang melibatkan pihak pengguna jasa dan *stakeholder* lingkup PPN Kwandang.

C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (Triwulan I Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan II Tahun 2024 yaitu:

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Melaksanakan pemeriksaan dan perawatan rutin mesin dan peralatan yang ada serta aktiv melaksanakan sosialisasi fasilitas dan layanan	Perbaikan mesin Pabrik ES	Telah dilaksanakan perbaikan pabrik es pada 17 April 2024	
	melakukan percepatan kontrak dengan pihak ke 3 terkait perbaikan kompresor pabrik Es I	Telah diselesaikan pekerjaan perbaikan kompresor pabrik es I dengan melibatkan pihak ketiga pada tanggal 23 Juni 2024.	
	Percepatan perbaikan CS.	Telah dilaksanakan perbaikan CS pada 20 Juni 2024. Dan telah berfungsi secara maksimal.	
Adanya penurunan produksi perikanan pada bulan I dan II dikhawatirkan dapat mempengaruhi capaian target produksi perikanan di PPN Kwandang	Memaksimalkan proses pendataan produksi pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang dan mengawal setiap pelaporan data produksi PPN Kwandang	Telah dilaksanakan pendataan produksi pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang secara rutin untuk meningkatkan jumlah produksi perikanan PPN Kwandang	

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
	Melakukan Sosialisasi kepada nelayan terkait wilayah-wilayah yang berpotensi penangkapan dengan aplikasi yang digunakan (Laut Nusantara)	Sosialisasi telah dilaksanakan oleh petugas pada saat melakukan inspeksi pembongkaran, atau ketika melaksanakan kegiatan yang melibatkan nelayan.	
Melakukan akselerasi penerbitan SKKP dan mendorong Pemilik Kapal untuk aktif dalam monitoring dokumen Kapal Perikanan yang telah melewati masa berlaku.	Melaksanakan Sosialisasi Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan Kpal terkait dengan Persyaratan yang akan diajukan dan diperiksa.	Telah dilaksanakan Sosialisasi terkait penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan Melalui : 1. Diskusi Petugas dengan Pemilik Kapal ketika melakukan pemeriksaan Kapal; 2. Sosialisasi Melalui media sosial; Pembuatan Leaflet sebagai media sosialisasi.	  
Melaksanakan himbauan pengisian Survey kepada setiap pengguna jasa di PPN Kwandang.	Membuat media public campaign terkait ajakan mengisi SKM pada ruang pelayanan	Telah terpasang media <i>public campaign</i> terkait ajakan mengisi SKM pada ruang pelayanan	

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yanwar Amri Yasman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



Yanwar Amri Yasman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.267,58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	94
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30

Jakarta, 10 Januari 2024

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp1.852.797.000,-
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap Rp9.779.871.000,-

Jumlah Anggaran : Rp11.632.668.000,-

Pihak Kedua
 Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap,


 Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang,


 Yanwar Amri Yasman



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

JALAN PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA
KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA 96252
TELEPON (0442) – 310512, FAXMILE (0442) – 310512
LAMAN www.kkp.go.id SUREL : ppnkwandang@kkp.go.id

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
di Jakarta

SURAT PENGANTAR
NOMOR B.2189/PPN.KWD/TU.210/X/2024

No	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Triwulan III 2024	1 Berkas	Disampaikan untuk diketahui

Diterima tanggal
Penerima
Nama Jabatan

Kwandang, 15 Oktober 2024
Pengirim
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yanwar Amri Yasman

Diterima tanggal, Oktober 2024
No. HP



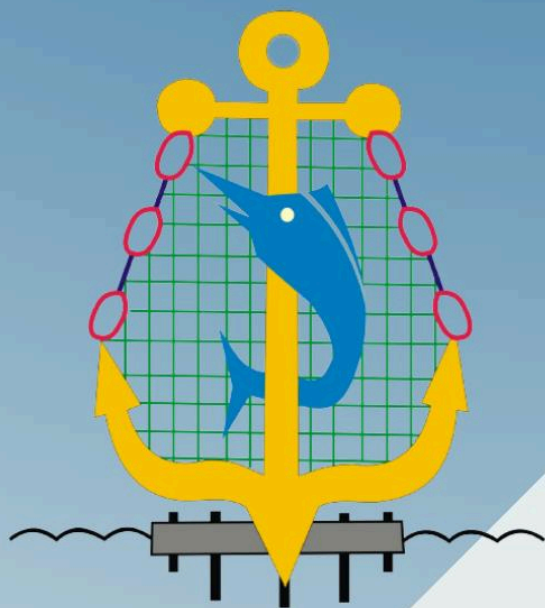
KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III TAHUN 2024

PPN KWANDANG



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BStE, BSSN

LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

TRIWULAN III TAHUN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Kwandang, 14 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Penanggung Jawab
Kepala PPN Kwandang,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

Disusun oleh:

Ketua Tim Penyusun
Kasubbag Umum,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Adil Sinohaji, S.Pi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan III Tahun 2024. Laporan Kinerja PPN Kwandang disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Proses penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pemakaian sumberdaya untuk menjalankan misi organisasi.

Landasan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Dirjen Perikanan Tangkap dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dengan menyajikan analisa realisasi dengan target atas indikator Triwulan III Tahun 2024. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan dengan data dukung yang representatif.

Kami menyadari bahwa masih terdapat hal yang perlu kami tingkatkan, kami berharap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan untuk menyempurnakan Laporan Kinerja ke depan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kwandang, 14 Oktober 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Visi dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2020-2024 dalam mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dikuatkan dengan Misi PPN Kwandang yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Untuk mendukung visi dan misi PPN Kwandang tahun 2020-2024, pelabuhan perikanan mendapatkan alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp11.632.688.000,- (Sebelas miliar enam ratus tiga puluh dua juta enam ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Alokasi anggaran PPN Kwandang tersebut terbagi dalam 2 program, yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan

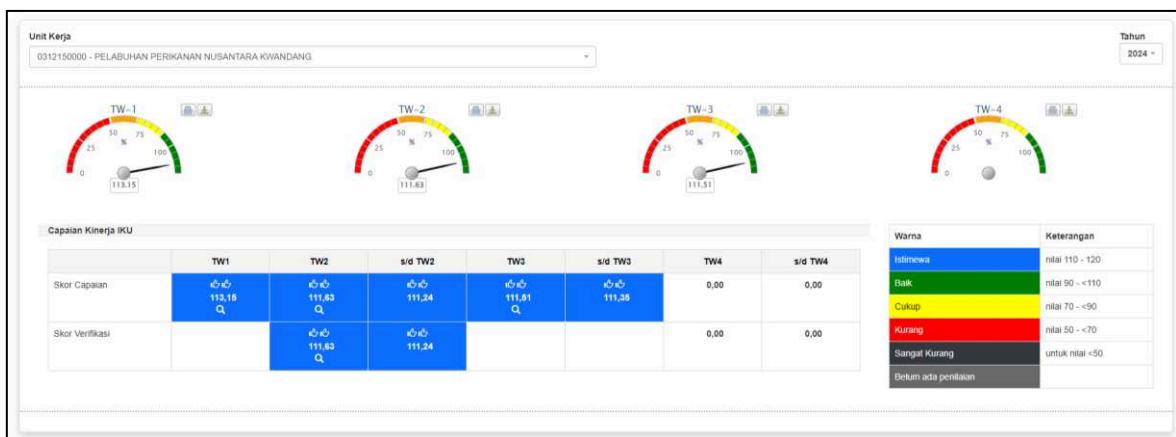
- Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan
- Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
- Pengelolaan Sumber Daya Ikan

2. Program Dukungan Manajemen

- Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Realisasi anggaran PPN Kwandang dari 01 Januari 2024 s.d. tanggal 30 September 2024 sebesar Rp8.088.186.336,- (delapan miliar delapan puluh delapan juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh enam rupiah) atau sebesar 69,53%. Seperti halnya dengan tahun sebelumnya, pengelolaan kinerja PPN Kwandang masih menerapkan model pengelolaan kinerja organisasi menggunakan *balanced scorecard*. Berdasarkan data capaian kinerja PPN Kwandang yang dikelola menggunakan aplikasi Kinerjaku secara online dengan alamat di <http://kinerjaku.kkp.go.id/> , Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Kwandang pada Triwulan III Tahun 2024 yaitu sebesar **111,51%** dengan predikat **Istimewa**.



Gambar 1. Dashboard NPSS pada aplikasi Kinerjaku Triwulan III 2024

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Jumlah seluruh indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024 sebanyak 18 indikator kinerja. Sedangkan indikator kinerja yang dilaporkan pada Triwulan III Tahun 2024 sebanyak 7 indikator kinerja . Secara rinci realisasi capaian kinerja PPN Kwandang pada Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
									s/d SEPTEMBER	s/d SEPTEMBER	
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						90,6			90,6	
KS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	918,74	832,39	90,6	918,74	832,39	90,6
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						118,17			118,17	
KS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	3.747,00	4.428,00	118,2	3.747,00	4.428,00	118,2
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						105,76			106,74	
KS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0			0	0	
KS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	89,66	106,7	168	177,68	105,8
KS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0			0	0	
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Peerikanan Nusantara Kwandang yang optimal						120			120	
KS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0			0	0	
KS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	71,08	120	60,2	164,05	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120			120	
KS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	239	343	120	239	343	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang										
KS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0			0	0	
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						113,57			113,57	
KS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0			0	0	
KS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120
KS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0			0	0	
KS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	0			0	0	
KS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
KS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
KS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	0			0	0	
KS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0			0	0	
KS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	94,6	107,1	88,3	94,6	107,1

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 6 (enam) dari 7 (tujuh) indikator kinerja PPN Kwandang yang dilaporkan pada periode ini tercapai lebih dari 100%,sedangkan satu indikator lainnya tidak mencapai 100%. Adapun indikator kinerja tersebut yaitu:

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
4. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
5. Kapal Perikanan izin Daerah yang memenuhi ketentuan;
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
7. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KEDUDUKAN	4
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	4
D. BUDAYA KERJA ORGANISASI	8
E. SDM PPN KWANDANG	11
F. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	16
A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG	16
B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN.....	17
C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2024.....	19
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA.....	77
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	77
C. IKU EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA.....	79
1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap.....	79
2. IKU Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Kwandang	85
3. IKU Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa.....	90
4. IKU 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	92
5. IKU 5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Kwandang	97
6. IKU 6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Kwandang	99
7. IKU 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang	102
8. IKU 8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	106
9. IKU 9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	110
10. IKU 10 Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK	114
11. IKU 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja	118
12. IKU 12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang.....	122
13. IKU 13 IP ASN Lingkup PPN Kwandang	124

14.	IKU 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang.....	126
15.	IKU 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwandang	127
16.	IKU 16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai).....	129
17.	IKU 17 Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang	130
18.	IKU 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Kwandang	131
B.	AKUNTABILITAS KEUANGAN	135
BAB IV PENUTUP		138
A.	KESIMPULAN.....	138
B.	SARAN/REKOMENDASI	139
C.	TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA	141
LAMPIRAN		143

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024.....	vi
Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	12
Tabel 3. Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
Tabel 4. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024.....	20
Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun.....	22
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNPB Non SDA Triwulan III.....	80
Tabel 7. Realisasi PNPB Non SDA Triwulan III Tahun 2024	81
Tabel 8. Perbandingan Capaian Penerimaan PNPB Non SDA dengan PPN Pemangkat	83
Tabel 9. Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024Tabel 10. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNPB Non SDA dengan PPN Pemangkat	83
Tabel 11. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan III Tahun 2024	86
Tabel 12. Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024	87
Tabel 13. Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024	87
Tabel 14. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Pemangkat	88
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi Triwulan III Tahun 2024	91
Tabel 16. Perbandingan Capaian IK Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dengan PPN Pemangkat	92
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Kwandang	93
Tabel 18. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN dengan PPN Pemangkat.....	94
Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Kesyahbandaran Triwulan III.....	97
Tabel 20. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan dengan PPN Pemangkat Triwulan III Tahun 2024	98
Tabel 21. Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas.....	100
Tabel 22. Perbandingan Capaian Nilai Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas dengan PPN Pemangkat.....	101
Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan Tahun 2024.....	103
Tabel 24. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan dengan PPN Pemangkat	104
Tabel 25. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	107
Tabel 26. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Pemangkat.....	108
Tabel 27. Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024	111
Tabel 28. Perbandingan IKU Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan PPN Pemangkat	112
Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK	115
Tabel 30. Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi / ZI WBK PPN Kwandang oleh Tim Pendampingan Inspektorat II KKP.....	115
Tabel 31. Perbandingan IKU Pembangunan ZI dan WBK dengan PPN Pemangkat.....	117
Tabel 32. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang	118
Tabel 33. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan PPN Pemangkat.....	120
Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan III.....	132

Tabel 35. Perbandingan Nilai SKM dengan Tahun Sebelumnya	133
Tabel 36. Perbandingan Capaian Nilai SKM dengan PPN Pemangkat	134
Tabel 37. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama	136
Tabel 38. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard NPSS pada aplikasi Kinerjaku Triwulan III 2024	v
Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2024	6
Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024	77
Gambar 4. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan III Tahun 2024	78

BAB I PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Berlandaskan misi tersebut maka Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki visi yang selaras dengan visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu Eselon I dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan, mempunyai peran utama dalam mewujudkan kesejahteraan nelayan yaitu sebagai stakeholder bidang perikanan tangkap yang merupakan salah satu target sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui upaya mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan dan keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui pelaksanaan pembangunan yang tepat, terukur dan akuntabel serta penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi tolok ukur penilaian kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dengan pemberi Amanah

untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas dan fungsi antara lain melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang melaksanakan 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan
2. Pengelolahan pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan perizinan dan kenelayanan
4. Pengelolaan sumberdaya ikan
5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan merupakan tempat yang sangat strategis dan berperan sebagai rumah atau basis utama dalam melaksanakan berbagai program kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun tempat untuk mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang didasari 3 pilar Misi KKP yaitu Kedaulatan (*Sovereignty*), Keberlanjutan (*Sustainability*) dan

Kesejahteraan (*Prosperity*). Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian Kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni:

1. Memberikan informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai,
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja dalam instansi pemerintahan dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mencakup hal tersebut diatas, maka PPN Kwandang melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan pencapaian kinerja PPN Kwandang setiap triwulan selama tahun 2024. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan

terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

B. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

1. Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Tahun 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan tangkap, tugas PPN Kwardang adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan

Bidang Kelautan dan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 184 Peraturan Pemerintah tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Fungsi Pemerintahan

Untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di Pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan;
- c. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;
- f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- g. Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
- j. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- k. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;

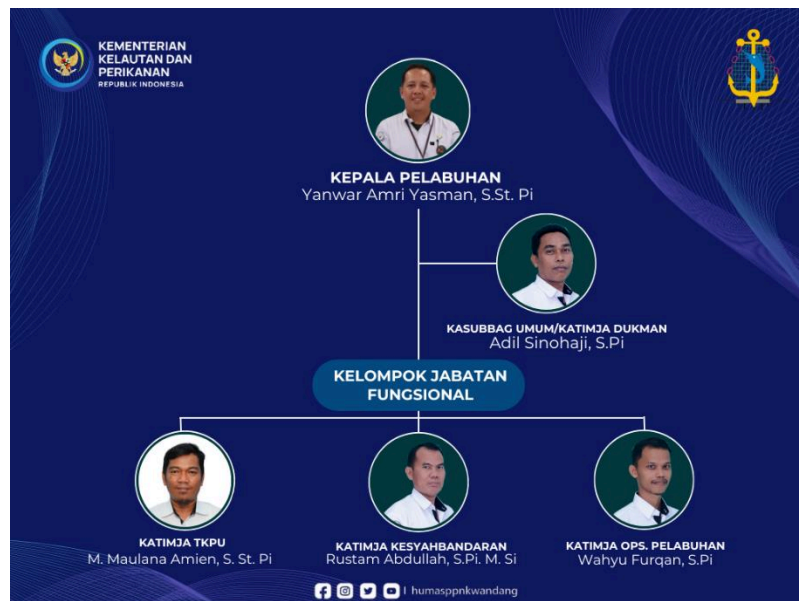
- l. Fasilitas tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Fasilitas tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- n. Fasilitas tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan;
- o. Fasilitas tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian.

2. Fungsi Pengusahaan,

Melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan bongkar muat ikan;
- b. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan *docking* dan galangan kapal perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
- g. Penyelenggaraan wisata bahari; dan/atau
- h. Fasilitas tempat pelayanan lembaga keuangan;
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang Tahun 2024



Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Kwardang Tahun 2024

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.66/MEN/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, terkait struktur organisasi sebagaimana terdapat pada lampiran II sebagai berikut :

- a. **Kepala Pelabuhan** Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Jabatan Administrator atau jabatan struktur eselon II.b mempunyai tugas mengkoordinir seluruh kegiatan yang terdapat pada Pelabuhan Perikanan
- b. **Sub bagian Umum/ Tim Kerja Dukungan Manajerial** yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.
- c. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.
- d. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan *Logbook*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian,

pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

- f. **Kelompok Jabatan Fungsional**, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. BUDAYA KERJA ORGANISASI

Sebagai sebuah Instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang merupakan adaptasi dan pengembangan dari budaya kerja yang dimiliki oleh ASN yaitu BerAKHLAK hingga budaya kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

1. Ber AKHLAK

BerAKHLAK merupakan *core values* yang harus dimiliki oleh semua pegawai di lingkungan pemerintah.

a. Berorientasi pelayanan

Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Melakukan perbaikan tiada henti

b. Akuntabel

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi

c. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

d. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

e. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

f. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan serta menghadapi perubahan dan mengembangkan kreativitas.

g. Kolaboratif

Membangun Kerjasama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

2. SAIL IN KKP

Sesuai dengan Permen KP No. 43 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka KKP mempunyai budaya kerja sebagai berikut

a. Smart

Selalu berpikir positif, optimis dan berwawasan luas, mampu menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, serta mampu mengambil keputusan dengan cepat dan akurat.

b. Akuntabel

Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

c. Integritas

Patuh pada peraturan perundang-undangan dan moral yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

d. Loyalitas

Setia dan taat pada unit kerja, kementerian dan negara RI

e. Inovatif

Mampu berpikir kreatif dan berdaya guna demi kemajuan bangsa dan negara

f. Kerjasama

Mampu bekerjasama dengan baik dan mempunyai solidaritas dan berorientasi pada kemanfaatan

g. Kedisiplinan

Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, tepat waktu dan sigap

h. Profesional

Menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

i. Pelayanan Prima

Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pihak terkait.

3. BerSINERGI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga memiliki budaya kerja BerSINERGI yaitu:

- a. **Berani** memberikan yang terbaik
- b. **Solid**, bersatu dan kokoh
- c. **IN**isiatif tinggi dan proaktif
- d. **EneRjik** dan penuh semangat
- e. Kaya **G**agasan dan berfokus pada pembangunan yang telah ditetapkan
- f. **I**ntegritas tinggi untuk mentranformasikan perikanan tangkap nasional yang lebih terukur, maju dan berkelanjutan

4. MILENIAL

PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang menjadi pedoman bagi pegawai di lingkup internal PPN Kwandang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a. Muda
Semangat yang kuat dalam melaksanakan setiap kebijakan dan kegiatan untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara
- b. Integritas
Konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari terutama dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- c. Layani
Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
- d. Energik
Penuh energi dalam bekerja
- e. Nyaman
Memberikan kenyamanan dan menumbuhkan situasi yang kondusif dalam pekerjaan dan kepada masyarakat
- f. Inovatif

Mampu menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja

g. Akselerasi

Mempercepat, peningkatan kecepatan atau percepatan kebijakan dan kegiatan pembangunan untuk kepentingan masyarakat.

h. Lestari

Menjaga keberlanjutan pembangunan dengan menjaga sumber daya berkelanjutan.

E. SDM PPN KWANDANG

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas.

PPN Kwandang didukung oleh 64 orang pegawai yang terdiri dari ASN sebanyak 30 orang terdiri dari 16 orang PNS dan 14 orang PPPK dan Pramubakti sebanyak 15 orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian, serta tenaga kerja *outsourcing* sebanyak 19 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan asset untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PPN Kwandang yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	II	IV	
1.	Kepala Pelabuhan			1		1
2.	SubBagian Umuam			1		1
	Tim Kerja Dukungan Manajerial		3	4		7
3.	Ketua Tim kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1		1
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		6	2		8
4.	Ketua Tim kerja Operasional Pelabuhan			1		1
	Tim Kerja Operasional Pelabuhan		2	3		5
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran			1		1
	Tim Kerja Kesyahbandaran		2	3		5
6.	Pegawai Pramubakti					15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing					20
Jumlah			13	17		65

Tabel 3. Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DII	SLTA	SLTP	SD	
1.	Kepala Pelabuhan			1					1
2.	Subbagian Umum			1					1
	Kelompok Tata Usaha			4	3				7
3.	SubKelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		1						1
	Kelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			2	2	4			8
4.	SubKelompok Kerja Operasional Pelabuhan			1					1
	Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan			3	1	1			5
5.	SubKelompok Kerja Kesyahbandaran		1						1
	Kelompok Kerja Seksi Kesyahbandaran			3	2				5
6.	Pegawai Pramubakti			9		6			15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing			3	1	16			20
Jumlah			2	27	9	27			65

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara revidi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan Kinerja ini bertujuan menginformasikan capaian kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja (*Performance Plan*) PPN Kwandang Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja PPN Kwandang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan informasi umum tentang laporan kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tertentu.

4. Bab II Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai,

keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Pada bagian lampiran ini berisi tentang berkas dokumen yaitu Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Pohon Kinerja dan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan tentang Tim Pengelola Kinerja Tahun 2024.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang diturunkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Pada Perpres tersebut disebutkan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Hal tersebut berimplikasi terhadap kebijakan pembangunan Kelautan dan Perikanan 2020-2024 dan diterjemahkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia selanjutnya menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang kemudian diturunkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 2020-2024.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, Visi dan Misi pembangunan PPN Kwandang ditetapkan adalah:

1. VISI

Visi PPN Kwandang adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

2. MISI

Misi PPN Kwandang mengacu pada misi Ditjen Perikanan Tangkap yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia** melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing** melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;

- c. **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, tujuan PPN Kwandang juga mendukung tujuan yang ditetapkan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan:
 - a. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan
 - b. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, dengan tujuan:
 - a. optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
 - b. meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
 - c. meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - d. meningkatnya sistem perkarantina ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
 - e. optimalnya pengelolaan ruang laut.
3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP, dengan tujuan meningkatnya kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

Selanjutnya dalam melaksanakan fungsinya, PPN Kwandang mempunyai sasaran kegiatan pembangunan yang merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan

kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Kwandang diuraikan sebagai berikut :

- SK 1 **Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Peningkat**” dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- SK 2 **Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**”, dengan Indikator Kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 3 **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing**, dengan Indikator Kinerja:
- Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 4 **Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal**, dengan Indikator Kinerja:
- Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 5 **Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.
- SK 6 **Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara**

Kwandang, dengan Indikator Kinerja Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

SK 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dengan Indikator Kinerja:

- a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- d. IP ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2024

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Kwandang menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap Sasaran kegiatan maupun indikator kinerja yang sudah tersusun. Adapun Perjanjian Kinerja PPN Kwandang tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)	1.267,58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing	3.	Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100,00
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6.	Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70,00
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9.	Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	60

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10.	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	75,00
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	94,00
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)	84,00
		14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		15.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	80,00
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	86,00
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30

Dukungan anggaran untuk pembangunan PPN Kwandang pada Tahun 2024 berjumlah Rp11.632.668.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.765.726.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	45.071.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.779.871.000
Total		11.632.668.000

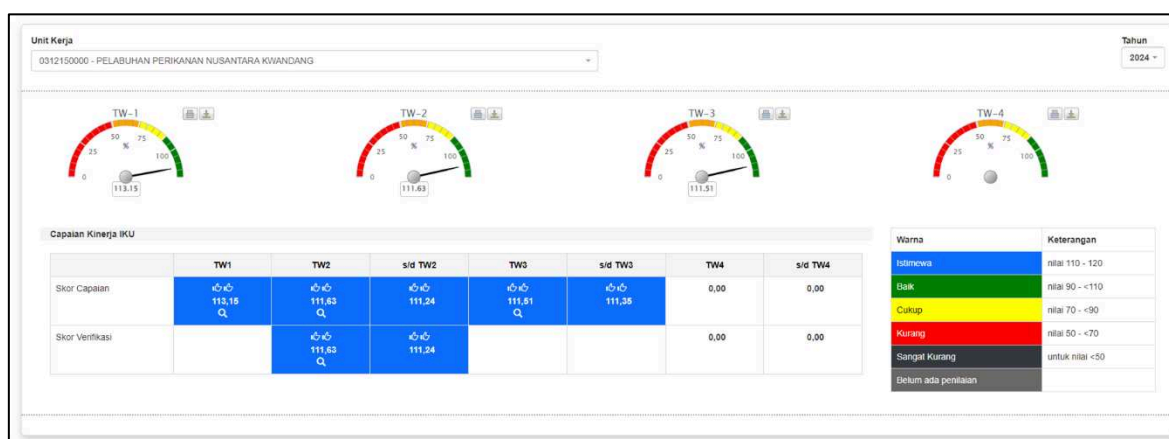
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja PPN Kwardang yang diukur menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya berdasarkan target yang telah disusun pada indikator kinerja tahun 2024, pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024. Terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja (IK) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan (SK):



Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwardang Triwulan III Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
									s/d SEPTEMBER	s/d SEPTEMBER	
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							90,6		90,6	
KS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	918,74	832,39	90,6	918,74	832,39	90,6
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat							118,17		118,17	
KS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	3.747,00	4.428,00	118,2	3.747,00	4.428,00	118,2
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing							105,76		106,74	
KS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0			0		
KS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	89,66	106,7	168	177,68	105,8
KS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0			0	0	
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal							120		120	
KS.04.1	Persentase Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0			0	0	
KS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	71,08	120	60,2	164,05	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							120		120	
KS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	239	343	120	239	343	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang										
KS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0			0	0	
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							113,57		113,57	
KS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0			0	0	
KS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120
KS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0			0	0	
KS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	0			0	0	
KS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
KS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
KS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	0			0	0	
KS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0			0	0	
KS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	94,6	107,1	88,3	94,6	107,1

Gambar 4. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan III Tahun 2024 bernilai Istimewa, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **111,63%** dengan kategori **Istimewa**. Capaian Indikator Kinerja merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan III Tahun 2024 di atas, pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 68/PERMEN-KP/2017, yaitu:

1. Membandingkan realisasi indikator Triwulan III Tahun 2024 terhadap target capaian Triwulan III Tahun 2024;
2. Membandingkan realisasi indikator Triwulan III tahun 2023 terhadap realisasi Triwulan III Tahun 2024;

3. Membandingkan realisasi indikator Triwulan III tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator Triwulan III Tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Kwandang terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target Triwulan III Tahun 2024 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator Triwulan III Tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning And Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator Triwulan III Tahun 2024.

C. IKU EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)

Indikator Nilai PNBPN PPN Kwandang adalah seluruh penerimaan yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang didasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak

yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang terdiri atas penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas, sewa balai pertemuan, dan sewa tanah dan bangunan. Sedangkan penerimaan fungsional merupakan pendapatan yang diperoleh Pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang ada di PPN Kwandang. Kegiatan pelayanan jasa di PPN Kwandang adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Jasa Tambat Labuh;
- b. Pelayanan Jasa Air;
- c. Pelayanan Jasa *Cold Room* dan *Freezer*;
- d. Pelayanan Jasa Kendaraan (*Forklift*);
- e. Pelayanan Jasa Penggunaan Tanah dan/atau bangunan;
- f. Pelayanan Jasa Penumpukan Barang;
- g. Pelayanan Jasa Pas Masuk;
- h. Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan;
- i. Pelayanan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana;
- j. Pelayanan Jasa Listrik.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA Triwulan III

SK 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III Tahun 2023	Realisasi TW III Tahun 2023	Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
1.225,41	1.058,87	918,74	832,39	90,60	1.053,35	79,01

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator ini merupakan Penerimaan Negara yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator Nilai PNBP merupakan indikator pendapatan negara bukan pajak pada UPT PPN Kwandang yang dicapai tahun berjalan dalam sektor Perikanan Tangkap. PNBP yang dikelola oleh PPN Kwandang berupa PNBP yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian PNBP non SDA pada Triwulan III tahun 2024 adalah Rp832.392.382.- atau 66% dari target capaian tahunan sebesar Rp1.267.582.000,-. Sedangkan jika dibandingkan dengan target triwulan 3 sebesar Rp 918.746.360,-, capaian tersebut adalah sebesar 90,60% dari target. Realisasi penerimaan PNBP berdasarkan jenis pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Realisasi PNBP Non SDA Triwulan III Tahun 2024

Jenis Pendapatan	Target Tahun 2024	Realisasi s.d. TW III Tahun 2024	Persentase (%)
Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1.068.225.000	659.630.186	43,51
Penggunaan Tanah dan Bangunan	13.900.000	10.308.125	69,91
Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	5.000.000	3.953.125	79,06
Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	8.900.000	6.355.000	64,78
Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	1.049.325.000	646.884.561	43,28
Jasa Pengadaan Es	782.000.000	295.818.000	27,38
Jasa Penggunaan <i>Cold room</i> dan <i>Freezer</i>	258.325.000	350.989.561	92,98
Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	9.000.000	77.000	0,54

Jenis Pendapatan	Target Tahun 2024	Realisasi s.d. TW III Tahun 2024	Persentase (%)
Pelayanan Penggunaan Transportasi	5.000.000	2.437.500	18,75
Jasa Pelabuhan Perikanan	199.357.000	169.797.760	28,76
Jasa Tambat dan Labuh	10.500.000	1.669.120	3,70
Pelayanan Pengadaan Air	6.570.000	3.965.126	50,89
Pelayanan Bengkel	1.900.000	1.120.000	43,95
Pelayanan Pas Masuk	166.125.000	158.773.200	62,71
Pelayanan Kebersihan	7.810.000	2.372.990	17,80
Pemakaian Listrik	6.452.000	1.897.324	27,74
PNBP UMUM	-	2.964.436	0,00
JUMLAH TOTAL	1.267.582.000	832.392.382	65,67

Capaian indikator kinerja ini merupakan seluruh penerimaan negara bukan pajak yang merupakan bentuk pelaksanaan dari fungsi perusahaan di PPN Kwandang. Adapun PNBP di PPN Kwandang terdiri dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Dasar hukum penarikan PNBP di PPN Kwandang adalah Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Capaian PNBP non SDA pada triwulan 3 tahun 2024 adalah sebesar Rp832.392.382,- atau 66% dari target capaian tahunan sebesar Rp1.267.582.000,-. Sedangkan jika dibandingkan dengan target triwulan 3 sebesar Rp 918.746.360,-, capaian tersebut telah mencapai 90,60% dari target.

b. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian penerimaan PNBP Non SDA periode triwulan 3 tahun 2023 sebesar Rp Rp 1.062.051.922, capaian pada triwulan 3 tahun 2024 jauh lebih kecil daripada capaian di tahun 2023. Capaian tersebut hanya sekitar 78,38% dari capaian di tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Capaian PNBP non SDA Periode Triwulan III Tahun 2024 adalah adalah Rp832.392.382,-, serta memberikan kontribusi

sebesar 79,02% dari target Renstra tahun 2024 sebesar Rp 1.053.350.000.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Kwandang” Triwulan III tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 8. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBP Non SDA dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target Triwulan 3	Realisasi	Persentase	Target Triwulan 3	Realisasi	Persentase
Rp 918.746.360,-	Rp 832.392.382	90,60%	Rp 580.000.000,-	Rp 734.665.955,-	126,67%

Berdasarkan perbandingan dengan capaian PNBP non SDA di PPN Pemangkat. Secara realisasi, capaian PPN Kwandang lebih tinggi. Namun secara persentase, nilai PNBP non SDA di PPN Kwandang lebih rendah dari PPN Pemangkat.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Capaian PNBP non SDA pada Triwulan 3 Tahun 2024 belum dapat memenuhi target triwulanan maupun tahunan yang telah ditetapkan. Capaian yang didapat bernilai 66% dari target tahunan yang telah ditetapkan. Pendapatan tertinggi pada sektor Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi adalah Jasa Penggunaan Cold Room dan Freezer sebesar Rp 350.989.561,- dan Jasa Pengadaan Es sebesar Rp 295.818.000,-, serta terendah ada pada Jasa Penggunaan Keranjang Plastik yang hanya sebesar Rp 77.000,-. Sedangkan pada sektor Jasa Pelabuhan Perikanan, pendapatan tertinggi terdapat pada jasa pas masuk sekali masuk yaitu sebesar Rp 152.773.200,- serta terendah pada jasa perbengkelan ringan berupa pengeboran yaitu sebesar Rp 22.000,-. Secara perhitungan, capaian pada triwulan 3 tahun 2024 belum mencapai target triwulanan yang ditentukan, hanya mencapai 90,60% dari target triwulan 3, dan 66% dari target

tahunan. Pencapaian tersebut disumbangkan paling besar oleh jasa pengadaan es dan penggunaan cold room maupun freezer. Beban kerja pada mesin pabrik es sangat besar, hal tersebut dibuktikan dengan beberapa kali terjadi kerusakan pada mesin pabrik es kapasitas 10 dan 15 ton dalam kurun waktu triwulan 3. Hingga akhir triwulan 3, mesin pabrik es kapasitas 10 ton belum dapat beroperasi seperti sedia kala, sehingga dikhawatirkan beban kerja mesin pabrik es kapasitas 15 ton menjadi over dan mengakibatkan kerusakan berat di masa depan. Begitu pula dengan mesin freezer, saat ini mesin freezer yang berfungsi hanya mesin ABF 1 dan ABF 2. Mesin ABF 3 masih mengalami kerusakan. Jika kondisi seperti ini terus berlanjut dan hanya mengandalkan mesin ABF 1 dan 2, dikhawatirkan beban kerja mesin akan melebihi batas dan terjadi kerusakan kembali.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Penerimaan PNBPN di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan Triwulan III tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp309.338.822,- atau 65,93 % dari total anggaran berupa kegiatan Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan tahun 2024 sebesar Rp.469.202.000,-

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBPN Non SDA di PPN Kwandang, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBPN ada 8 (delapan) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Pas masuk

belum dapat dilaksanakan selama 24 jam dikarenakan kekurangan sumber daya manusia. Untuk petugas pelayanan jasa air dan listrik, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan, petugas pelayanan penyimpanan ikan di *coldstorage*, petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat, Petugas bengkel, petugas pelayanan jasa tambat labuh. Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh. Perlunya penambahan sekitar 4 (empat) SDM dalam pelayanan perusahaan pelabuhan terutama dalam kegiatan produksi yang berpotensi meningkat pada triwulan III.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan Perbaikan dan perawatan Mesin pabrik es untuk memaksimalkan produksi es sehingga Pelayanan Jasa Pengadaan Es dapat berjalan sesuai target, meningkatkan kualitas pelayanan jasa pada semua jenis pelayanan, dan perawatan rutin mesin dan peralatan yang ada agar tidak melebihi batas pemakaian normal sehingga menimbulkan kerusakan parah. selain itu perlu digencarkannya melakukan sosialisasi fasilitas dan layanan yang ada, agar dapat memaksimalkan PNPB non SDA di PPN Kwandang.

2. IKU Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilaksanakan dengan pencatatan lengkap oleh petugas enumerator terhadap produksi ikan yang didaratkan di

Pelabuhan Perikanan dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Capaian volume produksi perikanan tangkap pada Triwulan III Tahun 2024 sebesar 4.428 Ton.

Tabel 11. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan III Tahun 2024

SK 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III Tahun 2023	Realisasi TW III Tahun 2023	Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target TW III Tahun 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
4.161	3.351	3.747	2.486	4.428	7.000	63,25

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini di dapat dari Data Pengumpulan produksi yang dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilakukan dengan cara mencatat produksi ikan yang didaratkan menggunakan form online data harian melalui aplikasi appsheet. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data melalui aplikasi Excel, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Target Produksi pada triwulan III sudah tercapai hal ini didukung dengan produksi yang stabil di angka 600 ton setiap bulannya. Bulan Juli ke Bulan Agustus terjadi kenaikan produksi sebesar 8.84 % dan Bulan Agustus ke September terjadi penurunan sebesar 6.15 %. Kenaikan produksi ini ditopang karena meningkatnya tingkat produktivitas kapal Bagan, Payang dan

Pancing Ulur Tuna khususnya pada kategori 5-10 GT. Produktivitas bagan sebesar 8.09 Ton/GT, Payang 16.67 Ton/GT dan Pancing Ulur Tuna (Ukuran 5-10 GT) sebesar 2.13 Ton/GT. Ikan dominan yang didaratkan adalah Teri menyumbang sebesar 19.75 % dari total jumlah hasil tangkapan pada Triwulan III, disusul dengan ikan layang sebesar 17,75%, Ikan Cakalang 14,26% dan Ikan Madidihang 12,83%.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Tabel 12. Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024

BULAN	PRODUKSI 2023	PRODUKSI 2024	Persentase Kenaikan/Penurunan
JANUARI	298,143	723,460	58.79%
FEBRUARI	282,138	296,886	4.97%
MARET	207,541	276,181	24.85%
APRIL	277,524	277,891	0.13%
MEI	420,530	400,397	-5.03%
JUNI	435,459	511,505	14.87%
JULI	497,397	641,235	22.43%
AGUSTUS	481,305	680,692	29.29%
SEPTEMBER	451,691	620,488	27.20%

Capaian Volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan III 2024 sebesar 4.428 Ton atau 1.077 Ton lebih tinggi dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap Triwulan III tahun 2023 yakni sebesar 3.351 Ton.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Sesuai dengan target renstra yang sudah ditetapkan adalah volume sebesar 7.000 ton diakumulasi nilai akhir tahun, sementara capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 4.485 ton. Dibandingkan dengan target jangka menengah Renstra 2024, maka capaian triwulan III tahun 2024 sebesar 63,25%.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kelautan dan Perikanan pasal 192 mengenai kriteria operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara, volume produksi harian adalah 15 ton, sehingga dalam 1 triwulan

volume produksi perikanan tangkap yang harus dicapai adalah 15 ton x 90 Hari = 1.350 ton. Jika dibandingkan dengan standar nasional, capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang berkontribusi sebesar 1.941 ton atau secara presentase sebesar 132,14% dari standar nasional (diatas standar nasional).

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Triwulan III tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase	Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase
3.747	4.428	118%	8.332	8.070	96.8%

Jika dibandingkan dengan target produksi perikanan yang telah ditetapkan, presentase capaian volume PPN Kwandang lebih besar dari PPN Pemangkat. Akan tetapi bila dilihat dari jumlah produksinya produksi PPN Pemangkat lebih besar dibandingkan volume produksi PPN Kwandang.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Perairan Sulawesi Utara memiliki potensi perikanan yang tinggi dan menjadi lintasan arus lintas Indonesia (arindo) diduga mendapatkan pengaruh dari kejadian ENSO. Fenomena ENSO berlangsung saat periode La Nina. Kami melakukan kajian untuk menganalisis hubungan antara fenomena ENSO dengan kondisi perairan dan perikanan di wilayah perairan Sulawesi Utara. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi, regresi berganda model Cob Douglass dengan metode OLS dan WLS. Hasil kajian menunjukkan bahwa fenomena ENSO berkorelasi dengan perubahan nilai anomali suhu perairan, salinitas dan konsentrasi klorofil-a. CPUE ikan neritik (ikan Teri) dan beberapa ikan pelagis kecil mengalami kenaikan produksi ketika periode La Nina. Hal ini yang menyebabkan kenaikan produksi pada alat tangkap Bagan,

Payang dan Pancing Ulur Tuna khusus pada kategori 5-10 GT sehingga meningkatkan produktivitas kapal. Alat Tangkap tersebut mendaratkan hasil tangkapan diantaranya Layang, Teri, Madidihang dan Cakalang. Ikan Teri menyumbang sebesar 19,75 % dari total jumlah hasil tangkapan pada Triwulan III, disusul dengan ikan layang sebesar 17,75 %, Ikan Madidihang 12,83% dan Cakalang 14,26%. Fitoplankton atau Klorofil A merupakan makanan bagi Ikan Teri sehingga banyak ikan teri yang berkumpul pada perairan tersebut. Ikan teri yang terkumpul juga mengundang ikan layang juga berkumpul diperairan tersebut. Bagan dan Payang yang sedang beroperasi akan menangkap ikan teri dan layang tersebut. Tidak hanya itu Ikan Teri yang terkumpul di perairan membuat ikan cakalang dan madidihang akan tertarik mendekati wilayah perairan tersebut. Ikan madidihang dan cakalang memasangsa Teri sebagai bahan makanan mereka. Ikan cakalang dan Madidihang yang terkumpul kemudian akan ditangkap dengan Pancing Ulur Tuna khusus pada kategori 5-10 GT.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sebesar Rp34.544.310 atau 40,5% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp85.816.000 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, didukung oleh 9 (sembilan) orang SDM petugas pendataan. Pegawai tersebut

melaksanakan pekerjaan petugas pengolah data dan enumerator, sehingga untuk mendukung efesiensi dan efektifitas dalam pengumpulan data volume produksi perikanan tangkap, maka dilakukan sistem piket 16 jam yang dibagi menjadi 2 shift.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Petugas melakukan pendataan secara digital melalui aplikasi app sheet, sehingga data yang dihasilkan real time dan dapat langsung dilakukan penginputan di PIPP. Pelaksanaan input data dilakukan secara konsisten, entry data dilakukan setiap hari oleh petugas dan diverifikasi oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan. Dilaksanakannya proses penimbangan agar data yang didapatkan lebih kredibel. Penyampaian informasi kondisi cuaca kepada nelayan. Penyampaian informasi daerah penangkapan ikan pada aplikasi Laut Nusantara.

Sasaran Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 3 (tiga) IKU/IK yaitu:

3. IKU Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa

Sesuai dengan Permen KP No. 8 tahun 2012 tentang kepelabuhanan perikanan bahwa pelabuhan perikanan memiliki fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Terkait dengan fungsi pengusahaan yaitu melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Dalam hal ini dilakukan perhitungan dengan memperhatikan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Kwandang.

*Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Presentase Permohonan
Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi Triwulan III Tahun 2024*

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing					
IK 3. Presentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang					
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024		Renstra PPN Kwandang	
Target TW Iil 2023	Realisasi TW III 2023	Target Tahun 2024	Realisasi TW III 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	100	-	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator mengukur perbandingan antara usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Kwandang. Pada Triwulan III tahun 2024 capaian kinerja belum dilakukan perhitungan karena pola perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru setelah dilakukan revisi pada triwulan IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya

c. Perbandingan dengan Target Indikator Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat di dalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 16. Perbandingan Capaian IK Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target (persen)	Realisasi (persen)	Presentase	Target (persen)	Realisasi (persen)	Presentase
100	-	-	100	-	-

Pada Triwulan I capaian IKU belum bisa dibandingkan dengan pelabuhan/unit kerja lain yang setara dikarenakan pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Petugas pelayanan telah melakukan analisa atau evaluasi permohonan perusahaan di PPN Kwandang sesuai dengan permohonan yang pengguna jasa ajukan. Analisis tidak hanya dilakukan dari dokumen yang diajukan namun juga melakukan observasi langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pengusul.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien sumber daya manusia. Dalam mendukung pencapaian IK3 presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, didukung oleh 2 (dua) orang SDM. Dengan melakukan observasi langsung dan referensi beberapa literasi sehingga analisis yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Telah dilakukan penelaahan dokumen perusahaan yang diajukan ke PPN Kwandang dengan 18 perpanjangan usaha dan 2 permohonan baru

4. IKU 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja Tingkat Operasional

Pelabuhan Perikanan di PPN Kwandang ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional PPN Kwandang melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III Tahun 2023	Realisasi TW III Tahun 2023	Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III Tahun 2024	% Realisasi terhadap TW III Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
83,00	85,33	84,00	89,66	106,73%	80,00	112,07

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian tingkat operasional pelabuhan Triwulan III Tahun 2024 yaitu 89,66 atau 106,73% dari target Triwulan III Tahun 2024. Capaian rata-rata Evaluasi Kinerja PPN Kwandang 89,66, yang terdiri dari Juli 90, Agustus 89 dan September 90.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tingkat operasional pelabuhan periode triwulan III tahun 2024 yakni 89,66 lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 84,16.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2024 yakni sebesar 80, Tingkat capaian Triwulan III Tahun 2024 memiliki capaian yang lebih tinggi dibanding target renstra yaitu 89,66 atau sekitar 112,07 persen.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan III Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
84,00	89,66	106,73%	84,00	97,25	115%

Jika dibandingkan dengan capaian nilai PPN Pemangkat, capaian nilai operasional PPN Kwandang lebih rendah baik secara nilai maupun presentase.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan dalam mencapai target tersebut disebabkan setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK. Hal tersebut didukung oleh optimalisasi operator dalam melakukan penginputan atau pelaporan data evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Ketepatan waktu dalam melakukan input data dukung serta kecermatan dan ketelitian penginputan.

Pada Triwulan III Tahun 2024, indikator kinerja tingkat operasional pelabuhan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja bisa disajikan dan dinilai sangat tergantung dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan serta keaktifan operator PIPP dalam memasukkan data operasional, baik secara harian maupun bulanan melalui aplikasi PIPP. Keberhasilan atau kegagalan penilaian evaluasi kinerja terdiri atas 27 (dua puluh tujuh) kriteria yang merupakan kegiatan operasional Pelabuhan di PPN Kwandang. Indikator yang telah berhasil dicapai antara lain:

- 1) Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)
- 2) E-Logbook
- 3) Aplikasi SPB Online
- 4) SHTI
- 5) Realisasi Penyerapan Anggaran

- 6) Pendapatan Pelabuhan
- 7) Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan
- 8) Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan
- 9) Panjang Dermaga
- 10) Kedalaman Kolam
- 11) Sarana Perbaikan (Docking, Bengkel)
- 12) Kelengkapan Fasilitas Pemasaran dan Distribusi Ikan
- 13) Pelayanan Tambat Labuh
- 14) Frekuensi Kunjungan Kapal
- 15) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
- 16) Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber
Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi
- 17) Pelaksanaan K5
- 18) Penyerapan Tenaga Kerja

Sedangkan Indikator yang belum mencapai hasil optimal antara lain:

- 1) Ketersediaan Lahan Pelabuhan
- 2) Produksi Perikanan
- 3) STBLKK
- 4) Penyaluran Air Bersih (Kapal dan Industri Pengolahan)
- 5) Penyaluran Es (kapal)
- 6) Penyaluran BBM (kapal)
- 7) Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP
- 8) Pemanfaatan Lahan Pelabuhan
- 9) Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan

Tercapainya target juga didukung oleh adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok yang melakukan tugasnya, terpeliharanya manfaat fasilitas fungsional dan pokok Pelabuhan perikanan, tersedianya kualifikasi SDM pegawai yang sesuai fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan pada Pelabuhan perikanan, dan semakin tumbuh dan berkembangnya stakeholder dalam tata niaga perikanan, serta keaktifan operator PIPP.

Nilai Evkin pada Bulan Juli, Bulan Agustus dan Bulan September cenderung stabil hanya berselisih 1 poin pada Bulan

Agustus 2024. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan nilai evkin pada komponen investor Pelabuhan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat kinerja PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat kinerja di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan Triwulan III Setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK, Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sebesar Rp34.544.310 atau 40,5% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp85.816.000 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas/ penanggungjawab masing-masing kriteria pada masing-masing kelompok serta operator PIPP yang merangkap sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan P3T sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu melaksanakan pengolahan data dan penginputan setiap kriteria yang ada dan terus melakukan evaluasi sebelumnya, tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai target, sehingga pada bulan berikutnya bisa memperoleh capaian yang lebih meningkat.

5. IKU 5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan pelaksanaan pelayanan di kesyahbandaran dilakukan secara optimal, terbukti dengan status pelayanan prima terkait 3 layanan yang diberikan. Pada Triwulan III realiasi pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yaitu Pelayanan STBLK Kedatangan, Persetujuan Berlayar, dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI). Ketiga pelayanan tersebut sudah berjalan dengan baik. Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Penghitungan capaian indikator adalah dengan presentase jumlah persetujuan Berlayar berbanding dengan jumlah kapal yang beraktifitas di pelabuhan perikanan, penghitungan tersebut berlaku juga untuk STBLKK. Sedangkan untuk SHTI dilakukan dengan melakukan penghitungan dengan cara 100- dengan (jumlah permintaan verifikasi SHTI/ jumlah SHTI yang diterbitkan) dikali 100. Sehingga dari ketiga penghitungan tersebut akan diakumulasikan menjadi nilai layanan kesyahbandaran PPN Kwandang.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Kesyahbandaran PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 4. Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III Tahun 2023	Realisasi TW III Tahun 2023	Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III Tahun 2024	% Realisasi terhadap TW III Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	-	-	-	-	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Tingkat kinerja Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dihitung per tahun sehingga tidak dilaporkan secara berkala per triwulan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target renstra yang telah disusun.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan III Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
100	-	-	100	-	-

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan satker lainnya.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Dengan meningkatkan pelayanan Persetujuan Berlayar, STBLK dan SHTI terutama sosialisasi pemenuhan dokumen kapal yang beraktifitas di pelabuhan perikanan, sehingga kapal-kapal yang belum mempunyai surat/dokumen akan segera memenuhi kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat kinerja PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) di PPN Kwandang Tahun 2024. Sampai dengan Triwulan III realisasi anggaran sebesar Rp136.266.161 atau 48,88% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp278.758.000 untuk kegiatan Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas pelayanan publik di tim kerja Kesyahbandaran yang berjumlah 9 orang dengan pembagian jam kerja terdapat shift malam untuk mengantisipasi pembongkaran di malam hari.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Peningkatan kualitas petugas layanan terutama di tim kerja kesyahbandaran agar lebih aktif lagi untuk melakukan sosialisasi maupun membantu nelayan dan pemilik kapal yang belum memiliki dokumen kapal secara lengkap agar segera dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan

Sasaran Kegiatan 4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal

6. IKU 6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Kwandang

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi Pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan

pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Perhitungan capaian dari Indikator ini adalah persentase jumlah pengembangan fasilitas di PPN Kwandang berbanding dengan masterplan PPN Kwandang yang telah disusun pada tahun 2021. Terdapat sebanyak 19 kegiatan yang telah direncanakan. Pada tahun 2023 telah tercapai 5 pembangunan dari rencana masterplan yang telah disusun antara lain Rehabilitasi Landing Stair, Pembangunan Lahan Parkir dan Canopy, Rehabilitasi Pabrik Es, Pembangunan *Guest House*, *Pengembangan Jalan Akses ICS (Termasuk Pedestrian dan Landscape)*. Pada tahun 2024, telah direncanakan kegiatan pembangunan di PPN Kwandang, yaitu Rehab Kantor Administrasi dan Rehab Pagar Kawasan.

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Kwandang Tahun 2024

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III 2023	Realisasi TW III 2023	Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III 2024	% Realisasi terhadap TW III Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	-	-	-	-	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja pada IKU ini diperoleh dari hasil perhitungan antara Pengembangan fasilitas existing dibandingkan dengan luas pelabuhan perikanan sesuai masterplan dikali 100. Realisasi tahun 2024 dihitung nilai akhir tahun.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada triwulan III tahun 2023 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan belum menjadi Indikator di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan sebagai salah satu indikator program kerja PPN Kwandang. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Nilai Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan III Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
70%	-	-	40%		

Pada triwulan III tahun 2023 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan belum menjadi Indikator di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga capaian belum dapat dibandingkan. Akabtetapi apabila kita bandingkan target capaian dengan PPN Pemangkat, target yang ditetapkan PPN Kwandang lebih tinggi yakni sebesar 70%.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Kesesuaian pembangunan dengan rencana pembangunan yang sudah tersusun di masterplan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp709.904.240 atau 50,2% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp1.414.478.000.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya PPK, Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa serta tim teknis PPN Kwandang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pengawasan terhadap setiap tahapan pembangunan yang dilaksanakan di PPN Kwandang secara berkala.

7. IKU 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang disusun pada triwulan IV 2023 yang terkait dengan pengendalian lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan. Penilaian pada indikator ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Serta kegiatan di indikator ini telah difasilitasi dengan aplikasi SELARASKAN. SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan

Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang Tahun 2024

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III 2023	Realisasi TW III 2023	Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III 2024	% Realisasi terhadap TW III Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	30,10	71,08	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini didapat melalui hasil penilai dari aplikasi SELARASKAN. Pada bulan Juli mendapatkan nilai 60,68; Agustus sebesar 75,55 dan September sebesar 77,02. Sehingga nilai rata-rata untuk periode triwulan 3 tahun 2024 adalah 71,08 dengan kategori BAIK. Adapun target untuk indikator kinerja ini adalah 30,10 dan berlaku untuk seluruh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada triwulan III tahun 2023 Pengendalian Lingkungan belum menjadi Indikator Kinerja Utama di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Akan tetapi kegiatan Pengendalian Lingkungan ini telah dilaksanakan dengan capaian pada triwulan III tahun 2023 sebesar 10,75 dengan kategori **Kurang**. Jika dibandingkan, capaian pada periode triwulan III tahun 2024 ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya

belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan III Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
30,10	71,08	120	30,10	90,86	120

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang maupun PPN Pemangkat adalah sama di 30,10. Untuk capaian Realisasi, PPN kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah yaitu di 71,08 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 90,86. Hal ini dikarenakan PPN Pemangkat telah melaksanakan pengendalian lingkungan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah diberikan.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum, capaian nilai pengendalian lingkungan telah melebihi target yang ditetapkan. Namun terjadi penurunan nilai dibandingkan dengan triwulan 2 tahun 2024, terjadi penurunan capaian nilai pengendalian lingkungan (SELARASKAN). Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, yaitu sebagai berikut :

- 1) Perubahan mekanisme penilaian dari Aplikasi SELARASKAN v1 menjadi v2. Pada SELARASKAN v1, jika jumlah sampah yang dihasilkan pada bulan ini lebih sedikit daripada bulan sebelumnya, maka akan mendapat nilai yang tinggi. Sedangkan pada SELARASKAN v3, kosenp tersebut diganti

dengan semakin banyaknya sampah yang diolah, maka nilai yang didapat akan semakin tinggi;

- 2) Kegiatan pengolahan sampah seperti daur ulang, pemanfaatan ulang limbah, hingga menjual kembali sampah plastik yang telah dikumpulkan masih sangat kurang. Sehingga tidak bisa mendapatkan nilai maksimal;
- 3) Kurangnya aktivitas pembersihan sampah laut yang berada di area kolam pelabuhan;
- 4) Terkadang tidak semua area yang dibersihkan memiliki foto *before* dan *after* sehingga menimbulkan koreksi nilai;
- 5) Terkadang foto patroli dermaga (Tim Keamanan dan Kesyahbandaran) dan pemeriksaan mesin/panel control (Tim TKPU) hanya menampilkan area dan gambar mesin, tidak terlihat petugas yang berpatroli, sehingga terkadang menimbulkan koreksi;
- 6) Terkadang foto penyerahan sampah laut hanya menampilkan nelayan dan kapalnya, tidak ada terlihat petugas yang menerima, terkadang juga menimbulkan koreksi;
- 7) Pembagian cluster penilaian pengujian kualitas udara dan air. Sehingga penggunaan alat tidak bisa mendapat nilai maksimal. Nilai maksimal didapat dari uji laboratorium yang saat ini wajib menampilkan hasil uji kadar *Biological Oxygen Demand (BOD)* dan *Chemical Oxygen Demand (COD)*.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp110.669.855 atau 40,41% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 273.888.000.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya petugas kebersihan, petugas pelaksana pemelihara dan perawatan fasilitas, serta seluruh pegawai di lingkup PPN Kwandang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melaksanakan pengelolaan sampah dan limbah dengan pemilahan sampah organik dan anorganik. PPN Kwandang melaksanakan program voluntari lain terkait pengelolaan lingkungan dengan melibatkan Masyarakat, nelayan dan stakeholder lainnya.

Sasaran Kegiatan 5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

8. IKU 8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Kwandang. Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawasan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan.

Tabel 25. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2024

SK 5. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur						
IK 8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III 2023	Realisasi TW III 2023	Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III 2024	% Realisasi terhadap TW III Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	298	343	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dimana berdasarkan Manual IKU, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Kegiatan penerbitan sertifikat kapal perikanan telah dilaksanakan mulai awal tahun 2023. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang telah melakukan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) sebanyak 343 kapal dari target Triwulan III tahun 2024 sebanyak 298 kapal dengan ketentuan capaian Triwulan III adalah hasil dari capaian pada triwulan sebelumnya yaitu sebanyak 288 kapal ditambah dengan capaian pada Triwulan III yaitu sebanyak 55 kapal. Maksimal capaian di penilaian kinerja adalah 120% sesuai dengan capaian pada indikator kinerja ini.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan. Pada triwulan III tahun 2023 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan

belum menjadi Indikator Kinerja Utama di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Akan tetapi kegiatan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal (SKKP) ini telah dilaksanakan dengan capaian pada triwulan III tahun 2023 sebanyak **53 sertifikat**. Jika dibandingkan, jumlah SKKP yang diterbitkan pada periode triwulan III tahun 2024 ini lebih rendah dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 26. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Pemangkat Triwulan III Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target TW III	Realisasi TW III	Presentase	Target TW III	Realisasi TW III	Presentase
298	343	120,00	460	475	103,12

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang lebih kecil dibandingkan PPN Pemangkat. Untuk capaian Realisasi, PPN Kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah yaitu di 343 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 475. Akan tetapi jika dilihat secara persentase, PPN Kwandang berhasil lebih tinggi yakni sebesar 120% (capaian maksimal di kinerjaku) lebih besar dari capaian PPN Pemangkat yaitu 103,12%

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pemeriksaan Kelaikan kapal perikanan dilaksanakan oleh Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan (PPKKP) di PPN Kwandang yang berjumlah 8 orang dan melayani area Provinsi Gorontalo hingga Sulawesi Tengah sesuai dengan cakupan wilayah kerja PPN Kwandang. Selain itu, PPN Kwandang juga telah melaksanakan kegiatan Gerai pelayanan Penerbitan SKKP di beberapa pelabuhan binaan. Selain itu petugas juga mengadakan gerai mandiri sesuai dengan arahan pimpinan di pelabuhan binaan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp15.095.062 atau 60,38% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp25.000.000.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU tersebut di PPN Kwandang, didukung oleh 10 (sepuluh) orang SDM yang sudah mempunyai brevet petugas pemeriksa kapal perikanan. 8 (delapan) orang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pelaksanaan gerai penerbitan SKKP secara reguler di Pelabuhan Perikanan diluar provinsi Gorontalo. Peningkatan kompetensi petugas kelaikan kapal perikanan serta meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk aktif berpartisipasi dalam memperbarui dokumen kapal perikanan. Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan juga selalu sigap dalam memenuhi

permintaan nelayan, kelompok nelayan di beberapa daerah binaan untuk melakukan pemeriksaan kapal perikanan.

Sasaran Kegiatan 6. Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 6 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

9. IKU 9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan. Penghitungan yang dihasilkan merupakan persentase dari jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Kwandang dibandingkan jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL.

Peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Kwandang akan tetap dilaksanakan dengan baik seperti tahun sebelumnya. Khusus perlindungan nelayan, Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang telah mendaftarkan nelayan ke BPJS Ketenagakerjaan.

Capaian indikator kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi dan Asistensi Buku Pelaut bagi Awak Kapal Perikanan dan E-PKL. Faktor penentu keberhasilan capaian yaitu kesadaran nelayan sebagai pelaku utama dan pemilik kapal sebagai pelaku usaha, ketersediaan petugas kesyahbandaran sebagai fasilitator Perjanjian Kerja Laut (PKL). Petugas telah melaksanakan PKL dengan beberapa nelayan yang difasilitasi oleh PPN Kwandang. Keberhasilan Sosialisasi terkait perlindungan awak kapal perikanan oleh Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang dan antusias nelayan untuk sadar terkait resiko kerja di kapal perikanan menyebabkan banyaknya nelayan mendaftarkan diri ke BPJS Ketenagakerjaan. Juga andil pemilik kapal mengajak diskusi seluruh ABK

kapalnya agar mau menandatangani Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang kemudian disahkan oleh Syahbandar di PPN Kwandang.

Tabel 27. Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

SK 5. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur						
IK 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III 2023	Realisasi TW III 2023	Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III 2024	% Realisasi terhadap TW III Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	-	-	-	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja ini dihitung dan dilaporkan pada akhir tahun.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja

PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 28. Perbandingan IKU Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan PPN Pemangkat Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target 2024	Realisasi	Presentase	Target 2024	Realisasi	Presentase
60	-	-	12	-	-

Indikator kinerja ini dihitung dan dilaporkan pada akhir tahun. Akantetapi jika dibandingkan, target IKU Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal PPN Kwandang lebih tinggi dari target yang ditetapkan PPN Pemangkat.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Indikator kinerja ini dihitung dan dilaporkan pada akhir tahun.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp13.000.000 atau 100% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp13.000.000. dengan jumlah capaian nelayan yang ditingkatkan pengetahunnya lebih dari 200%

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU tersebut di PPN Kwandang, didukung oleh 4 (orang) orang SDM yang telah mendapatkan pelatihan untuk ToT (Training of trainer) yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

PPN Kwandang terus mendorong para pemilik kapal untuk melakukan Perjanjian Kerja Laut serta melakukan peningkatan pengetahuan dan kompetensi nelayan melalui pelaksanaan BIMTEK SKN dilingkungan PPN Kwandang serta di PP. Binaan dan bekerjasama dengan Dinas terkait maupun LSM.

Sasaran Kegiatan 7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 7 diukur melalui 9 (sembilan) IKU/IK yaitu:

- a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai);
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen);
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang (nilai);
- d. IP ASN di PPN Kwandang (indeks);
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang (persen);
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwandang (persen);
- g. Nilai IKPA PPN Kwandang (nilai);
- h. Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang (nilai);
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)

10. IKU 10 Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK PPN Kwandang

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . Pola perhitungan berpedoman pada Permen KP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP sebagaimana telah diubah melalui Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator PM ZI WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Data yang akan digunakan sebagai data dukung bersumber dari penilaian mandiri yang dilaksanakan oleh Tim WBK PPN Kwandang. Sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022, pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Kwandang merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi PPN Kwandang terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.

Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK PPN Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 10. Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III 2023	Realisasi TW III 2023	Target Tahun TW III 2024	Realisasi TW III 2024	% Realisasi terhadap TW III Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	n/a	-	-	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Telah dilaksanakan asistensi pendampingan dari Ortala Sesditjen Perikanan Tangkap, Inspektorat II, serta penilaian akhir oleh tim Inspektorat V Kementerian Kelautan dan Perikanan. Akantetapi, hasil dari penilaian tim Inspektorat V KKP belum dapat dilaporkan karena masih harus melalui rapat pleno terkait hasil final penilaian ZI dan WBK di PPN Kwandang. Sehubungan dengan hal tersebut, kami lampirkan hasil asistensi pembangunan ZI dan WBK PPN Kwandang oleh tim Inspektorat II.

Tabel 30. Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi / ZI WBK PPN Kwandang oleh Tim Pendampingan Inspektorat II KKP

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	Persentase	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT		60,00					
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	3,13	3,77	6,90	86,22%	OK
2.	PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,38	2,59	4,96	70,86%	OK
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,54	5,00	9,54	95,38%	OK
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	5,00	4,51	9,51	95,05%	OK
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	6,78	6,54	13,32	88,80%	OK
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,66	4,45	9,11	91,09%	OK
TOTAL PENGUNGKIT					53,33	88,88%	OK
B. HASIL		40,00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22,50			18,99	84,42%	OK
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	17,50			16,49	94,25%	OK
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			2,50	50,00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50			16,06	91,75%	
-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			16,06	91,75%	OK
TOTAL HASIL					35,05	87,63%	
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS					88,38		OK

Dari hasil pendampingan tim Inspektorat II, diperoleh hasil khususnya pada area Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, sehingga nilai perolehan sementara per 7 September 2024 sebesar 88,38 dari bobot 100, terdiri dari nilai komponen pengungkit sebesar 53,33 dari bobot 60, dan komponen hasil sebesar 35,05 dari bobot 40. Hasil pendampingan pada ketiga area tersebut, yaitu:

- 1) Area Manajemen Perubahan mengalami peningkatan capaian, yaitu semula 83,31% menjadi 86,22% dengan telah dilengkapi dokumen antara lain rencana kerja pembangunan ZI Tahun 2024, Laporan Monev Pembangunan ZI Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024, dokumentasi pimpinan menjadi role model;
- 2) Area Penataan Tata Laksana mengalami penurunan capaian, yaitu semula 79,79% menjadi 70,86%;
- 3) Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik mengalami peningkatan capaian, yaitu semula 67,88% menjadi 91,09% dengan telah dilengkapi dokumen antara lain Laporan Forum Konsultasi Publik dan Standar Pelayanan Tahun 2024, Laporan Monev Penanganan Pengaduan dan Konsultasi Pelayanan yang telah diintegrasikan dengan SPAN LAPOR!, publikasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang memuat seluruh unsur penilaian, data dukung inovasi pelayanan yaitu:
 - a) LAJU LAYAR (Layanan Jemput dan Layanan Antar SPB) Layanan penjemputan serta pengantaran dokumen PB kepada pengguna jasa yang telah dilaksanakan sejak Tahun 2021;
 - b) Aplikasi SI LAJANG (Sistem Layanan Jasa PPN Kwandang) : Aplikasi integrasi pelayanan jasa es, ABF, dan cold storage berbasis online yang digunakan sejak Januari 2024;
 - c) Aplikasi SISIK LAYANG (Sistem Informasi Kepelabuhanan dan Layanan PPN Kwandang) : Integrasi seluruh aplikasi pendukung pekerjaan dan pelayanan di PPN Kwandang yang digunakan sejak Januari 2024.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini dihitung dan dilaporkan pada akhir tahun.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Indikator kinerja ini dihitung dan dilaporkan pada akhir tahun. Akan tetapi bila dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, target yang ditetapkan PPN Kwandang tahun 2024 ini sama dengan yang ditetapkan pada Renstra.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

i. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 31. Perbandingan IKU Pembangunan ZI dan WBK dengan PPN Pemangkat Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target 2024	Realisasi	Presentase	Target 2024	Realisasi	Presentase
75	-	-	75	-	-

Indikator kinerja ini dihitung dan dilaporkan pada akhir tahun. Akan tetapi jika dibandingkan, target PPN Kwandang sama dengan target yang ditetapkan PPN Pemangkat yakni sebesar 75.

j. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Indikator kinerja ini dihitung dan dilaporkan pada akhir tahun.

k. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

3) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp26.340.482 atau 77,47% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp34.000.000.

4) Sumber Daya Manusia

Pencapaian IKU ini melibatkan seluruh pegawai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan dituangkan dalam Surat Tugas yang ditetapkan oleh Kepala Pelabuhan.

I. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

PPN Kwandang menyusun program dan kegiatan guna mendukung tercapainya IKU ini yakni dengan memasukan agenda sosialisasi yang sifatnya internal pada kegiatan apel pagi pegawai. Untuk sosialisasi yang melibatkan eksternal PPN Kwandang telah melaksanakan kegiatan seperti Forum Konsultasi Publik reviu standar pelayanan serta sosialisasi pembangunan ZI dan WBK. Selain itu, dilakukan juga monitoring dan evaluasi pemenuhan dokumen serta hal-hal lain yang mendukung IKU ini secara berkala.

11. IKU 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja PPN Kwandang

Capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan III Tahun 2024 yaitu 100% atau 120% dari target tahun 2024 sebesar 80%. Rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada triwulan III tahun 2024 merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

Tabel 32. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III Tahun 2023	Realisasi TW III Tahun 2023	Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	80	100	120	0	120

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan III Tahun 2024 yaitu 100% atau 120% dari target tahun 2024. Rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada triwulan III tahun 2024 merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada triwulan III tahun 2023 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan belum menjadi Indikator Kinerja Utama di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Akan tetapi kegiatan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan ini telah dilaksanakan dengan capaian pada triwulan III tahun 2023 sebesar 100% dengan kategori Tuntas. Jika dibandingkan, capaian pada periode triwulan III tahun 2024 ini sama dengan tahun sebelumnya.

b. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

c. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

d. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker PPN Pemangkat terkait capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 33. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
80	100	120	80	100	120

Target dan Capaian Realisasi untuk indikator ini, PPN Kwandang dan PPN Pemangkat mempunyai nilai yang sama. persentase capaian pun telah maksimal pada nilai 120%.

e. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Tercapainya target Triwulan III Tahun 2024 ini faktor pendukungnya adalah telah dilakukan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal atas laporan hasil pengawasan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang pada triwulan III adalah sebesar 100 dan tidak ada kerugian uang negara dari hasil pemeriksaan tersebut. Dari Perhitungan LHP yang terbit antara bulan Oktober 2023 s.d. Juni 2024, terdapat dua kegiatan yang dilakukan di PPN Kwandang yaitu Hasil Reviu Rencana Pembangunan Fasilitas Pelabuhan pada PPN Kwandang TA 2024 di Prov. DKI Jakarta pada bulan Januari 2024 dengan nomor R.28/ITJ.2/HP.380/I/2024 dan Laporan Hasil Pemantauan Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK pada PPN Kwandang Provinsi Gorontalo pada bulan Juni 2024 dengan nomor R.114/ITJ.2/HP.550/IV/2024, serta Hasil Reviu atas Usulan Permohonan Penghapusan BMN dengan Cara Pemusnahan pada Satker PPN Kwandang dengan nomor 127/ITJ.2/HP.380/V/2024, ketiga Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut telah berpredikat tuntas.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di PPN Kwandang Tahun 2024. Pada triwulan III tahun 2024 ini

Tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada triwulan IV tahun 2024, didukung oleh tim pengelolaan kinerja dan tim pelayanan publik. Kegiatan koordinasi dan konsultasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara *online* dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien baik dari segi sumber daya manusia dan waktu penyelesaiannya

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan:

- 1) Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)
- 2) Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- 3) Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA (Laporan Hasil Evaluasi)

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada Triwulan III Tahun 2024 yaitu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi baik temuan maupun saran berdasarkan laporan hasil evaluasi pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

12. IKU 12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan turunan dari indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi lebih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Terdapat 4 (empat) aspek penilaian, diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (bobot 20%). Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Kwandang dengan menggunakan Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. PPN Kwandang telah menggunakan Aplikasi E-sakip Reviu dan Kinerjaku KKP dalam penyampaian dokumen pemenuhan SAKIP, serta telah dilakukan reviu secara berkala terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada triwulan III tahun 2023 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan belum menjadi Indikator Kinerja Utama di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Indikator kinerja ini juga dilaporkan pada akhir tahun sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Pada Renstra PPN Kwandang tahun 2021-2024 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan belum menjadi Indikator Kinerja Utama di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan target Renstra.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Indikator kinerja ini dilaporkan pada akhir tahun, akan tetapi jika dilihat dari target capaian. Seluruh UPT Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki target yang sama yakni senilai 94 dengan PPN

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Indikator kinerja ini dilaporkan pada akhir tahun, akan tetapi kegiatan monitoring dan evaluasi terkait capaian kegiatan ini terus dilakukan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 921.773.219 atau 25,25% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 3.650.934.000. Pada tahun 2024, SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini tergabung dalam Tim Pengelola Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang terdiri dari 8 (delapan) orang anggota dengan rincian Kepala Pelabuhan, ketua kelompok kerja, pengelola keuangan, arsiparis, analis kepegawaian, dan pengelola produksi perikanan tangkap.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Langkah yang akan dilakukan antara lain menyelenggarakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala dan melakukan sosialisasi dan dialog kinerja kepada seluruh pegawai.

13. IKU 13 IP ASN Lingkup PPN Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN sebagaimana diamanatkan dalam PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus.;
- 2) Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/ Sejenis;
- 3) Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS;
- 4) Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau melanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini dilaporkan secara semesteran sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Pada Renstra PPN Kwandang tahun 2021-2024 nilai IP ASN ditergetkan sebesar 72. Akan tetapi indikator kinerja ini dilaporkan secara semesteran sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan target Renstra.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Indikator kinerja ini dilaporkan pada akhir tahun, akan tetapi jika dilihat dari target capaian. Seluruh UPT Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki target yang sama yakni senilai 84.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Indikator kinerja ini dilaporkan secara semesteran, akan tetapi kegiatan monitoring dan evaluasi terkait capaian kegiatan ini terus dilakukan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pada triwulan III tahun 2024 ini tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Mendorong setiap pegawai untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan nilai IP ASN nya baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal guna menunjang peningkatan kompetensi pegawai.

14. IKU 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana Umum Pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
- 3) Laporan Penyelenggara Pengadaan Barang/Jasa (20%);
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini dilaporkan secara tahunan sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Pada Renstra PPN Kwandang tahun 2021-2024 nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa belum ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan target Renstra.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Indikator kinerja ini dilaporkan pada akhir tahun, akan tetapi jika dilihat dari target capaian. Seluruh UPT Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki target yang sama yakni senilai 80.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Indikator kinerja ini dilaporkan secara tahunan, akan tetapi kegiatan monitoring dan evaluasi terkait capaian kegiatan ini terus dilakukan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pada triwulan III tahun 2024 ini Tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan proses pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan aturan dan pedoman yang berlaku.

15. IKU 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 10%);
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (bobot 25%);
- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat (bobot 20%);
- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 (bobot 25%);
- 5) Penyusunan/penyampaian laporan BMN secara tepat waktu (bobot 20%).

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini dilaporkan secara tahunan sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Pada Renstra PPN Kwandang tahun 2021-2024 nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN belum ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan target Renstra.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Indikator kinerja ini dilaporkan pada akhir tahun, akan tetapi jika dilihat dari target capaian. Seluruh UPT Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki target yang sama yakni senilai 80.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Indikator kinerja ini dilaporkan secara tahunan, akan tetapi kegiatan monitoring dan evaluasi terkait capaian kegiatan ini terus dilakukan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pada triwulan III tahun 2024 ini Tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan proses pengelolaan BMN sesuai dengan aturan dan pedoman yang berlaku. Yang mana pada periode ini PPN Kwandang telah melakukan kegiatan lelang kendaraan, pengajuan PSP, dan perbaikan pencatatan BMN pada aplikasi SIMAN V.2

16. IKU 16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantrara Kwandang merupakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang diperoleh dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara / Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dengan berdasarkan 13 (tiga belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman II DIPA, Pagu Minus, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi Penyampaian SPM, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Retus SP2D, Pengembalian/Kesalahan SPM, dan Perencanaan Kas.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini dilaporkan secara semesteran sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Pada Renstra PPN Kwandang tahun 2021-2024 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantrara Kwandang ditargetkan sebesar 88. Akan tetapi indikator kinerja ini dilaporkan secara semesteran sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan target Renstra.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Indikator kinerja ini dilaporkan secara semesteran, akan tetapi jika dilihat dari target capaian. Seluruh UPT Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki target yang sama yakni senilai 93,76.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Indikator kinerja ini dilaporkan secara semesteran, akan tetapi kegiatan monitoring dan evaluasi terkait capaian kegiatan ini terus dilakukan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Sampai dengan Triwulan III tahun 2024, realisasi anggaran sebesar sebesar Rp43.123.186 atau 93,75% dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp46.000.000. SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 5 (lima) orang Pengelola anggaran.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA PPN Kwandang yaitu konsistensi pengelola keuangan dan perencanaan pada bagian tata usaha sehingga pengelolaan anggaran, revisi, pengelolaan UP, dan lain-lain sehingga nilai dikategorikan sangat baik.

17. IKU 17 Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yang sudah ditentukan yaitu tahunan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini dilaporkan secara tahunan sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Pada Renstra PPN Kwandang tahun 2021-2024 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantrara Kwandang tidak ditetapkan sebagai IKU.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Indikator kinerja ini dilaporkan pada akhir tahun, akan tetapi jika dilihat dari target capaian. Seluruh UPT Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki target yang sama yakni senilai 86.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Indikator kinerja ini dilaporkan secara tahunan, akan tetapi kegiatan monitoring dan evaluasi terkait capaian kegiatan ini terus dilakukan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pada triwulan III tahun 2024 ini Tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai kinerja anggaran PPN Kwandang yaitu konsistensi pengelola keuangan dan perencanaan sehingga pengelolaan anggaran, revisi, pengelolaan UP, dan lain-lain. Penginputan capaian output secara tepat waktu serta memperhatikan tingkat efisiensi penggunaan anggaran.

18. IKU 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Kwandang

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Kwandang Triwulan III

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III Tahun 2023	Realisasi TW III Tahun 2023	Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a		88,30	92,42	104,67	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari hasil SKM yang dilakukan pada aplikasi Susan KKP. Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan kepada Masyarakat dan pengguna jasa pada triwulan III, dari target 88,30 tercapai nilai 94,60 atau 107,13%. Berikut capaian nilai masing-masing unsur pelayanan di PPN Kwandang:

No	Jenis Unsur	Nilai	Keterangan
1	U1 (Persyaratan Pelayanan)	3,804	Sangat Baik
2	U2 (Sistem, Mekanisme dan Prosedur Pelayanan)	3,767	Sangat Baik
3	U3 (Waktu Penyelesaian)	3,790	Sangat Baik
4	U4 (Kesesuaian Biaya)	3,785	Sangat Baik
5	U5 (Produk, Spesifikasi Jenis Pelayanan)	3,767	Sangat Baik
6	U6 (Kompetensi Pelaksana)	3,723	Sangat Baik
7	U7 (Perilaku Pelaksana)	3,801	Sangat Baik
8	U8 (Penanganan Pengaduan)	3,806	Sangat Baik
9	U9 (Sarana dan Prasarana)	3,813	Sangat Baik

Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu

Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Gambar 1. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang setelah revisi yang dilakukan revisi pada Triwulan IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Berikut perbandingan capaian dengan tahun 2023 dengan 2024:

Tabel 35. Perbandingan Nilai SKM dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023		Tahun 2024	
Jumlah responden	Realisasi	Jumlah respeonden	Realisasi
72	87,92	567	94,60

Capaian tahun 2024 adalah sebesar 94,60 mengalami kenaikan signifikan jika dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun tahun 2023 yaitu dengan nilai 87,92, mengalami kenaikan sebesar 6,68. Jumlah responden juga mengalami kenaikan yang sangat besar, pada tahun 2023 dengan 72 responden meningkat pada menjadi 567 responden pada tahun 2024.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara

keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

Tabel 36. Perbandingan Capaian Nilai SKM dengan PPN Pemangkat Triwulan III Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
88,30	94,60	107,13	83,3	92,69	104,97

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai SKM PPN Pemangkat, persentase capaian SKM PPN Kwandang lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara persentase maupun nilai capaian.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan III tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah responden dari jumlah responden 419 orang naik menjadi 567 orang, semakin banyak responden maka validitas dan realibilitas nilai hasil survey semakin meningkat. Semakin besar jumlah responden, semakin kecil margin of error, yang berarti hasil penelitian lebih mendekati angka sebenarnya di populasi. SKM triwulan III PPN Kwandang tercapai dengan presentase 106,23 %. Peningkatan nilai capaian dari triwulan II sebesar 88,56 menjadi 94,60 meningkat 5,24. Hal tersebut menjadi indikator terjadinya peningkatan pelayanan yang diberikan baik secara kualitas pelayanan maupun unsur unsur lainnya. Masih terdapat 2 pelayanan yang mendapatkan nilai dibawah standar sebesar 88,30 yaitu pada kegiatan Pelayanan listrik dan pengadaan air.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Penggunaan Anggaran dalam kegiatan ini sesuai dengan realisasi anggaran per triwulan III tahun 2024 adalah

sebesar Rp2.935.800 atau sebesar 73,40% dari pagu anggaran sebesar Rp4.000.000,-.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 2 (dua) orang beserta dengan seluruh petugas layanan di PPN Kwandang

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini:

1. Peningkatan Fasilitas;
2. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan SKM kepada petugas dan pengguna jasa
3. Melakukan intensifikasi pengisian survei kepada setiap pengguna jasa.
4. Menentukan jumlah minimal untuk setiap layanan yang akan dilakukan survei agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Kwandang Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp.11.632.688.000 sesuai dengan DIPA PPN Kwandang TA.2024 dengan nomor DIPA : SP DIPA-032.03.2.310719/2024 tanggal 24 November 2023. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp8.088.186.336,- (delapan miliar delapan puluh delapan juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh enam rupiah) atau sebesar 69,53 %. dari total PAGU Anggaran Tahun 2024.

Tabel 37. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan III Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	28.095.062	73,93
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.765.726.000	1.028.995.658	58,28
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	3.089.200	77,23
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	45.071.000	25.814.700	57,28
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.779.871.000	7.002.191.716	71,60
Jumlah		11.632.688.000	8.088.186.336	69,53

BAB IV PENUTUP

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar **111,51%** sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 38. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target	Capaian	%	Target s/d SEPTEMBER	Capaian s/d SEPTEMBER	%
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						90,6			90,6	
IKS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	918,74	832,39	90,6	918,74	832,39	90,6
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						118,17			118,17	
IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	3.747,00	4.428,00	118,2	3.747,00	4.428,00	118,2
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						105,76			106,74	
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0			0	0	
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	89,66	106,7	168	177,68	105,8
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	0			0	0	
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						120			120	
IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0			0	0	
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	71,08	120	60,2	164,05	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120			120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	239	343	120	239	343	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang										
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	0			0	0	
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						113,57			113,57	
IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integrasi Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	0			0	0	
IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120
IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0			0	0	
IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	0			0	0	
IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0	
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	0			0	0	
IKS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0			0	0	
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	94,6	107,1	88,3	94,6	107,1

Dari hasil perhitungan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) yang ditetapkan, secara umum dapat terealisasi dengan tingkat capaian Sasaran

Kegiatan PPN Kwandang sebesar **111,51%%** dari 7 (tujuh) IKU PPN Kwandang yang penilaiannya telah diverifikasi.

B. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan III Tahun 2024 rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut:

1. IKU Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap pada Triwulan III belum mencapai target, yakni jika dipersentasekan sebesar 90,60 dari target triwulan III tahun 2024. Tahun 2024 tinggal menyisakan 3 bulan lagi, guna mengejar target capaian PNBP itu hal-hal yang perlu dilakukan adalah :
 - a. Memastikan pelayanan yang berkontribusi besar pada perolehan PNBP (Pelayanan Es, unit pendingin) dapat berjalan dengan optimal dengan melakukan perawatan secara rutin pada mesin maupun sarana penunjang layanan tersebut;
 - b. Memungut PNBP pada pengguna jasa maupun Stakeholder yang melakukan penumpukan barang di areal PPN Kwandang;
 - c. Mengoptimalkan pendapatan jasa penggunaan listrik, dengan pemasangan Kwh meter di areal dermaga. Sehingga memudahkan nelayan dalam menggunakan listrik serta memberikan kejelasan jumlah pembayaran.
2. Guna mendorong IKU Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang pada periode selanjutnya, maka akan kami Menghimbau Nelayan agar pada bulan berikutnya melakukan penangkapan di sekitaran ponelo kepulauan, Dodepo, Napo Mayat, Pulau raja, Sumalata dan Pulau lampu.
3. Untuk meningkatkan nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN) pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut:
 - a. Membangun tempat pemilahan sampah;
 - b. Lebih teratur dan rutin mengirimkan foto dengan lengkap, berupa *before after* suatu area yang sudah dibersihkan agar memudahkan petugas dalam mengunggah pada aplikasi SELARASKAN;

- c. Bekerjasama dengan laboratorium yang menerima pengujian kandungan BOD dan COD.
- 4. Untuk meningkatkan nilai SKM pada periode selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan dengan melaksanakan kegiatan *coaching*, melalui kegiatan peningkatan kinerja K5;
 - b. Melakukan peningkatan kuantitas pelayanan dan kualitas pelayanan khususnya pada pengadaan air dan pengadaan listrik dengan kegiatan peningkatan pelayanan publik di PPK Kwandang;
 - c. Mengintensifkan sosialisasi terkait SOP dan SP kepada pengguna jasa melalui media cetak maupun elektronik di lingkungan PPN Kwandang.

C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (Triwulan II Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan III Tahun 2024 yaitu:

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Melakukan perawatan secara rutin pada mesin maupun sarana penunjang layanan tersebut	Perbaikan mesin Pabrik ES	Perawatan rutin pada pabrik es telah dilaksanakan	
	Perbaikan Rutin CS.	Perawatan rutin pada CS telah dilaksanakan berupa penggantian Oli, Penambahan Freon dll.	
Meningkatkan kualitas pelayanan, dengan memberikan pelatihan kepada petugas pelayanan	Melaksanakan kegiatan <i>Service Excelent</i> dengan mengundang Narasumber dari instansi lain	Selasa, 27 Agustus telah dilaksanakan kegiatan pelatihan <i>Service Excellent</i> , dengan mengundang Grapari Telkomsel serta Kantor Imigrasi Kelas I Gorontalo sebagai Narasumbernya.	
Intensifikasi pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang	pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang oleh petugas enumerator	Telah pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang oleh petugas enumerator	
Merekomendasikan untuk Mengikuti kegiatan seminar, bimtek, Workshop, loka karya atau sejenisnya bagi pegawai yang nilai IPASN nya belum optimal	Mengikuti kegiatan <i>Service Excelent</i>	Sesuai surat undangan nomor B.1834/PPN.KWD/TU.330/VIII/2024 pegawai yang bersangkutan telah mengikuti kegiatan, dengan salah satu output kegiatan berupa Sertifikat yang dapat digunakan sebagai data dukung guna meningkatkan nilai IPASN.	

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan di PPN Kwandang;	Melaksanakan kegiatan <i>Service Excelent</i> kepada petugas pelayanan jasa	Selasa, 27 Agustus telah dilaksanakan kegiatan pelatihan <i>Service Excellent</i> , dengan mengundang Grapari Telkomsel serta Kantor Imigrasi Kelas I Gorontalo sebagai Narasumbernya. Seluruh petugas pelayanan telah mengikuti kegiatan ini.	 Sosialisasi ini diikuti dengan antusias oleh para peserta, baik yang hadir secara daring maupun luring. Para peserta berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi, menunjukkan tingginya minat untuk memahami dan menerapkan konsep pelayanan prima. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan budaya pelayanan prima dapat segera ditingkatkan di PPN Kwandang guna meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.
Mensosialisasikan pentingnya Survei Kepuasan Masyarakat pada kegiatan yang melibatkan pihak pengguna jasa dan stakeholder lingkup PPN Kwandang	Mensosialisasikan pelaksanaan SKM pada kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) reviu standar pelayanan	Kamis, 8 Agustus PPN Kwandang menyelenggarakan kegiatan FKP dengan dihadiri pengguna jasa dan <i>Stakeholder</i> terkait. Pada kegiatan tersebut kepala PPN Kwandang mensosialisasikan SKM kepada para undangan.	

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK). FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAR www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanwar Amri Yasman

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Lotharia Latif

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Agustus 2024

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,

Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,

Yanwar Amri Yasman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.267,58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	94

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	13 IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	84
	14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
	15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
	16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93,76
	17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	86
	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30

Data Anggaran :

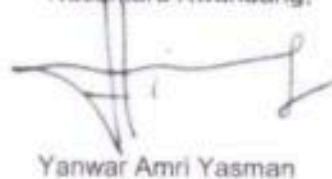
NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.765.726.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	45.071.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp9.779.871.000
Total Anggaran PPN Kwandang Tahun 2024		11.632.668.000

Jakarta, 21 Agustus 2024

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,


Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,


Yanwar Amri Yasman



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

JALAN PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA
KEC. KWANDANG KAB. GORONTALO UTARA. 96252
TELEPON (0442) – 310512, Fax (0442) – 310512
LAMAN www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK ppnkwandang@kkp.go.id

17 Januari 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
di Jakarta

SURAT PENGANTAR
NOMOR B.156/PPN.KWD/TU.210/I/2025

No	Naskah Dinas yang dikirim	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Triwulan IV Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024	1 (<i>satu</i>) berkas	Untuk dipergunakan seperlunya.

Diterima tanggal :
Penerima :

Pengirim,
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yanwar Amri Yasman

.....
Nama :
No Telepon :

Catatan:

Jika Surat ini sudah diterima, harap data penerima diisi dan dikirim kembali ke PPN Kwandang melalui
Email : ppnkwandang@kkp.go.id

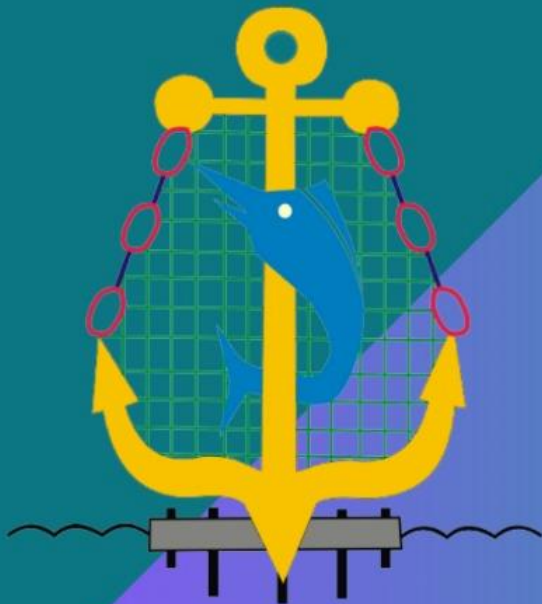


KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

TAHUN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Kwandang, 20 Januari 2025

Disetujui oleh:

Penanggung Jawab
Kepala PPN Kwandang,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

Disusun oleh:

Ketua Tim Penyusun
Kasubbag Umum,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Adil Sinohaji, S.Pi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2024. Laporan Kinerja PPN Kwandang disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Proses penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pemakaian sumberdaya untuk menjalankan misi organisasi.

Landasan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Dirjen Perikanan Tangkap dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dengan menyajikan analisa realisasi dengan target atas indikator Tahun 2024. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2024 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan dengan data dukung yang representatif.

Kami menyadari bahwa masih terdapat hal yang perlu kami tingkatkan, kami berharap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan untuk menyempurnakan Laporan Kinerja ke depan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kwandang, 20 Januari 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

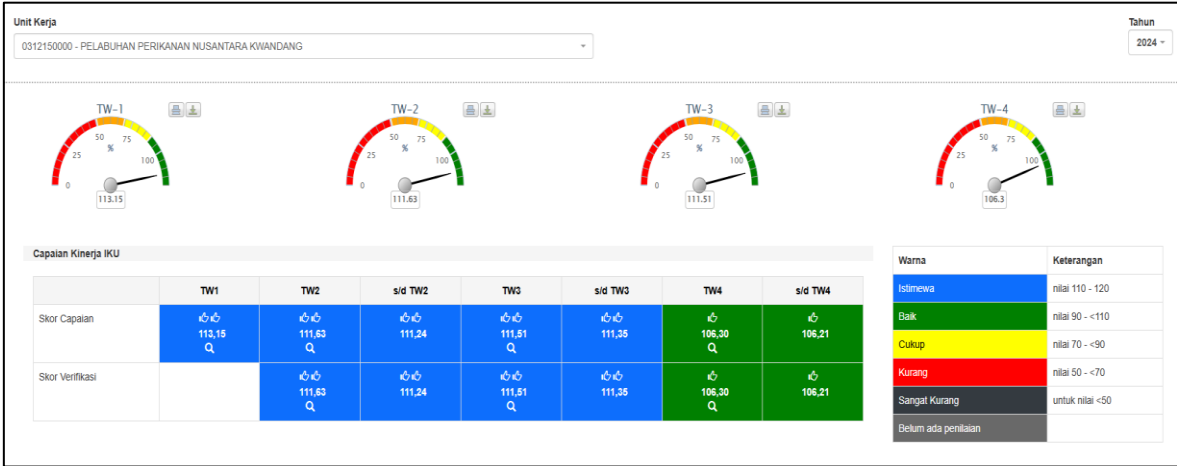
Visi dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2020-a2024 dalam mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dikuatkan dengan Misi PPN Kwandang yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Untuk mendukung visi dan misi PPN Kwandang tahun 2020-2024, pelabuhan perikanan mendapatkan alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp11.201.313.000,- (Sebelas miliar dua ratus satu juta tiga ratus tiga belas ribu rupiah). Alokasi anggaran PPN Kwandang tersebut terbagi dalam 2 program, yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
 - Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan
 - Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
 - Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
 - Pengelolaan Sumber Daya Ikan
2. Program Dukungan Manajemen
 - Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Realisasi anggaran PPN Kwandang dari 01 Januari 2024 s.d. tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp11.003.553.979,- (sebelas miliar tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan) atau sebesar 98,23%. Seperti halnya dengan tahun sebelumnya, pengelolaan kinerja PPN Kwandang masih menerapkan model pengelolaan kinerja organisasi menggunakan *balanced scorecard*. Berdasarkan data capaian kinerja PPN Kwandang yang dikelola menggunakan aplikasi Kinerjaku secara online dengan alamat di <http://kinerjaku.kkp.go.id/> , Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Kwandang pada Tahun 2024 yaitu sebesar **106,30%** dengan predikat **Baik**.



Gambar 1. Dashboard NPSS pada aplikasi Kinerjaku Tahun 2024

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Jumlah seluruh indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024 sebanyak 18 indikator kinerja. Sedangkan indikator kinerja yang dilaporkan pada Tahun 2024 sebanyak 18 Indikator kinerja . Secara rinci realisasi capaian kinerja PPN Kwandang pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%
					2024	DESEMBER	DESEMBER	
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						89,37	
IKS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	1.267,58	1.132,79	89,37
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						109,7	
IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	5.297,00	5.810,89	109,7
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						103,38	
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	100	100	100
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	91	108,33
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	33,94	34,45	101,5
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						108	
IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	70	70	100
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	81,26	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	244	377	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						100	
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	60	60	100
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						113,03	
IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	75	83,78	111,71
IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120
IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	94	98,02	104,28
IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	84	92,88	110,57
IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	96,29	120
IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	90	112,5
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	97,95	104,47
IKS.07.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71	71	90	120
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	97,28	110,17

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 17 (tujuh belas) indikator kinerja PPN Kwandang yang dilaporkan pada periode ini tercapai lebih dari 100%. Adapun indikator kinerja tersebut yaitu:

1. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
2. Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
4. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
5. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
6. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
7. Kapal Perikanan izin Daerah yang memenuhi ketentuan;
8. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

9. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang;
10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang;
11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang;
12. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang;
13. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang;
14. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang;
15. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang;
16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang;
17. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KEDUDUKAN	3
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	4
D. BUDAYA KERJA ORGANISASI	7
E. SDM PPN KWANDANG	10
F. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	16
A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG	16
B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN	17
C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2024.....	19
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	24
B. IKU EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA.....	27
1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap	27
2. IKU Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Kwandang	34
3. IKU Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	37
4. IKU 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	42
5. IKU 5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Kwandang.....	45
6. IKU 6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Kwandang.....	47
7. IKU 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang	50
8. IKU 8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.....	54
9. IKU 9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	57
10. IKU 10 Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK.....	60
11. IKU 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja	63
12. IKU 12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang	66

13.IKU 13 IP ASN Lingkup PPN Kwandang.....	68
14.IKU 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang	70
15.IKU 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwandang	73
16.IKU 16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	75
17.IKU 17 Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang	77
18.IKU 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Kwandang	79
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	85
BAB IV PENUTUP	85
A. KESIMPULAN.....	85
B. SARAN/REKOMENDASI	86
C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024	vi
Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	10
Tabel 3. Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
Tabel 4. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024.....	19
Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun.....	21
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNPB Non SDA Tahun 2024.....	28
Tabel 7. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNPB Non SDA dengan PPN Pemangkat.....	29
Tabel 8. Capaian PNPB Sektor Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi Periode Tahun 2024.....	30
Tabel 9. Capaian PNPB Sektor Jasa Pelabuhan Perikanan Tahun 2024.....	31
Tabel 10. Capaian Total PNPB Non SDA Periode Tahun 2024.....	32
Tabel 11. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024.....	33
Tabel 12. Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Tual.....	34
Tabel 13. Daftar Penerima Layanan Pengusahaan yang telah Dievaluasi.....	37
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi Tahun 2024	38
Tabel 15. Perbandingan Capaian IK Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dengan PPN Pemangkat	39
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024.....	40
Tabel 17. Perbandingan Capaian IK Tingkat Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat.....	41
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Kesyahbandaran PPN Kwandang Tahun 2024.....	42
Tabel 19. Perbandingan Capaian IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan dengan PPN Pemangkat.....	42
Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Kwandang Tahun 2024.....	435
Tabel 21. Perbandingan Capaian Nilai Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas dengan PPN Pemangkat.....	46
Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan Tahun 2024.....	48
Tabel 23. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan dengan PPN Pemangkat	4949
Tabel 24. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.....	51
Tabel 25. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Pemangkat.....	52
Tabel 26. Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024	54
Tabel 27. Perbandingan IKU Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan PPN Pemangkat	55
Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK	57
Tabel 29. Perbandingan Capaian IKU Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK dengan PPN Pemangkat.....	58

Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024.....	580
Tabel 31. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan PPN Pemangkat.....	60
Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024.....	61
Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja IP ASN PPN Kwandang Tahun 2024	63
Tabel 34. Perbandingan Capaian IKU IP ASN dengan PPN Pemangkat.....	64
Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang Tahun 2024.....	65
Tabel 36. Perbandingan Capaian IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa dengan PPN Pemangkat.....	66
Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwandang Tahun 2024.....	67
Tabel 38. Perbandingan Capaian IK Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN dengan PPN Pemangkat.....	68
Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja Nilai IKPA PPN Kwandang Tahun 2024.....	69
Tabel 40. Perbandingan Capaian IK Nilai IKPA dengan PPN Pemangkat.....	69
Tabel 41. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang Tahun 2024.....	70
Tabel 42. Perbandingan Capaian IK Nilai Kinerja Anggaran dengan PPN Pemangkat....	71
Tabel 43. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Kwandang Tahun 2024.....	72
Tabel 44. Capaian Nilai Unsur-unsur Pelayanan di PPN Kwandang Tahun 2024.....	73
Tabel 45. Perbandingan Nilai SKM dengan tahun sebelumnya.....	74
Tabel 46. Perbandingan Capaian IK Nilai SKM dengan PPN Pemangkat.....	74
Tabel 47. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2024.....	76
Tabel 48. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dasboard pada aplikasi Kinerjaku Tahun 2024.....	v
Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2024	6
Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Tahun 2024	25
Gambar 4. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku Tahun 2024.....	26
Gambar 5. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.....	73

BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Berlandaskan misi tersebut maka Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki visi yang selaras dengan visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu Eselon I dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan, mempunyai peran utama dalam mewujudkan kesejahteraan nelayan yaitu sebagai stakeholder bidang perikanan tangkap yang merupakan salah satu target sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui upaya mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan dan keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui pelaksanaan pembangunan yang tepat, terukur dan akuntabel serta penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi tolok ukur penilaian kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dengan pemberi Amanah untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas dan fungsi antara lain melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan
2. Pengelolahan pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan perizinan dan kenelayanan
4. Pengelolaan sumberdaya ikan
5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan merupakan tempat yang sangat strategis dan berperan sebagai rumah atau basis utama dalam melaksanakan berbagai program kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun tempat untuk mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang didasari 3 pilar Misi KKP yaitu Kedaulatan (*Sovereignty*), Keberlanjutan (*Sustainability*) dan Kesejahteraan (*Prosperity*). Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala

pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian Kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni:

1. Memberikan informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai,
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja dalam instansi pemerintahan dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mencakup hal tersebut diatas, maka PPN Kwandang melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan pencapaian kinerja PPN Kwandang setiap triwulan selama tahun 2024. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

B. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

1. Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Tahun 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan tangkap, tugas PPN Kwandang adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Selanjutnya disebutkan dalam pasal 184 Peraturan Pemerintah tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Fungsi Pemerintahan

Untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di Pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan Ikan;
- c. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;

- f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- g. Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
- j. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- k. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina Ikan;
- l. Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- n. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanaan;
- o. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian.

2. **Fungsi Pengusahaan,**

Melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan bongkar muat ikan;
- b. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan *docking* dan galangan kapal perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
- g. Penyelenggaraan wisata bahari; dan/atau
- h. Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan;
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang Tahun 2024



Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Kwardang Tahun 2024

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.66/MEN/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, terkait struktur organisasi sebagaimana terdapat pada lampiran II sebagai berikut :

- a. **Kepala Pelabuhan** Perikanan Nusantara Kwardang merupakan Jabatan Administrator atau jabatan struktur eselon II.b mempunyai tugas mengkoordinir seluruh kegiatan yang terdapat pada Pelabuhan Perikanan
- b. **Sub bagian Umum/ Tim Kerja Dukungan Manajerial** yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.
- c. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.

- d. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan, pemeriksaan *Logbook*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.
- f. **Kelompok Jabatan Fungsional**, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. BUDAYA KERJA ORGANISASI

Sebagai sebuah Instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang merupakan adaptasi dan pengembangan dari budaya kerja yang dimiliki oleh ASN yaitu BerAKHLAK hingga budaya kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

1. Ber AKHLAK

BerAKHLAK merupakan *core values* yang harus dimiliki oleh semua pegawai di lingkungan pemerintah.

- a. Berorientasi pelayanan
Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Melakukan perbaikan tiada henti
- b. Akuntabel

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi

c. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

d. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

e. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

f. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan serta menghadapi perubahan dan mengembangkan kreativitas.

g. Kolaboratif

Membangun Kerjasama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

2. SAIL IN KKP

Sesuai dengan Permen KP No. 43 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka KKP mempunyai budaya kerja sebagai berikut

a. Smart

Selalu berpikir positif, optimis dan berwawasan luas, mampu menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, serta mampu mengambil keputusan dengan cepat dan akurat.

b. Akuntabel

Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

c. Integritas

Patuh pada peraturan perundang-undangan dan moral yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

d. Loyalitas

Setia dan taat pada unit kerja, kementerian dan negara RI

e. Inovatif

Mampu berpikir kreatif dan berdaya guna demi kemajuan bangsa dan negara

f. Kerjasama

Mampu bekerjasama dengan baik dan mempunyai solidaritas dan berorientasi pada kemanfaatan

- g. **Kedisiplinan**
Ketaatan dan kepatuhan pada peredaran undang-undangan, tepat waktu dan sigap
- h. **Profesional**
Menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- i. **Pelayanan Prima**
Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pihak terkait.

3. **BerSINERGI**

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga memiliki budaya kerja BerSINERGI yaitu:

- a. **Berani** memberikan yang terbaik
- b. **Solid**, bersatu dan kokoh
- c. **INisiatif** tinggi dan proaktif
- d. **EneRjik** dan penuh semangat
- e. Kaya **G**agasan dan berfokus pada pembangunan yang telah ditetapkan
- f. **I**ntegritas tinggi untuk mentransformasikan perikanan tangkap nasional yang lebih terukur, maju dan berkelanjutan

4. **MILENIAL**

PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang menjadi pedoman bagi pegawai di lingkup internal PPN Kwandang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a. **Muda**
Semangat yang kuat dalam melaksanakan setiap kebijakan dan kegiatan untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara
- b. **Integritas**
Konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari terutama dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- c. **Layani**
Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
- d. **Energik**
Penuh energi dalam bekerja
- e. **Nyaman**
Memberikan kenyamanan dan menumbuhkan situasi yang kondusif dalam pekerjaan dan kepada masyarakat
- f. **Inovatif**
Mampu menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja

g. Akselerasi

Mempercepat, peningkatan kecepatan atau percepatan kebijakan dan kegiatan pembangunan untuk kepentingan masyarakat.

h. Lestari

Menjaga keberlanjutan pembangunan dengan menjaga sumber daya berkelanjutan.

E. SDM PPN KWANDANG

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas.

PPN Kwandang didukung oleh 64 orang pegawai yang terdiri dari ASN sebanyak 30 orang terdiri dari 16 orang PNS dan 14 orang PPPK dan Pramubakti sebanyak 15 orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian, serta tenaga kerja *outsourcing* sebanyak 19 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan asset untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PPN Kwandang yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Pelabuhan			1		1
2.	SubBagian Umum			1		1
	Tim Kerja Dukungan Manajerial		3	4		7
3.	Ketua Tim kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1		1
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		6	2		8
4.	Ketua Tim kerja Operasional Pelabuhan			1		1
	Tim Kerja Operasional Pelabuhan		2	3		5
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran			1		1

	Tim Kerja Kesyahbandaran		2	3		5
6.	Pegawai Pramubakti					15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing					20
Jumlah			13	17		65

Tabel 3. Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DII	SLTA	SLTP	SD	
1.	Kepala Pelabuhan			1					1
2.	Subbagian Umum			1					1
	Kelompok Tata Usaha			4	3				7
3.	SubKelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		1						1
	Kelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			2	2	4			8
4.	SubKelompok Kerja Operasional Pelabuhan			1					1
	Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan			3	1	1			5
5.	SubKelompok Kerja Kesyahbandaran		1						1
	Kelompok Kerja Seksi Kesyahbandaran			3	2				5
6.	Pegawai Pramubakti			9		6			15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing			3	1	16			20
Jumlah			2	27	9	27			65

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan Kinerja ini bertujuan menginformasikan capaian kinerja PPN Kwandang Tahun 2024. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja (*Performance Plan*) PPN Kwandang Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja PPN Kwandang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan informasi umum tentang laporan kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tertentu.

4. Bab II Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Pada bagian lampiran ini berisi tentang berkas dokumen yaitu Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Pohon Kinerja dan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan tentang Tim Pengelola Kinerja Tahun 2024.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang diturunkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Pada Perpres tersebut disebutkan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Hal tersebut berimplikasi terhadap kebijakan pembangunan Kelautan dan Perikanan 2020-2024 dan diterjemahkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia selanjutnya menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang kemudian diturunkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 2020-2024.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, Visi dan Misi pembangunan PPN Kwandang ditetapkan adalah:

1. VISI

Visi PPN Kwandang adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

2. MISI

Misi PPN Kwandang mengacu pada misi Ditjen Perikanan Tangkap yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia** melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing** melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, tujuan PPN Kwandang juga mendukung tujuan yang ditetapkan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan:
 - a. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan
 - b. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, dengan tujuan:
 - a. optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
 - b. meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
 - c. meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - d. meningkatnya sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
 - e. optimalnya pengelolaan ruang laut.
3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP, dengan tujuan meningkatnya kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

Selanjutnya dalam melaksanakan fungsinya, PPN Kwandang mempunyai sasaran kegiatan pembangunan yang merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Kwandang diuraikan sebagai berikut :

- SK 1 **Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Peningkat”** dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

- SK 2 **Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**”, dengan Indikator Kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 3 **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing**, dengan Indikator Kinerja:
- Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 4 **Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal**, dengan Indikator Kinerja:
- Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- SK 5 **Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.
- SK 6 **Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan
- SK 7 **Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja:
- Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - IP ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan

Nusantara Kwandang

- g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2024

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Kwandang menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap Sasaran kegiatan maupun indikator kinerja yang sudah tersusun. Adapun Perjanjian Kinerja PPN Kwandang tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1.	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)	1.267,58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing	3.	Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100,00
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6.	Presentase pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70,00
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang	244

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
	Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang		memenuhi ketentuan (kapal)	
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang	9.	Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang	10.	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (nilai)	75,00
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (persen)	80,00
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (nilai)	94,00
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (indeks)	84,00
		14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (persen)	80,00
		15.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (persen)	80,00
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (nilai)	86,00
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Indeks)	88,30

Dukungan anggaran untuk pembangunan PPN Kwardang pada Tahun 2024 berjumlah Rp11.201.313.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.388.043.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	29.071.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.742.199.000
Total		11.201.313.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

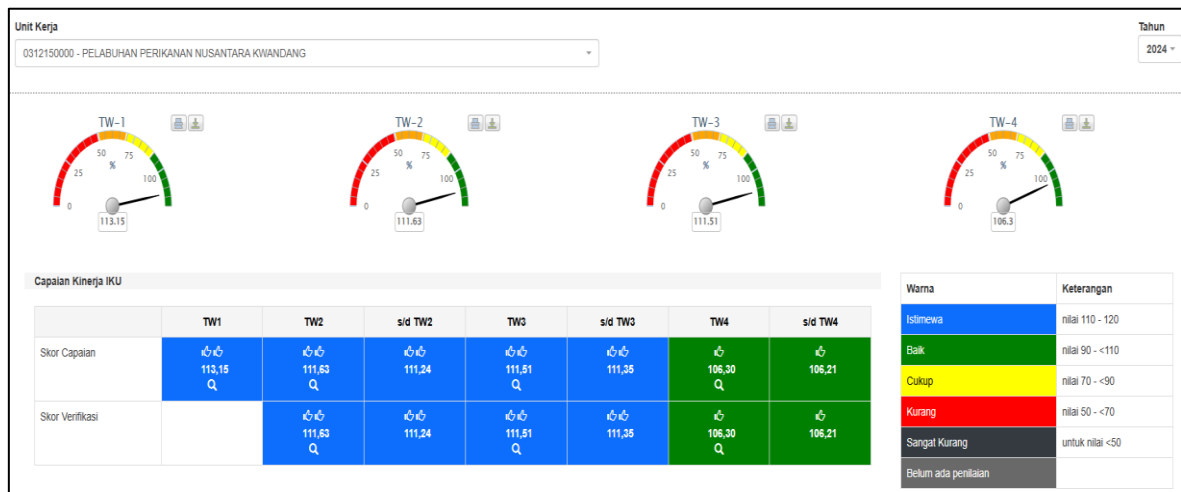


BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja PPN Kwardang yang diukur menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya berdasarkan target yang telah disusun pada indikator kinerja tahun 2024, pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024. Terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja (IK) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan (SK):



Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerja PPN Kwardang Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%
					2024	DESEMBER	DESEMBER	
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						89,37	
IKS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1267,58	1267,58	1132,79	89,37
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						109,7	
IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	5.297,00	5.810,89	109,7
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						103,38	
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	100	100	100
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	91	108,33
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	33,94	34,45	1015
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						108	
IKS.04.1	Persentase Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	70	70	100
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	8126	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	244	377	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						100	
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	60	60	100
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						113,03	
IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	75	83,78	111,71
IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120
IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	94	98,02	104,28
IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	84	92,88	110,57
IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	96,29	120
IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	90	112,5
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	97,95	104,47
IKS.07.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71	71	90	120
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	97,28	110,17

Gambar 4. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun 2024 bernilai Istimewa, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **106,30%** dengan kategori **Baik**. Capaian Indikator Kinerja merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Tahun 2024 di atas, pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 68/PERMEN-KP/2017,yaitu:

1. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target capaian Tahun 2024;
2. Membandingkan realisasi indikator Triwulan IV tahun 2023 terhadap realisasi Tahun 2024;
3. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);

4. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Kwandang terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target Tahun 2024 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator Tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning And Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator Tahun 2024.

C. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)

Indikator Nilai PNBP PPN Kwandang adalah seluruh penerimaan yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang didasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang terdiri atas penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas, sewa balai pertemuan, dan sewa tanah dan bangunan. Sedangkan penerimaan fungsional merupakan pendapatan yang diperoleh

Pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang ada di PPN Kwandang. Kegiatan pelayanan jasa di PPN Kwandang adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Jasa Tambat Labuh;
- b. Pelayanan Jasa Air;
- c. Pelayanan Jasa *Cold Room* dan *Freezer*;
- d. Pelayanan Jasa Kendaraan (*Forklift*);
- e. Pelayanan Jasa Penggunaan Tanah dan/atau bangunan;
- f. Pelayanan Jasa Penumpukan Barang;
- g. Pelayanan Jasa Pas Masuk;
- h. Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan;
- i. Pelayanan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana;
- j. Pelayanan Jasa Listrik.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA Tahun 2024

SK 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
1.225,43	1.422,39	1.267,58	1.132,79	89,37	1.053,35	107,54

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator ini merupakan Penerimaan Negara yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator Nilai PNBP merupakan indikator pendapatan negara bukan pajak pada UPT PPN Kwandang yang dicapai tahun berjalan dalam sektor Perikanan Tangkap. PNBP yang dikelola oleh PPN Kwandang berupa PNBP yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian PNBP non SDA pada Tahun 2024 adalah Rp1.132.796.100.- atau 89,37% dari target capaian tahunan sebesar Rp1.267.582.000,-

b. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian PNBP Non SDA periode triwulan IV tahun 2023 yaitu sebesar Rp1.312.990.626, maka capaian pada Tahun 2024 jauh lebih kecil daripada capaian di tahun 2023. Hanya mencapai sekitar 86% dari capaian pada periode triwulan IV tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Capaian PNBP non SDA Periode Tahun 2024 adalah adalah Rp1.312.990.626,- serta memberikan kontribusi sebesar 108% dari target Renstra tahun 2024 sebesar Rp1.053.350.000.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak terdapat target nasional, sehingga capaian tidak dapat dibandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Kwandang” Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 7. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBP Non SDA dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target Triwulan 4 & Tahun 2024	Realisasi	Persentase	Target Triwulan 4 & Tahun 2024	Realisasi	Persentase
Rp 1.267.582.000,-	Rp 1.132.796.100,-	89,37%	Rp 957.310.000,-	Rp 1.003.350.000,-	104,81%

Berdasarkan perbandingan dengan capaian PNBP non SDA di PPN Pemangkat. Secara realisasi, capaian PPN Kwandang lebih tinggi. Namun secara persentase, nilai PNBP non SDA di PPN Kwandang lebih rendah dri PPN Pemangkat.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Tabel 8. Capaian PNBPN Sektor Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi Periode Tahun 2024

NO	JENIS PENDAPATAN	CAPAIAN TAHUN 2023	TARGET 2024 & TW IV	TOTAL CAPAIAN S.D. DESEMBER 2024	
					%
I.	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1,081,153,435	1,068,225,000	896,264,233	83.90 %
A.	Penggunaan Tanah dan Bangunan	12,614,380	13,900,000	13,019,625	93.67 %
1	Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	-	5,000,000	3,953,125	79.06 %
a.	Pengembangan	-	4,000,000	3,162,500	79.06 %
b.	Pemeliharaan Prasarana	-	1,000,000	790,625	79.06 %
2	Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	12,614,380	8,900,000	9,066,500	101.87 %
a.	Penumpukan Barang	8,214,380	5,000,000	5,166,500	103.33 %
	Terbuka Beratap	-		524,000	#DIV/0! %
	Terbuka Tidak Beratap	8,214,380	5,000,000	4,642,500	92.85 %
b.	Bangunan Permanen	3,900,000	3,900,000	3,900,000	100.00 %
c.	Ruang Pertemuan/Aula	500,000		-	#DIV/0! %
B.	Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	1,067,164,055	1,049,325,000	880,244,608	83.89 %
1.	Jasa Pengadaan Es	553,672,000	782,000,000	381,504,500	48.79 %
2.	Jasa Penggunaan Cold room dan Freezer	512,776,555	258,325,000	498,455,608	192.96 %
a.	Jasa Penggunaan Freezer	222,370,165	100,500,000	214,287,055	213.22 %
b.	Jasa Penggunaan Cold Storage	271,325,590	154,000,000	262,170,553	170.24 %
c.	Plugging container	19,080,800	3,825,000	21,998,000	575.11 %
3.	Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	715,500	9,000,000	284,500	3.16 %
a.	Penghancur ES (Ice Cruiser)	80,000	5,000,000	-	0.00 %
b.	Meja Sortir Ikan	-	1,500,000	-	0.00 %
c.	Peti Ikan (Coolbox)	520,000	2,000,000	-	0.00 %
d.	Keranjang Plastik (Trays)	115,500	500,000	284,500	56.90 %
e.	Mesin Las	-		-	
f.	Mesin Genset	-		-	
C.	Pelayanan Penggunaan Transpportasi	1,375,000	5,000,000	3,000,000	60.00 %
1.	Forklift	1,375,000	5,000,000	3,000,000	60.00 %

Capaian PNBPN sektor pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi pada triwulan 4 tahun 2024 adalah sebesar Rp896.264.233,- atau mencapai 83,90% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.068.225.000,-. Secara persentase, sub sektor penggunaan tanah dan bangunan mendapatkan nilai tertinggi dan telah mencapai 93,67% dari target yang ada. Namun berdasarkan nilai pendapatan, sub sektor pelayanan penggunaan peralatan dan mesin mendapatkan penerimaan paling tinggi yaitu sebesar Rp880.244.608,-. Berdasarkan jenis layanan yang tersedia, hampir semua layanan telah melebihi 50% dari target yang ditetapkan, bahkan ada yang mencapai 575,11%, hanya jasa pengadaan es dan pelayanan penggunaan peralatan yang masih dibawah 50%.

Pencapaian yang masih rendah tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti sempat rusaknya mesin pabrik es kapasitas 10 ton pada pertengahan hingga mendekati akhir bulan Oktober. Selain itu

mesin pabrik kapasitas 15 ton juga mengalami kerusakan dari akhir bulan Oktober hingga akhir Desember. Sehingga kegiatan pelayanan jasa pengadaan es belum dapat dilakukan secara maksimal. Keadaan tersebut diperparah dengan terjadinya beberapa kali kerusakan pada mesin pabrik es kapasitas 10 dan 15 ton dalam kurun waktu triwulan 1 hingga triwulan 3 tahun 2024. Selain itu, hampir semua pemilik kapal dan atau penampung ikan yang beraktivitas di PPN Kwandang telah memiliki alat penunjang seperti keranjang secara mandiri, sehingga menyebabkan rendahnya minat menggunakan keranjang yang tersedia di PPN Kwandang.

Tabel 9. Capaian PNBPN Sektor Jasa Pelabuhan Perikanan Tahun 2024

NO	JENIS PENDAPATAN	CAPAIAN TAHUN 2023	TARGET 2024 & TW IV	TOTAL CAPAIAN S.D. DESEMBER 2024	
					% TT
II.	Jasa Pelabuhan Perikanan	231,837,191	199,357,000	236,531,867	118.65 %
A.	Jasa Tambat dan Labuh	14,130,808	10,500,000	4,489,385	42.76 %
1.	Jasa Tambat dan Labuh >30-100 GT	4,629,688	3,000,000	-	0.00 %
2.	Jasa Tambat dan Labuh >5-30 GT	5,412,320	7,500,000	4,489,385	59.86 %
3.	Jasa Tambat dan Labuh Kapal Non Perikanan				
B.	Pelayanan Pengadaan Air	10,212,590	6,570,000	5,138,966	78.22 %
C.	Pelayanan Bengkel	960,000	1,900,000	1,936,000	101.89 %
1.	Ringan	870,000	1,450,000	1,936,000	133.52 %
	a. Ganti Oli	240,000	300,000	690,000	230.00 %
	b. Las	630,000	1,050,000	875,000	83.33 %
	c. Bor	-	40,000	68,000	170.00 %
	d. Gerinda/Potong	-	60,000	303,000	505.00 %
	e. Slep	-	-	-	#DIV/0! %
	f. Scrap	-	-	-	#DIV/0! %
2.	Sedang	90,000	450,000	-	0.00 %
	a. Roli Plat dan Cat	90,000	450,000	-	0.00 %
D.	Pelayanan Pas Masuk	196,104,500	166,125,000	218,845,800	131.74 %
1.	Pas Harian	186,414,500	158,625,000	210,565,800	132.74 %
	a. Kendaraan Golongan I (R2/3)	116,586,000	88,000,000	138,572,000	157.47 %
	b. Kendaraan Golongan II (R4)	67,926,000	66,000,000	70,584,000	106.95 %
	c. Kendaraan Golongan III (R6)	1,520,600	4,250,000	1,040,600	24.48 %
	d. Kendaraan Golongan IV (R10)	381,900	375,000	289,200	77.12 %
	e. Kendaraan Golongan V (>R10)			80,000	#DIV/0! %
2.	Pas Langganan	9,690,000	7,500,000	8,280,000	110.40 %
	a. Kendaraan Golongan I (R2/3)	4,650,000	3,000,000	4,320,000	144.00 %
	b. Kendaraan Golongan II (R4)	5,040,000	4,500,000	3,960,000	88.00 %
E.	Pelayanan Kebersihan	4,862,250	7,810,000	3,873,680	49.60 %
1.	Kebersihan di Kawasan Pelabuhan	3,810,000	3,810,000	3,568,280	93.66 %
	a. Bangunan Permanen Tertutup	690,000	690,000	579,600	84.00 %
	b. Rumah Makan/Kios	3,120,000	3,120,000	2,988,680	95.79 %
	c. Kebersihan Kendaraan	-	-	-	#DIV/0! %
2.	Kebersihan kolam Pelabuhan	1,052,250	4,000,000	305,400	7.64 %
	Kapal Perikanan >5GT	683,300	4,000,000	305,400	7.64 %
	kapal Non Perikanan				
F.	Pemakaian Listrik	5,567,043	6,452,000	2,248,036	34.84 %

Capaian PNBPN sektor jasa pelabuhan perikanan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp236.531.867,- atau telah mencapai 118,65% dari target yang ditetapkan sebesar Rp199.357.000,-. Secara persentase dan capaian, sub sektor pelayanan pas masuk mendapatkan capaian tertinggi yaitu sebesar Rp218.845.800,- dan telah mencapai 131,74%

dari target yang ada. Berdasarkan jenis layanan yang tersedia, hampir semua layanan telah melebihi 50% dari target yang ditetapkan, hanya jasa tambat labuh dan pelayanan kebersihan yang belum mencapai 50% dari target yang ada. Hal tersebut disebabkan kurangnya jumlah kapal berukuran di atas 5 GT yang beraktivitas di area PPN Kwandang, sehingga menyebabkan rendahnya pendapatan jasa tambat labuh dan kebersihan kolam pelabuhan.

Tabel 10. Capaian Total PNBP Non SDA Tahun 2024

NO	JENIS PENDAPATAN	CAPAIAN TAHUN 2023	TARGET 2024 & TW IV	TOTAL CAPAIAN S.D. DESEMBER 2024	
					%
I.	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1,081,153,435	1,068,225,000	896,264,233	83.90 %
II.	Jasa Pelabuhan Perikanan	231,837,191	199,357,000	236,531,867	118.65 %
	JUMLAH	1,312,990,626	1,267,582,000	1,132,796,100	89.37 %

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk meningkatkan capaian PNBP Non SDA pada periode selanjutnya akan dilaksanakan berbagai tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi dan perawatan rutin peralatan utama dan penunjang PNBP seperti forklift, mesin pabrik es, mesin *cold storage / cold room*, maupun mesin *airblast freezer*, serta peralatan lainnya agar selalu dalam keadaan prima dan tidak mengalami kerusakan berat yang membutuhkan biaya besar dan waktu perbaikan yang lama.
- b. Melakukan overhaul atau peremajaan pada mesin pabrik es kapasitas 10 dan 15 ton agar tidak sering mengalami kerusakan berulang dalam rentang waktu singkat.
- c. Berkoordinasi dan konsultasi dengan teknisi dari luar seperti Ditjen PDSPKP atau lainnya mengenai kerusakan mesin *air blast freezer* 3, untuk selanjutnya dilakukan perencanaan dan perbaikan.
- d. Melakukan analisa jenis usaha yang dapat dikembangkan di wilayah PPN Kwandang melalui agar dapat meningkatkan PNBP. Serta membuka gerai-gerai pelayanan di waktu padatnya aktivitas masyarakat di PPN Kwandang, seperti gerai pelayanan jasa pas mas langganan ketika padatnya aktivitas jual beli ikan di waktu pagi hari, dan lain sebagainya.

- e. Melakukan perubahan jenis penagihan jasa pelayanan tertentu seperti penggunaan *cold storage / cold room* maupun *air blast freezer* secara bulanan, bukan lagi berdasarkan waktu produk keluar, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan pembayaran karena jumlah tagihan yang cukup besar.

2. Sasaran Kegiatan Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 2 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilaksanakan dengan pencatatan lengkap oleh petugas enumerator terhadap produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Capaian volume produksi perikanan tangkap pada Tahun 2024 sebesar 5.810,89 Ton.

Tabel 11. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024

SK 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
4.600,00	5.142,90	5.297,00	5.810,89	109,70	7.000	242,39

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian nilai pada indikator kinerja ini diperoleh melalui hasil pendataan produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan

Nusantara (PPN) Kwandang selama periode Januari hingga Desember 2024. Target volume produksi perikanan tangkap yang ditetapkan oleh PPN Kwandang untuk tahun 2024 adalah sebesar 5.297 ton. Pada periode tersebut, realisasi volume produksi yang dicapai mencapai 5.810,89 ton, atau secara persentase sebesar 109,70% dari target yang telah ditetapkan. Berdasarkan analisis formula penghitungan pada indikator kinerja serta capaian yang diraih, dapat disimpulkan bahwa indikator volume produksi di Unit Kerja PPN Kwandang telah terpenuhi.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, indikator kinerja volume produksi perikanan tangkap menunjukkan peningkatan dari segi volume produksi. Pada tahun 2023, realisasi volume produksi tercatat sebesar 5.142 ton, sedangkan pada tahun 2024 realisasi volume produksi meningkat menjadi 5.810,89 ton. Dengan demikian, terdapat peningkatan volume produksi sebesar 668 ton, atau secara persentase mengalami kenaikan sebesar 12,99% dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Capaian produksi perikanan PPN Kwandang tahun 2024 adalah sebesar 5.810,89 Ton atau 83% jika dibandingkan dengan target pada rencana jangka menengah (Renstra) PPN Kwandang tahun 2024 sebesar 7.000 Ton.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Tual

PPN Kwandang			PPN Tual		
Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase (%)	Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase (%)
5.297	5.801,89	109,70	4.229	4.970,16	117,53

Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Tual, realisasi volume produksi PPN Kwandang lebih tinggi dengan selisih sebesar 840 ton. Perbedaan capaian ini dipengaruhi oleh target yang ditetapkan untuk masing-masing PPN,

yang disesuaikan dengan kondisi spesifik pelabuhan meskipun keduanya berada dalam klasifikasi atau kelas pelabuhan yang sama.

e. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Target Capaian target volume produksi perikanan tangkap tahun 2024 berhasil melebihi target yang ditetapkan, dengan realisasi mencapai 109,70%. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pencapaian indikator ini, seperti ketidakpastian jumlah kapal yang mendaratkan hasil tangkapan di pelabuhan pangkalan, rute pelayaran yang semakin panjang, kondisi cuaca atau alam yang tidak mendukung, serta faktor-faktor tak terduga lainnya.

Jumlah kapal yang melakukan pendaratan hasil tangkapan di PPN Kwandang menunjukkan tren penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dari 17.311 kali pendaratan menjadi 14.694 kali. Meski demikian, volume produksi tetap meningkat, yang disebabkan oleh peningkatan jumlah kapal dengan kapasitas GT besar yang melakukan pembongkaran di PPN Kwandang dibandingkan tahun sebelumnya.

Beberapa langkah strategis yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian ini meliputi optimalisasi sumber daya yang tersedia, seperti pendataan produksi ikan di wilayah WKOPP, penyediaan fasilitas penunjang kegiatan pembongkaran ikan, penerapan aplikasi pencatatan pendaratan ikan, serta pemanfaatan sumber daya manusia secara maksimal. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi untuk menyesuaikan target produksi perikanan tangkap PPN Kwandang pada tahun berikutnya, dengan harapan aktivitas pembongkaran ikan tidak mengalami penurunan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk meningkatkan volume produksi perikanan tangkap pada periode berikutnya, akan dilakukan langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut:

- Melaksanakan pendataan yang komprehensif terhadap produksi ikan di wilayah Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP).
- Melakukan pendataan menyeluruh terhadap seluruh kapal perikanan, baik kapal dengan izin pusat, izin daerah, maupun kapal motor tempel yang melakukan aktivitas pembongkaran di PPN Kwandang

- Mengawasi secara ketat setiap proses pembongkaran kapal guna meminimalkan potensi kesalahan dalam pencatatan data.

3. Sasaran Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing

Capaian Sasaran kegiatan 3 diukur melalui 3 (tiga) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 3 : Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Sesuai dengan Permen KP No. 8 tahun 2012 tentang kepelabuhanan perikanan bahwa pelabuhan perikanan memiliki fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Terkait dengan fungsi pengusahaan yaitu melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Dalam hal ini dilakukan perhitungan dengan memperhatikan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Kwandang.

Adapun perhitungan capaian didapat berdasarkan formula sebagai berikut:

$$\text{Indikator 1} = \frac{H}{T} = \frac{20}{20} \times 80\% = 80\%$$

$$\text{Indikator 2} = \frac{\text{Ruang lingkup Pelayanan Pengusahaan yang Terstandarisasi (SOP /ISO/Standar Pelaksanaan Lainnya)}}{\text{Total Usulan Pengusahaan}} = 20\%$$

$$\text{Total Capaian} = \text{Indikator 1} + \text{Indikator 2} = 80\% + 20\% = 100\%$$

Keterangan:

1. H = Hasil Analisis Kesesuaian Permohonan Pengusahaan Terhadap Usulan Pengusahaan Baru dan/atau Perpanjangan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi = 20 Usulan (Terdapat 20 Usulan Pengusahaan yang Telah Dievaluasi dan/atau Dianalisa).
2. T = Total Usulan Pengusahaan yang Masuk di PPN Kwandang = 20 Usulan (Terdapat 18 Usulan Perpanjangan dan 2 Usulan Baru)
3. Dalam memberikan pelayanan pengusahaan, PPN Kwandang menggunakan standar pelayanan berupa SOP Nomor : SOP.TKPU.009/PPN.KWD/VIII/2024 Tentang Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan Berkontrak di PPN

Kwandang. Sehingga memenuhi kriteria untuk mendapatkan nilai 20% pada Indikator 2

Tabel 13. Daftar Penerima Layanan Pengusahaan yang Telah Dievaluasi

NO	NAMA PENGGUNA	NOMOR KONTRAK	JENIS USAHA	UKURAN	TGL KONTRAK	TGL AKHIR KONTRAK	KETERANGAN
1	AMNA IBRAHIM LALU	B.1263/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	2 × 3 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
2	MARDIA PAKAYA	B.1262/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	2 × 3 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
3	IDRUS HARUN	B.1261/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	2 × 3 m ²	12 Juni 2024	04-Jun-25	Kontrak Sedang Berjalan
4	ANDI MATAWANG	B.1265/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	2 × 3 m ²	12 Juni 2024	04-Jun-25	Kontrak Sedang Berjalan
5	DELVI SELVI RENGKUNG	B.1276/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	4 × 5 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
6	DEWI HUTUJI	B.1264/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	2 × 3 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
7	DIAN HASAN	B.1275/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	2 × 3 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
8	ECO MATAWANG	B.1266/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	4 × 5 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
9	FERNANDITO S. MATAWANG	B.1277/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	4 × 5 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
10	FITRIANTI UMAR	B.1280/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	2 × 3 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
11	GUSTAM ISMAIL	B.1278/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	4 × 5 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
12	INTON PATAMANI	B.1270/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	4 × 5 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
13	MISNA KOLI	B.1271/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	2 × 3 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
14	MISNA THALIB	B.1279/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	4 × 5 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
15	RITA MA'RUF	B.1272/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	2 × 3 m ²	12 Juni 2024	04-Jun-25	Kontrak Sedang Berjalan
16	SAMPARA	B.1268/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	4 × 5 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
17	SELVI I. BUHELI	B.1267/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	4 × 5 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
18	WAHYU SAMPARA	B.1269/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	4 × 5 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
19	YAYAN PATAMANNI	B.1274/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	4 × 5 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan
20	ZAITUN HASAN	B.1273/PPN.KWD/PL.220/VI/2024	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	2 × 3 m ²	12 Juni 2024	17-May-25	Kontrak Sedang Berjalan

Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Presentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing					
IK 3. Presentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang					
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024		Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
100	100	100	100	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Target dari indikator ini adalah 100%. Sedangkan capaian indikator kinerja ini didapat melalui hasil penjumlahan dua indikator yaitu indikator 1 dan 2. Indikator 1 merupakan perbandingan antara hasil analisis kesesuaian permohonan pengusahaan terhadap usulan pengusahaan baru dan/atau perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dengan total usulan pengusahaan yang masuk. Total usulan pengusahaan yang masuk yang masuk pada tahun 2024 adalah sebanyak 20 usulan, sedangkan yang telah dianalisa dan/atau dievaluasi berjumlah 20 usulan. Sehingga mendapatkan nilai 80% pada indikator 1.

Dalam pemberian pelayanan pengusahaan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menggunakan standar berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Kepala PPN Kwandang. Adapun SOP tersebut adalah SOP dengan Nomor SOP.TKPU.009/PPN.KWD/VIII/2024 Tentang Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan Berkontrak di PPN Kwandang. Sehingga memenuhi aspek untuk mendapatkan nilai 20% pada indikator 2. Sehingga total capaian adalah 100%.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2023. Perhitungan capaian IKU ini berbeda dengan perhitungan pada tahun 2024. Namun satuan penilaian masih sama dengan menggunakan satuan persen. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, tidak terdapat kenaikan maupun penurunan di tahun 2024. Capaian tetap stabil di angka 100%.

c. Perbandingan dengan Target Indikator Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak terdapat target nasional yang ditetapkan untuk indikator ini. Sehingga hasil capaian belum dapat dibandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 15. Perbandingan Capaian IK Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan perbandingan nilai antara capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi antara PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat, maka dapat diketahui bahwa keduanya memiliki capaian yang sama atau setara.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum, capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Hal tersebut terjadi karena keseluruhan usulan perusahaan yang masuk di PPN Kwandang telah dievaluasi dan dianalisa. Selain itu, dalam memberikan pelayan perusahaan, PPN Kwandang juga telah memiliki standar berupa SOP. Sehingga memberikan nilai penuh dalam penilaian IKU ini.

g. Rencana Tindak Lanjut

Untuk lebih meningkatkan nilai persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut,

- Memperbanyak kegiatan sosialisasi mengenai peluang investasi maupun usaha yang dapat dilakukan di area PPN Kwandang. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui forum resmi, media

massa, maupun secara non formal seperti penjelasan langsung maupun diskusi bersama masyarakat pelaku usaha utama ataupun pendukung dalam kegiatan kelautan dan perikanan.

- b) Menambah standarisasi dalam pemberian pelayanan perusahaan, sehingga standar yang digunakan menjadi lebih banyak dan tentunya akan menjaga kualitas layanan yang diberikan.
- c) Meningkatkan hubungan positif antara PPN Kwandang dengan berbagai stakeholder yang saat ini menjalankan kegiatan usaha maupun yang berminat melakukan kegiatan usaha di di area pelabuhan agar terciptanya peluang usaha-usaha baru yang dapat dilaksanakan di area PPN Kwandang.

Indikator Kinerja (IK) 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Kwandang ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional PPN Kwandang melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
83,00	86,75	84,00	91,00	108,33%	80,00	111,46

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, capaian tingkat operasional pelabuhan pada Triwulan IV 2024 mencapai 91.00 atau 108,33% dari target Tahun 2024 yaitu 84. Rata-rata Evaluasi Kinerja PPN Kwandang sebesar 89,17, terdiri dari 86.75 bulan Januari, 85.75 bulan Februari, 85.75 bulan Maret, 90 bulan April, 90 bulan Mei, 90 bulan Juni, 90 bulan Juli, 89 bulan Agustus, 90 bulan September, 91 bulan Oktober, 91 bulan 91 November dan 91 bulan Desember.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian kegiatan pada Tahun 2024 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2023, di mana nilai capaian pada tahun 2023 adalah 86.75 dan meningkat menjadi 91.00 pada tahun 2024.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 sebesar 80, capaian pada Tahun 2024 lebih tinggi, dengan persentase mencapai 106,15%

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 17. Perbandingan Capaian IK Tingkat Kinerja dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
84,00	91,00	108,33%	84,00	83,83	99,80%

Jika dibandingkan dengan capaian nilai PPN Pemangkat, capaian nilai evaluasi kinerja PPN Kwandang lebih tinggi.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan dalam mencapai target tersebut disebabkan setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK. Hal tersebut didukung oleh optimalisasi operator dalam melakukan penginputan atau pelaporan data evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Ketepatan waktu dalam melakukan input data dukung serta kecermatan dan ketelitian penginputan. Peningkatan nilai Evaluasi Kinerja

disebabkan oleh bertambahnya jenis kriteria pada Jumlah investor di Pelabuhan dan Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan WKOPP

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu melaksanakan pengolahan data dan penginputan setiap kriteria yang ada dan terus melakukan evaluasi sebelumnya, tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai target, sehingga pada bulan berikutnya bisa memperoleh capaian yang lebih meningkat.

Indikator Kinerja (IK) 5 : Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Persen)

Indikator kinerja ini merupakan pelaksanaan pelayanan di kesyahbandaran dilakukan secara optimal, terbukti dengan status pelayanan prima terkait 3 layanan yang diberikan. Pada Triwulan IV realiasi pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang yaitu Pelayanan STBLK Kedatangan, Persetujuan Berlayar, dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI). Ketiga pelayanan tersebut sudah berjalan dengan baik.

Penghitungan capaian indikator adalah dengan presentase jumlah persetujuan Berlayar berbanding dengan jumlah kapal yang beraktifitas di pelabuhan perikanan, penghitungan tersebut berlaku juga untuk STBLKK. Sedangkan untuk SHTI dilakukan dengan melakukan penghitungan dengan cara 100- dengan (jumlah permintaan verifikasi SHTI/ jumlah SHTI yang diterbitkan) dikali 100. Sehingga dari ketiga penghitungan tersebut akan diakumulasikan menjadi nilai layanan kesyahbandaran PPN Kwardang.

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Kesyahbandaran PPN Kwardang Tahun 2024

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang yang berdaya saing						
IK 5. Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwardang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	-	-	-	-	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Tingkat kinerja Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dihitung per tahun sehingga tidak dilaporkan secara berkala per triwulan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target renstra yang telah disusun.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 19. Perbandingan Capaian IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
100	-	-	100	-	-

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga tidak dapat dibandingkan dengan satker lainnya.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Dengan meningkatkan pelayanan Persetujuan Berlayar, STBLK dan SHTI terutama sosialisasi pemenuhan dokumen kapal yang beraktifitas di pelabuhan perikanan, sehingga kapal-kapal yang belum mempunyai surat/dokumen akan segera memenuhi kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Peningkatan kualitas petugas layanan terutama di tim kerja kesyahbandaran agar lebih aktif lagi untuk melakukan sosialisasi

maupun membantu nelayan dan pemilik kapal yang belum memiliki dokumen kapal secara lengkap agar segera dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan

4. Sasaran Kegiatan 4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal

Capaian Sasaran kegiatan 4 diukur melalui 2 (dua) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 6 : Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Kwandang

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi Pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Perhitungan capaian dari Indikator ini adalah persentase jumlah pengembangan fasilitas di PPN Kwandang berbanding dengan masterplan PPN Kwandang yang telah disusun pada tahun 2021. Terdapat sebanyak 19 kegiatan yang telah direncanakan. Pada tahun 2023 telah tercapai 5 pembangunan dari rencana masterplan yang telah disusun antara lain Rehabilitasi Landing Stair, Pembangunan Lahan Parkir dan Canopy, Rehabilitasi Pabrik Es, Pembangunan *Guest House*, *Pengembangan Jalan Akses ICS (Termasuk Pedestrian dan Landscape)*. Pada tahun 2024, telah direncanakan kegiatan pembangunan di PPN Kwandang, yaitu Rehab Kantor Administrasi dan Rehab Pagar Kawasan.

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Kwandang Tahun 2024

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target Tahun 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	70%	70%	-	-	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Target dari indikator ini adalah 70%. Sedangkan capaian indikator kinerja ini didapat melalui persentase hasil perbandingan antara pengembangan fasilitas *existing* (luasan pelabuhan yang telah terbangun) dengan luas total area pelabuhan perikanan sesuai masterplan. Sehingga berdasarkan perhitungan, didapat nilai persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan adalah sebesar 70%. Capai tersebut telah mencapai target yang ditetapkan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2023. Perhitungan capaian IKU ini berbeda dengan perhitungan pada tahun 2024. Karena pada tahun 2023, capaian didapat dengan membandingkan jumlah fasilitas yang terbangun dengan jumlah fasilitas yang rencananya akan dibangun. Luasan area pelabuhan sama sekali tidak digunakan pada formula perhitungan capaian di tahun tersebut. Selain itu, karena IKU ini terkait dengan luasan area, tidak memungkinkan untuk melakukan perbandingan hasil dari dua metode perhitungan yang berbeda, karena akan menimbulkan hasil perbandingan yang tidak sesuai meskipun memiliki luasan area yang sama.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN

Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak terdapat target nasional yang ditetapkan untuk indikator ini. Sehingga hasil capaian belum dapat dibandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 21. Perbandingan Capaian IK Nilai Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
70%	70%	100%	40%	45,21%	113,025

Berdasarkan perbandingan nilai antara capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi antara PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat, maka dapat diketahui bahwa secara persentase dan realisasi, capaian pemangkat lebih tinggi dari PPN Kwandang. Namun target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang lebih tinggi dari PPN Pemangkat.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum, capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Sehingga dapat diketahui bahwa saat ini area pelabuhan yang telah terbangun secara permanen maupun non permanen sudah cukup luas. Hanya menyisakan sekitar 30% area yang belum terbangun di lahan industri. Pengukuran luasan dilakukan menggunakan Google Earth, namun pengukuran tersebut memiliki error yang cukup besar, sehingga di kedepannya harus dilakukan pengukuran luasan secara manual agar memudahkan dalam perhitungan capaian IKU pengendalian pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan ini.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk lebih meningkatkan nilai pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut,

- a) Melakukan pengukuran ulang luasan area Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang secara manual, agar dapat diketahui luasan suatu area secara lebih detail dan presisi. Sehingga dalam penentuan target dapat lebih spesifik
- b) Melakukan sosialisasi secara langsung melalui kegiatan formal, media massa, ataupun melalui kegiatan normal mengenai peluang investasi di area PPN Kwandang agar area yang belum termanfaatkan/terbangun dapat dikelola dan tentunya akan menambah luasan area yang telah terbangun
- c) Melakukan pembangunan berbagai fasilitas pendukung pelabuhan perikanan di area yang masih belum terbangun dengan berdasarkan ketersediaan anggaran dan masterplan.

Indikator Kinerja (IK) 7: Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang disusun pada triwulan IV 2023 yang terkait dengan pengendalian lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan. Penilaian pada indikator ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Serta kegiatan di indikator ini telah difasilitasi dengan aplikasi SELARASKAN. SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan

Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang Tahun 2024

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
30,10	62,10	30,10	81,26	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini didapat melalui hasil penilai dari aplikasi SELARASKAN. Pada bulan Oktober mendapatkan nilai 76,20; November sebesar 81,13 dan Desember sebesar 86,45. Sehingga nilai rata-rata untuk periode triwulan 4 tahun 2024 adalah 81,26 dengan kategori **SANGAT BAIK**. Adapun target untuk indikator kinerja ini adalah 30,10 dan berlaku untuk seluruh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode triwulan 4 tahun 2023. Terdapat kenaikan yang cukup tinggi. Pada triwulan 4 tahun 2023, nilai yang berhasil diperoleh hanya sebesar 62,10 dengan kategori baik. Sedangkan pada triwulan 4 tahun 2024, nilai yang diperoleh adalah 81,26 dengan kategori sangat baik.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Target untuk Indikator Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengendalian Lingkungan (Nilai SELARASKAN) tidak ditentukan ketika renstra tahun 2020-2024 ditetapkan. Hal tersebut terjadi karena nilai pengendalian lingkungan merupakan IKU baru yang ditetapkan sejak triwulan 4 tahun 2023. Sehingga belum dapat dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat pada renstra.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Target nasional yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 30,10. Sehingga jika dibandingkan dengan target nasional, capaian PPN Kwandang yang bernilai 81,26 telah melebihi dari target yang ditetapkan, dengan persentase sekitar 270%.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 23. Perbandingan Capaian IK Nilai Pengendalian Lingkungan dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
30,10	81,26	270%	30,10	82,51	274%

Berdasarkan perbandingan capaian nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN) dengan PPN Pemangkat. Capaian PPN Kwandang lebih rendah, baik berdasarkan capaian maupun persentase.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum, capaian nilai pengendalian lingkungan telah melebihi target yang ditetapkan. Terjadi kenaikan nilai dibandingkan dengan triwulan 3 tahun 2024. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, seperti pemenuhan data dukung sudah berjalan stabil dan teratur meskipun masih terdapat beberapa data poin yang dapat dimaksimalkan kembali di periode berikutnya. Seperti peningkatan kuantitas dan intensitas pengolahan maupun pemanfaatan sampah organik, anorganik, maupun limbah B3. Selain itu, kampanye penghematan energi dan air dapat lebih diperbanyak agar penggunaan air dan listrik dapat lebih optimal. Pada periode ini, telah dilakukan pemeriksaan laboratorium kualitas air kolam dan limbah pelabuhan secara lengkap dengan berpedoman kepada parameter wajib uji di Aplikasi SELARASKAN. Selain itu, pada periode ini juga kegiatan pemanfaatan sampah, pembersihan kolam pelabuhan dan penyerahan sampah pasca melaut telah dilakukan meskipun belum terlalu intensif, sehingga meningkatkan nilai pada aplikasi SELARASKAN.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk lebih meningkatkan nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN) pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut,

- a) Memperbanyak kegiatan pengolahan dan pemanfaatan sampah menjadi pupuk kompos dan benda daur ulang lainnya, serta menjual sampah yang masih bernilai ekonomi agar dapat memaksimalkan poin pengolahan sampah.
- b) Melakukan monitoring dan pengawasan kegiatan kebersihan secara lebih intensif dan rutin agar kebersihan area pelabuhan di darat maupun perairan dapat terjaga dengan baik.
- c) Melakukan pengawasan dan pemberian *feedback* terhadap laporan kegiatan rutin kebersihan, kondisi dermaga, kondisi mesin, penyerahan sampah laut dari nelayan, serta kegiatan pendukung pengendalian lingkungan lainnya, agar petugas di lapangan dapat lebih memahami ketentuan kriteria data dukung yang digunakan pada Aplikasi SELARASKAN.
- d) Melaksanakan uji laboratorium kualitas air secara periodik, baik per bulan, triwulan ataupun per semester sesuai dengan ketersediaan anggaran yang ada.
- e) Meningkatkan kampanye penggunaan energi dan air secara optimal maupun keterlibatan aktif seluruh pegawai dalam menjaga keamanan dan keselamatan di area dermaga.

5. Sasaran Kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 8 : Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Kwandang. Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawasan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan.

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2024

SK 5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
n/a	-	244	337	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan pada Triwulan IV yaitu sebanyak 377 kapal dengan rincian jumlah kapal yang diterbitkan Kelaikannya pada Triwulan I yaitu sebanyak 219 kapal, Triwulan II sebanyak 229 kapal, Triwulan III sebanyak 343 kapal dan pada triwulan IV sebanyak 377 kapal. Capaian Triwulan IV merupakan hasil dari pertambahan capaian pada tahun sebelumnya dan pertambahan pada setiap triwulan pada tahun 2024.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah III dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN

Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 25. Perbandingan Capaian IK Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
244	377	154,51	400	490	122,50

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang lebih kecil dibandingkan PPN Pemangkat. Untuk capaian Realisasi, PPN Kwandang mempunyai capaian yang lebih rendah sebanyak 377 dibandingkan dengan PPN Pemangkat sebesar 490. Secara persentase PPN Kwandang berhasil mencapai 154,51% (capaian maksimal di kinerjaku).

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan secara reguler dilaksanakan oleh petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan di PPN Kwandang sebanyak 10 orang yang melayani di Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah. Selain itu juga telah dilaksanakan penerbitan pembaruan SKKP sesuai dengan SE Menteri Kelautan dan Perikanan, serta PPN Kwandang telah melakukan gerai pelayanan penerbitan SKKP di beberapa pelabuhan binaan. Efisiensi dan efektivitas pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan berjalan sesuai dengan baik dan sesuai dengan standar, serta tingkat kepatuhan pemilik kapal juga merupakan indikator keberhasilan dalam proses pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk dapat mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja dalam penerbitan dokumen kapal perikanan (SKKP) maka dibutuhkan

- a) Melakukan gerai penerbitan SKKP secara periodik di PP Binaan;
- b) Pemenuhan persyaratan, dimana harus dapat dipastikan semua persyaratan administrasi telah terpenuhi;
- c) Pemeriksaan Kelaikan kembali jika telah melewati masa berlaku sertifikat.

6. Sasaran Kegiatan Pengelolaan Awal Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 6 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 9 : Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan. Penghitungan yang dihasilkan merupakan persentase dari jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Kwandang dibandingkan jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL.

Peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Kwandang akan tetap dilaksanakan dengan baik seperti tahun sebelumnya. Khusus perlindungan nelayan, Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang telah mendaftarkan nelayan ke BPJS Ketenagakerjaan.

Capaian indikator kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi dan Asistensi Buku Pelaut bagi Awak Kapal Perikanan dan E-PKL. Faktor penentu keberhasilan capaian yaitu kesadaran nelayan sebagai pelaku utama dan pemilik kapal sebagai pelaku usaha, ketersediaan petugas kesyahbandaran sebagai fasilitator Perjanjian Kerja Laut (PKL). Petugas telah melaksanakan PKL dengan beberapa nelayan yang difasilitasi oleh PPN Kwandang. Keberhasilan Sosialisasi terkait perlindungan awak kapal perikanan oleh Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang dan antusias nelayan untuk sadar terkait resiko kerja di kapal perikanan menyebabkan banyaknya nelayan mendaftarkan diri ke BPJS Ketenagakerjaan. Juga andil pemilik kapal mengajak diskusi seluruh ABK kapalnya agar mau menandatangani Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang kemudian disahkan oleh Syahbandar di PPN Kwandang.

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

SK 5. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur						
IK 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
20	20	60	60	100	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan pada Tahun 2024 yaitu sebanyak 60 persen.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang muncul setelah dilakukan revisi pada TW IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 27. Perbandingan Capaian IKU Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan PPN Pemangkat Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target 2024	Realisasi	Presentase	Target 2024	Realisasi	Presentase
60	60	100	-	-	-

Indikator kinerja ini dihitung dan dilaporkan pada akhir tahun. Akan tetapi jika dibandingkan, target IKU Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal PPN Kwandang lebih tinggi dari target yang ditetapkan PPN Pemangkat.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Indikator kinerja ini dihitung dan dilaporkan pada akhir tahun.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

PPN Kwandang terus mendorong para pemilik kapal untuk melakukan Perjanjian Kerja Laut serta melakukan peningkatan pengetahuan dan kompetensi nelayan melalui pelaksanaan BIMTEK SKN dilingkungan PPN Kwandang serta di PP. Binaan dan bekerjasama dengan Dinas terkait maupun LSM.

7. Sasaran Kegiatan Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 7 diukur melalui 9 (sembilan) IKU/IK yaitu:

- Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai);
- Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen);
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang (nilai);
- IP ASN di PPN Kwandang (indeks);
- Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang (persen);
- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwandang (persen);

- g. Nilai IKPA PPN Kwandang (nilai);
- h. Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang (nilai);
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)

Indikator Kinerja (IK) 10 : Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK PPN Kwandang

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil $WBK \geq 75$. Pola perhitungan berpedoman pada Permen KP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP sebagaimana telah diubah melalui Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator PM ZI WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Data yang akan digunakan sebagai data dukung bersumber dari penilaian mandiri yang dilaksanakan oleh Tim WBK PPN Kwandang. Sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022, pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Kwandang merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi PPN Kwandang terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.

Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan ZI menuju WBK PPN Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 10. Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
45,10	63,88	75,07	83,78	111,71	75,07	116,6

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini didapat dari hasil penilaian Inspektorat V selaku Tim Penilai Internal Kementerian Kelautan dan Perikanan terkait Pembangunan Zona Integritas menuju WBK unit kerja di bawah KKP yang dilakukan pada bulan September 2024. Hasil Penilaian adalah 83,78 atau 111,71% dari target yang ditetapkan yaitu 75.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada tahun 2024 lebih besar daripada capaian pada tahun 2023, yaitu lebih besar 19,9. Capaian pada tahun 2023 sebesar 63,88 dan pada tahun 2024 adalah sebesar 83,78.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Target renstra tahun 2024 adalah 75,07 dan capaian pada tahun 2024 adalah sebesar 83,78. Terjadi peningkatan sebesar 8,71 dari target yang ditentukan. Jika dibandingkan dengan target renstra, maka persentase capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Kwandang pada tahun 2024 adalah 111,6%.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

h. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 29. Perbandingan Capaian IKU Nilai Pembangunan ZI dan WBK dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target 2024	Realisasi	Presentase	Target 2024	Realisasi	Presentase
75	83,78	111,71	80	92,52	115,65

Jika dibandingkan dengan capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Kwandang Pemangkat, presentasi capaian PPN Kwandang lebih rendah dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara selisih perhitungan maupun secara persentase.

i. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada tahun 2024 Kegiatan sosialisasi dan dan akselerasi penyusunan kelengkapan dokumen yang secara intensif dilakukan oleh tim WBK yang telah dibentuk dan dibagi sesuai komponen penilaian yang telah ditetapkan. PPN Kwandang telah mampu menyediakan dokumen-dokumen untuk memenuhi penilaian ZI menuju WBK Telah masuknya Target Capaian IKU menjadi SKP masing-masing Pegawai Telah dilakukannya Monitoring dan Evaluasi terhadap dokumen atau data dukung secara berkala. Telah dilaksanakan Pendampingan dan Review oleh Itjen III dan Sesditjen PT. Telah dilakukan kegiatan pendukung pembangunan ZI WBK mulai dari sosialisasi, internalisasi dan pembangunan budaya kerja dan pola pikir. Ekspose kegiatan di media social juga telah dilaksanakan terkait dengan keterbukaan informasi publik di PPN Kwandang.

j. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk meningkatkan nilai IP ASN pada periode selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- Menindaklanjuti Saran dan Masukan dari Tim Penilai Internal Inspektorat Jenderal V;
- Intensifikasi Pemenuhan Dokumen dan Sosialisasi kepada pegawai dan stakeholders;
- Pembangunan ZI dan WBK;

- d) Menyusun kembali tim WBK dengan menyertakan pegawai yang baru bergabung, dan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang lebih detail

Indikator Kinerja (IK) 11 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja PPN Kwandang (Persen)

Capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun 2024 yaitu 100% atau 120% dari target tahun 2024 sebesar 80%.

Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III Tahun 2023	Realisasi TW III Tahun 2023	Target TW IV Tahun 2024	Realisasi TW IV Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	80	100	120	0	120

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun 2024 yaitu 100% atau 120% dari target tahun 2024. Rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada Tahun 2024 merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru setelah dilakukan revisi pada triwulan IV tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker PPN Pemangkat terkait capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 31. Perbandingan Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
80	100	120	80	100	120

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Pemangkat, presentasi capaian PPN Kwandang memiliki capaian yang sama dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara persentase maupun nilai capaian.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Tercapainya target Tahun 2024 ini faktor pendukungnya adalah telah dilakukan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal atas laporan hasil pengawasan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang pada triwulan III adalah sebesar 100. Dari Perhitungan LHP yang terbit antara bulan Oktober 2023 s.d. Juni 2024, terdapat dua kegiatan yang dilakukan di PPN Kwandang yaitu Hasil Reviu Rencana Pembangunan Fasilitas Pelabuhan pada PPN Kwandang TA 2024 di Prov. DKI Jakarta pada bulan Januari 2024 dan Laporan Hasil Pemantauan Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK pada PPN Kwandang Provinsi Gorontalo pada bulan Juni 2024 dan semuanya berpredikat tuntas

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan:

- 1) Meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, pengadaan barang jasa dan proses pembangunan di PPN Kwandang dengan cara melakukan rekonsiliasi laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan program yang telah direncanakan.

Indikator Kinerja (IK) 12 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
93	96,23	94	98,02	104,27	n/a	-

Capaian nilai pada Indikator Kinerja ini diperoleh dari hasil rekonsiliasi dan evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup PPN Kwandang. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah Aspek Kepatuhan, Aspek Kesesuaian, Aspek Ketercapaian, dan Aspek Ketepatan. Selain itu nilai juga diperoleh dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Kwandang dengan menggunakan instrumen Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2024 ini, PPN Kwandang menetapkan target Nilai Rekonsiliasi Kinerja sebesar 94 dengan capaian yang diperoleh sebesar 98,02

atau jika dipersentasekan adalah 104,27%. Jika dilihat formula penghitungan pada Indikator Kinerja serta capaian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa SAKIP dan pengelolaan kinerja pada Unit Kerja PPN Kwandang telah diterapkan dengan baik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2024 ini merupakan tahun kedua Indikator Kinerja ini diterapkan, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian tahun 2024 ini mengalami kenaikan senilai 1,79. Adapun aspek yang mengalami kenaikan adalah pada aspek ketercapaian, untuk aspek lainnya tidak mengalami kenaikan karena telah sama-sama memperoleh nilai maksimal.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pada rencana pembangunan jangka menengah atau renstra yang telah ditetapkan yaitu tahun 2020-2024. Nilai Rekonsiliasi Kinerja belum termasuk IKU pada Renstra PPN Kwandang tahun 2020-2024 sehingga IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah tersebut.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Indikator kinerja ini dilaporkan pada akhir tahun, akan tetapi jika dilihat dari target capaian. Seluruh UPT Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki target yang sama yakni senilai 94 dengan PPN

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Terdapat 4 aspek penilaian dalam penghitungan IKU ini, yaitu adalah Aspek Kepatuhan, Aspek Kesesuaian, Aspek Ketercapaian, dan Aspek Ketepatan.

Pada aspek kepatuhan, PPN Kwandang memperoleh nilai maksimal. Hal ini dikarenakan dokumen perencanaan yang disusun PPN Kwandang pada awal tahun anggaran memiliki substansi yang sesuai dan telah memuat informasi yang lengkap terkait Indikator Kinerja Utama. Selain itu, dokumen pelaporan kinerja pada periode triwulan I sampai dengan Triwulan III tahun 2024 telah didukung dengan data capaian yang lengkap. Begitu juga dengan aspek kesesuaian dan ketepatan yang memperoleh nilai maksimal.

Untuk aspek ketercapaian belum memperoleh nilai maksimal. Hal ini dikarenakan pada periode triwulan III tahun 2024, Indikator Kinerja Utama Penerimaan PNBP Non SDA PPN Kwandang hanya mencapai 90% dari target

yang ditetapkan. Meski begitu, nilai keseluruhan dari Nilai Rekonsiliasi Kinerja ini telah melampaui target yang ditetapkan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Secara umum capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja pada tahun 2024 telah melebihi target yang ditetapkan, akan tetapi guna peningkatan dan perbaikan pada capaian tahun selanjutnya kami memberikan saran sebagai berikut:

- a) Menyusun dokumen rincian target indikator kinerja utama dengan mempertimbangkan trend capaian pada tahun-tahun sebelumnya;
- b) Menyusun dokumen SAKIP dengan tetap mempertimbangkan setiap aspek dalam penilaian Rekonsiliasi Kinerja;
- c) Menyusun laporan kinerja tahunan 2024 dan menyampaikan pada aplikasi Esakip Reviu secara tepat waktu, karena akan mempengaruhi nilai pada aspek ketepatan waktu;
- d) Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait capaian kinerja secara berkala;

Indikator Kinerja (IK) 13 : Indeks Profesipnalitas ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini didapat dari aplikasi Ropeg.kkp.go.id. Penilaian dilakukan terhadap 4 unsur yang berkaitan dengan masing-masing individu pegaaai yaitu, Kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin yang diperoleh dari kegiatan dan peningkatan kompetensi yang telah dilakukan masing-masing pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya. Capaian pada semester II PPN Kwandang sebesar 92,88 atau sebesar 110,57% dari target 84.

Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja IP ASN PPN Kwandang T Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 12. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
81	89,53	84	92,88	110,57	72	120

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian IP ASN PPN Kwandang pada semester II tahun 2024 lebih besar daripada capaian semester II tahun 2023, yaitu lebih besar 3,35. Capaian semester II 2023 sebesar 89,53 dan pada semester II 2024 adalah sebesar 92,88.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Target renstra tahun 2024 adalah 72 dan capaian pada semester II 2024 adalah sebesar 92,88. Terjadi peningkatan sebesar 20,88 dari target yang ditentukan. Jika dibandingkan dengan target resntra, maka prosentase capaian IP ASN PPN Kwandang pada semester II 2024 mencapai nilai maksimal yaitu 120%.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 34. Perbandingan Capaian IKU IP ASN dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target 2024	Realisasi	Presentase	Target 2024	Realisasi	Presentase
84	92,88	110,57	84	90,44	107,67

Jika dibandingkan dengan capaian IP ASN PPN Pemangkat, presentasi capaian PPN Kwandang lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara selisih perhitungan maupun secara persentase.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada semester II tahun 2024 ini rerata capaian IP ASN pegawai PPN Kwandang adalah tinggi dan sangat tinggi. Keberhasilan capaian IP ASN PPN Kwandang diantaranya didukung oleh kegiatan peningkatan kompetensi pegawai baik secara mandiri melalui *elearning* KKP (*e-milea*) maupun kegiatan lapangan. tingkat kedisiplinan yang tinggi juga turut memberikan dampak positif terhadap capaian IP ASN PPN Kwandang. Seluruh nilai di masing-masing kategori penilaian sudah dicapai dengan maksimal oleh setiap pegawai di PPN Kwandang, terutama di kategori kompetensi baik dari diklat fungsional, diklat 20 JP serta seminar.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk meningkatkan nilai IP ASN pada periode selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- Mengklasifikasikan tugas fungsi untuk disampaikan dalam pengusulan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai;

- b) Meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas fungsi dan matrik peran hasil yang telah diberikan untuk tanggung jawab masing masing pegawai;
- c) Menjaga dan meningkatkan kedisiplinan pegawai dan menjadi role model bagi pegawai lain

Indikator Kinerja (IK) 14 : Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang (Persen)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari capaian Eselon I sesuai dengan nota dinas Inspektorat Jenderal KKP nomor 6/ITJ.0/TU.140/I/2025 tentang Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup KKP Tahun 2024. Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup KKP Tahun 2024 Direktorat Jenderal Perikanan tangkap memperoleh nilai 96,29, sehingga capaian dari Ditjen PT dapat langsung digunakan di PPN Kwandang.

Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 10. Penyampaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
77,5	97,10	80	97,28	110,17	n/a	-

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian tahun 2024 adalah sebesar 96,29 mengalami penurunan capaian jika dibandingkan periode yang sama tahun tahun 2023 yaitu dengan nilai 97,21. Penurunan baik dalam angka, secara presentase capaian tahun 2023 dan 2024 telah diperoleh optimal yaitu 120%.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan

perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 36. Perbandingan Capaian IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target 2024	Realisasi	Presentase	Target 2024	Realisasi	Presentase
80	96,29	120	84	96,29	120

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai SKM PPN Pemangkat, capaian maupun presentase terkait IKU ini adalah sama, dikarenakan capaian dari Ditjen PT dapat langsung digunakan di satker.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Dalam pengadaan barang dan jasa, PPN Kwandang telah melaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik pra pelaksanaan hingga pelaporan hasil kegiatan. Dari penyusunan manajemen resiko pengadaan barang dan jasa dilanjutkan dengan perencanaan dan persiapan pengadaan hingga pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan melalui LPSE telah dipenuhi sesuai aturan yang berlaku. Dari hasil penilaian Itjen terdapat nilai yang perlu dimaksimalkan adalah terkait kesesuaian tahap pelaksanaan, karena terdapat kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal yang disusun sehingga mengalami keterlambatan dan diperlukan percepatan lanjutan. Selanjutnya Laporan penyelenggaraan PBJ telah dibuat dengan lengkap dan dokumen yang disampaikan telah memenuhi syarat yang ditentukan. PPN Kwandang juga telah menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup KKP dengan status tuntas pada tahun 2024.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk mempertahankan nilai IKU pada periode selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a) Selalu melakukan updating data setiap ada revisi;
- b) Menyusun manajemen resiko pengadaan barang jasa yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan terbaru.

Indikator Kinerja (IK) 15 : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwardang (Persen)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Kwardang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang						
IK 10. Penyampaian Tingkat Kepatuhan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwardang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
77,5	100	80	90	112,5	n/a	-

Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari capaian Eselon I sesuai dengan nota dinas Inspektorat Jenderal KKP nomor 7/ITJ.0/TU.140/I/2025 tentang Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Penglolaan BMN Lingkup KKP Tahun 2024. Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup KKP Tahun 2024 Direktorat Jenderal Perikanan tangkap memperoleh nilai 90, sehingga capaian dari Ditjen PT dapat langsung digunakan di PPN Kwardang.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian tahun 2024 adalah sebesar 90 mengalami penurunan capaian jika dibandingkan periode yang sama tahun tahun 2023 yaitu dengan nilai 100. Penurunan baik dalam angka maupun secara presentase.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat di dalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya

belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan pengelolaan fasilitas di pelabuhan perikanan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 38. Perbandingan Capaian IK Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target 2024	Realisasi	Presentase	Target 2024	Realisasi	Presentase
80	90	112,5	80	90	112,5

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai SKM PPN Pemangkat, capaian maupun presentase terkait IKU ini adalah sama, dikarenakan capaian dari Ditjen PT dapat langsung digunakan di satker.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Dalam peningkatan pengelolaan BMN telah disusunnya Rencana kebutuhan BMN yang sesuai dengan identifikasi yang dilakukan untuk meningkatkan dukungan terhadap kegiatan pelabhan perikanan secara tepat waktu dan tepat sasaran. Penetapan status terhadap aset BMN di PPN Kwandang dilakukan secara bertahap sesuai dengan prosedur dan tidak melebihi waktu yang ditentukan. Dilakukan koreksi terkait pencatatan aset di PPN Kwandang. Selanjutnya telah dilakukan identifikasi terkait kondisi barang dan aset sehingga dilakukan penghapusan terhadap aset yang rusak berat dan tidak dapat dipergunakan kembali. Penyusunan laporan BMN telah dilakukan secara berkala dan tepat waktu

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk mempertahankan nilai IKU pada periode selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana kebutuhan terkini sesuai dengan identifikasi pemenuhan sarana dan prasarana internal

Indikator Kinerja (IK) 16 : Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (nilai)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja Nilai IKPA PPN Kwardang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang						
IK 10. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwardang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
93,75	98,17	93,76	97,95	104,49	88	111,33

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (nilai) pada Tahun 2024 yaitu 97,95 atau 104,49% dari target tahun 2024.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian IKPA PPN Kwardang tahun 2024 menurun dari capaian tahun 2023 periode semester II sebesar 98,17. Terjadi peningkatan capaian dari tahun sebelumnya sebesar 0,22.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Target renstra tahun 2024 adalah 88 dan capaian pada triwulan IV 2024 adalah sebesar 97,95. Terjadi peningkatan sebesar 9,95 dari target yang ditentukan. Jika dibandingkan dengan target renstra, maka prosentase capaian Nilai IKPA PPN Kwardang pada triwulan IV 2024 sebesar 111,33%.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 40. Perbandingan Capaian IK Nilai IKPA dengan PPN Pemangkat

PPN Kwardang			PPN Pemangkat		
Target 2024	Realisasi	Presentase	Target 2024	Realisasi	Presentase
93,76	97,95	109,49			

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA PPN Kwardang yaitu konsistensi pengelola keuangan dan perencanaan sehingga pengelolaan

anggaran, revisi, pengelolaan UP, dan lain-lain sehingga nilai dikategorikan sangat baik. Nilai Revisi DIPA Nilai Akhir 10, Deviasi Halaman III DIPA Nilai Akhir 13,4, Penyerapan Anggaran Nilai Akhir 19,78, Belanja Kontraktual Nilai Akhir 10, Penyelesaian Tagihan Nilai Akhir 10, Pengelolaan UP dan TUP Nilai Akhir 9,77, dan Capaian Output Nilai Akhir 25. Beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu melakukan revisi halaman III sesuai batas waktu yang ditentukan dan dilakukan penyesuaian target serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan revolving UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian output dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap triwulan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA PPN Kwardang yaitu

- a) Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan anggaran secara berkala yang telah direncanakan;
- b) Melakukan rekonsiliasi hasil pengelolaan keuangan secara berkala;
- c) Melakukan pengawasan terhadap setiap hasil pekerjaan dengan intensif

Indikator Kinerja (IK) 17 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Kwardang (Nilai)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 41. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Kwardang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang						
IK 10. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwardang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
82	89,48	89	87,45	101,69	0	120

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (Nilai Tahun yaitu 87,45 atau 101,69% dari target tahun 2024 sebesar 86.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Terjadi penurunan capaian di tahun 2024 dibandingkan capaian tahun 2023. yaitu dari 89,48 ditahun 2023 menjadi 87,45 di tahun 2024. Menurunnya capaian nilai ini menggambarkan terhadap kegiatan dalam proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwardang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 42. Perbandingan Capaian IK Nilai Kinerja Anggaran dengan PPN Pemangkat

PPN Kwardang			PPN Pemangkat		
Target 2024	Realisasi	Presentase	Target 2024	Realisasi	Presentase
86	87,45	101,69	-	-	-

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai kinerja anggaran yaitu salah satunya dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan target kegiatan dan melakukan penginputan pada aplikasi SMART KEMENKEU. Telah dilaksanakan proses penginputan data capaian output, realisasi anggaran, volume rincian output, progres, pada aplikasi SMART secara berkala. Faktor pendukung tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran yaitu adanya peningkatan nilai penyerapan anggaran, konsistensi, capaian realisasi output, efisiensi dan nilai efisiensi. Pada Tahun 2024 terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan karena faktor anggaran, terutama anggaran yang

berkaitan dengan capaian PNBP. Faktor penghambat pencapaian NKA yaitu efisiensi dan nilai efisiensi dengan perbandingan capaian *output* dengan penyerapan anggaran. Rencana tindak lanjut dengan mengoptimalkan penyerapan anggaran dengan cara meningkatkan nilai capaian *output* setiap komponen realisasi *output*.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai kinerja anggaran PPN Kwandang yaitu:

- a) Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan program yang telah direncanakan;
- b) Melakukan koordinasi kepada setiap tim kerja apabila capaian program kegiatannya belum dapat memenuhi target yang ditetapkan

Indikator Kinerja (IK) 18 : Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Kwandang (Indeks)

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 43. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Kwandang Tahun 2024

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2023		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
88,21	92,36	88,3	97,28	110,17	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari hasil SKM yang dilakukan pada aplikasi Susan KKP. Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan kepada Masyarakat dan pengguna jasa pada triwulan IV, dari target 88,30 tercapai nilai 97,28 atau 110.17%.

Berikut capaian nilai masing-masing unsur pelayanan di PPN Kwandang:

Tabel 44. Capaian Nilai Unsur-unsur Pelayanan di PPN Kwandang Tahun 2024

No	Jenis Unsur	Nilai	Keterangan
1	U1 (Persyaratan Pelayanan)	3,91	Sangat Baik
2	U2 (Sistem, Mekanisme dan Prosedur Pelayanan)	3,88	Sangat Baik
3	U3 (Waktu Penyelesaian)	3,86	Sangat Baik
4	U4 (Kesesuaian Biaya)	3,87	Sangat Baik
5	U5 (Produk, Spesifikasi Jenis Pelayanan)	3,89	Sangat Baik
6	U6 (Kompetensi Pelaksana)	3,86	Sangat Baik
7	U7 (Perilaku Pelaksana)	3,88	Sangat Baik
8	U8 (Penanganan Pengaduan)	3,89	Sangat Baik
9	U9 (Sarana dan Prasarana)	3,88	Sangat Baik

Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Gambar 5. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian Tahun 2024 adalah sebesar 97,28 mengalami kenaikan signifikan jika dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun 2023 yaitu dengan nilai 92,36, mengalami kenaikan sebesar 4,92. Jumlah responden juga mengalami kenaikan yang sangat besar, pada tahun 2023 dengan 116 responden meningkat pada menjadi 329 responden pada Tahun 2024.

Tabel 45. Perbandingan Nilai SKM dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023		Tahun 2024	
Jumlah responden	Realisasi	Jumlah respeonden	Realisasi
116	92,36	329	97,28

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

Tabel 46. Perbandingan Capaian IK Nilai SKM dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
88,30	97,28	110,17	88,3	92,92	105,23

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai SKM PPN Pemangkat, persentase capaian SKM PPN Kwandang lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara persentase maupun nilai capaian.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Tahun 2024 terjadi peningkatan penurunan responden dari jumlah responden 567 orang turun menjadi 329 orang, semakin banyak responden yang sudah memahami dan memberikan penilaian yang objektif terhadap pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa. SKM triwulan IV PPN Kwandang tercapai dengan presentase 110,17 %. Peningkatan nilai capaian dari triwulan IV dari 93,80 menjadi 97,28 meningkat 3,48. Hal tersebut menjadi indikator terjadinya peningkatan

pelayanan yang diberikan baik secara kualitas pelayanan maupun unsur unsur lainnya. Semua pelayanan telah mendapatkan nilai diatas standar sebesar 88,30. Terdapat 2 pelayanan yang dinonaktifkan pengisian SKM oleh eselon 1 yaitu, e log book penangkapan ikan dan penerbitan SCPIB.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk meningkatkan nilai SKM pada periode selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a) Menambah pengetahuan baru untuk peningkatkan kompetensi petugas pelayanan dengan melaksanakan kegiatan *coaching*, melalui kegiatan peningkatan kinerja K5
- b) Memperbaiki sarana pendukung layanan, agar dapat maksimal memenuhi kebutuhan pengguna jasa

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Kwandang Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp.11.201.313.000 sesuai dengan DIPA PPN Kwandang TA.2024 dengan nomor DIPA : SP DIPA-032.03.2.310719/2024 tanggal 24 November 2023. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Sampai dengan Tahun 2024, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp11.003.553.979,- (sebelas miliar tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan) atau sebesar 98,23% dari total PAGU Anggaran Tahun 2024.

Tabel 47. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	37.741.762	99,32
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.388.043.000	1.349.886.468	97,25
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	3.989.200	99,73
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	29.071.000	29.063.200	99,97
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.742.200.000	9.582.873.349	98,36
Jumlah		11.201.313.000	11.003.553.979	98,23

BAB IV PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar **106,30%** sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 48. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%
					2024	DESEMBER	DESEMBER	
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						89,37	
IKS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.267,58	1.267,58	1.132,79	89,37
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						109,7	
IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.297,00	5.297,00	5.810,89	109,7
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						103,38	
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	100	100	100
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	91	108,33
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	33,94	33,94	34,45	101,5
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						108	
IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	70	70	100
IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	81,26	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120	
IKS.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	244	244	377	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						100	
IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60	60	60	100
S.07	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						113,03	
IKS.07.1	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75	75	83,78	111,71
IKS.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120
IKS.07.3	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	94	98,02	104,28
IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	84	92,88	110,57
IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	96,29	120
IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	90	112,5
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	97,95	104,47
IKS.07.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71	71	90	120
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	97,28	110,17

Dari hasil perhitungan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) yang ditetapkan, secara umum dapat terealisasi dengan tingkat capaian Sasaran Kegiatan PPN Kwandang sebesar **106,30%** dari 18 (delapan belas) IKU PPN Kwandang yang penilaiannya telah diverifikasi.

B. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut:

1. IKU Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap pada Triwulan IV belum mencapai target, yakni jika dipersentasekan sebesar 89,37 dari target Tahun 2024. Agar penerimaan PNBPN di tahun mendatang berjalan sesuai target yang ditetapkan, hal-hal yang perlu dilakukan adalah :
 - a. Memastikan pelayanan yang berkontribusi besar pada perolehan PNBPN (Pelayanan Es, unit pendingin) dapat berjalan dengan optimal dengan melakukan perawatan secara rutin pada mesin maupun sarana penunjang layanan tersebut;
 - b. Memungut PNBPN pada pengguna jasa maupun Stakeholder yang melakukan penumpukan barang di areal PPN Kwandang;
 - c. Mengoptimalkan pendapatan jasa penggunaan listrik, dengan pemasangan Kwh meter di areal dermaga. Sehingga memudahkan nelayan dalam menggunakan listrik serta memberikan kejelasan jumlah pembayaran.

C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (Triwulan III Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan IV Tahun 2024 yaitu

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Untuk Meningkatkan Penerimaan PNBPN di PPN Kwandang	Peningkatan Pelayanan Pengadaan Es	Pelayanan yang berkontribusi besar pada perolehan PNBPN (Pelayanan Es, unit pendingin) dapat berjalan dengan optimal	
	Pemungutan PNBPN terhadap Penumpukan Barang di Areal PPN Kwandang	Intertarisasi Penumpukan Barang	

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi																																																																																																																																				
	Pemasangan Kwh meter di areal dermaga	Tim TKPU melakukan pemasangan kwh di area TPI/ dermaga bongkar muat																																																																																																																																					
Himbauan kepada Nelayan PPN Kwandang	Menghimbau kepada Nelayan agar melakukan penangkapan daerah penangkapan yang ditentukan	Katimja Operasional Pelabuhan dan Pegawai melakukan himbauan kepada Nelayan																																																																																																																																					
Upaya meningkatkan nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN)	Membangun tempat pemilahan sampah	Tempat Pemilahan Sampah yang telah dibangun																																																																																																																																					
	Pemeriksaan Laboratorium	Pengujian kandungan BOD dan COD.	HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM Nonot : 22 / LAB - SL / HK. III / XII / 2024 Jenis Pemeriksaan : Uji air laut Perikanan Pelabuhan (Tahap 1) Lokasi pengambilan sampel : Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan Pengambil sampel : Gusni Isnan Permana Analisis : Rohani Mustafa, ST Tanggal pemeriksaan : 11 Desember 2024 <table><tr><th>NO</th><th>PARAMETER</th><th>SATUAN</th><th>BAKU MUTU</th><th>HASIL ANALISIS</th><th>KET. HASIL ANALISIS</th><th>METODE ANALISIS</th></tr><tr><td colspan="7">A. Fisik</td></tr><tr><td>1</td><td>Suhu</td><td>°C</td><td>Alami</td><td>26,6</td><td>MS</td><td>Conductivity</td></tr><tr><td>2</td><td>TDS</td><td>mg/l</td><td></td><td>3380</td><td>-</td><td>Conductivity</td></tr><tr><td>3</td><td>TSS</td><td>mg/l</td><td>80</td><td>45</td><td>MS</td><td>Gravimetry</td></tr><tr><td>4</td><td>Bau</td><td>-</td><td>Tidak berbau</td><td>Tidak berbau</td><td>MS</td><td>Organoleptik</td></tr><tr><td>5</td><td>Rasa</td><td>-</td><td>Nihil</td><td>-</td><td>-</td><td>Organoleptik</td></tr><tr><td>6</td><td>Kekeruhan</td><td>M</td><td>> 3</td><td>-</td><td>-</td><td>Conductivity</td></tr><tr><td>7</td><td>Koloritan</td><td>mg/l</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td colspan="7">B. Kimia</td></tr><tr><td>1</td><td>BOD</td><td>mg/l</td><td>10</td><td>690</td><td>TMS</td><td>Titrasi</td></tr><tr><td>2</td><td>COD</td><td>mg/l</td><td>< 200</td><td>676</td><td>TMS</td><td>Titrasi</td></tr><tr><td>3</td><td>PH</td><td>-</td><td>6,5 - 8,5</td><td>8,12</td><td>MS</td><td>Conductivity</td></tr><tr><td>4</td><td>Chlorin</td><td>mg/l</td><td>-</td><td>0</td><td>MS</td><td>Colorimetry</td></tr><tr><td>5</td><td>Besi (Fe)</td><td>mg/l</td><td>-</td><td>0</td><td>MS</td><td>Colorimetry</td></tr><tr><td>6</td><td>Kesadahan</td><td>mg/l</td><td>6.750</td><td>6.785</td><td>TMS</td><td>Colorimetry</td></tr><tr><td colspan="7">C. Mikrobiologi</td></tr><tr><td>1</td><td>E.Coli</td><td>CFU / ml</td><td>-</td><td>10</td><td>-</td><td>Impact Dry</td></tr><tr><td>2</td><td>Coliform</td><td>CFU / ml</td><td>1000</td><td>25</td><td>MS</td><td>Impact Dry</td></tr></table> BAKU MUTU MENGACU PADA KEP. MENLH NO. 51 TAHUN 2004 TENTANG BAKU MUTU AIR LAUT	NO	PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU	HASIL ANALISIS	KET. HASIL ANALISIS	METODE ANALISIS	A. Fisik							1	Suhu	°C	Alami	26,6	MS	Conductivity	2	TDS	mg/l		3380	-	Conductivity	3	TSS	mg/l	80	45	MS	Gravimetry	4	Bau	-	Tidak berbau	Tidak berbau	MS	Organoleptik	5	Rasa	-	Nihil	-	-	Organoleptik	6	Kekeruhan	M	> 3	-	-	Conductivity	7	Koloritan	mg/l	-	-	-	-	B. Kimia							1	BOD	mg/l	10	690	TMS	Titrasi	2	COD	mg/l	< 200	676	TMS	Titrasi	3	PH	-	6,5 - 8,5	8,12	MS	Conductivity	4	Chlorin	mg/l	-	0	MS	Colorimetry	5	Besi (Fe)	mg/l	-	0	MS	Colorimetry	6	Kesadahan	mg/l	6.750	6.785	TMS	Colorimetry	C. Mikrobiologi							1	E.Coli	CFU / ml	-	10	-	Impact Dry	2	Coliform	CFU / ml	1000	25	MS
NO	PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU	HASIL ANALISIS	KET. HASIL ANALISIS	METODE ANALISIS																																																																																																																																	
A. Fisik																																																																																																																																							
1	Suhu	°C	Alami	26,6	MS	Conductivity																																																																																																																																	
2	TDS	mg/l		3380	-	Conductivity																																																																																																																																	
3	TSS	mg/l	80	45	MS	Gravimetry																																																																																																																																	
4	Bau	-	Tidak berbau	Tidak berbau	MS	Organoleptik																																																																																																																																	
5	Rasa	-	Nihil	-	-	Organoleptik																																																																																																																																	
6	Kekeruhan	M	> 3	-	-	Conductivity																																																																																																																																	
7	Koloritan	mg/l	-	-	-	-																																																																																																																																	
B. Kimia																																																																																																																																							
1	BOD	mg/l	10	690	TMS	Titrasi																																																																																																																																	
2	COD	mg/l	< 200	676	TMS	Titrasi																																																																																																																																	
3	PH	-	6,5 - 8,5	8,12	MS	Conductivity																																																																																																																																	
4	Chlorin	mg/l	-	0	MS	Colorimetry																																																																																																																																	
5	Besi (Fe)	mg/l	-	0	MS	Colorimetry																																																																																																																																	
6	Kesadahan	mg/l	6.750	6.785	TMS	Colorimetry																																																																																																																																	
C. Mikrobiologi																																																																																																																																							
1	E.Coli	CFU / ml	-	10	-	Impact Dry																																																																																																																																	
2	Coliform	CFU / ml	1000	25	MS	Impact Dry																																																																																																																																	
Publikasi pada Media Cetak dan Elektronik	Publikasi SO dan SP melalui Media Cetak dan Media Elektronik	Media Publikasi di ruang Pelayanan																																																																																																																																					
		Ruang Pelayanan																																																																																																																																					

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
		Standar Pelayanan	
		Standar Pelayanan Publik	
Memberikan Pembinaan kepada Petugas Pelayanan	Coaching petugas pelayanan	Petugas Pelayanan Menerima Coaching di Ruang Pelayanan	

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMARAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanwar Amri Yasman

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Lotharia Latif

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

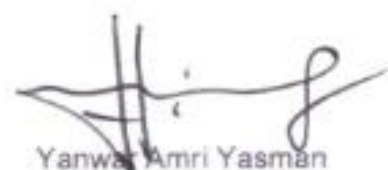
Jakarta, 22 November 2024

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,



Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang.



Yanwar Amri Yasman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.267,58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	94
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	71
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30

Data Anggaran :

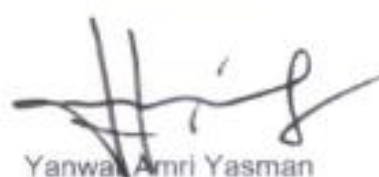
NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.610.614.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	45.071.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	10.025.483.000
Total Anggaran PPN Kwandang Tahun 2024		11.723.168.000

Jakarta, 22 November 2024

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,


Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,


Yanwa Amri Yasman